



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH KEMAMPUAN TAHFIDZ AL QUR'AN
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Pendidikan Dasar



Disusun Oleh :

TONY SUBAWANTO

NIM. 500803641

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

2018

ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN TAHFIDZ AL QUR'AN
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL.

Tony Subawanto
tsubawanto@gmail.com

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan mata pelajaran tahfidz Al Qur'an sebagai bentuk pengembangan dari pendidikan agama Islam. Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa-siswi SDIT Tunas Islam Global (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa-siswi SDIT Tunas Islam Global (3) pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa-siswi SDIT Tunas Islam Global. Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan pada SDIT Tunas Islam Global Cileungsi Bogor, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi tahun pelajaran 2017-2018 berjumlah 254 siswa, dan sampel penelitian berjumlah 127 orang siswa yang terdiri dari kelas 2, 3 dan 4. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/Questioner dengan skala Likert dan pengambilan tes kemampuan tahfidz serta tes tertulis soal pendidikan agama Islam. Teknik analisis data meliputi (1) uji instrumen, uji validitas dan reliabilitas (2) uji prasyarat penelitian yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas (3) uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi, uji F, uji T, uji regresi linear berganda dan uji determinasi. Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh yang positif kemampuan tahfidz Al Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa-siswi SDIT Tunas Islam Global dibuktikan dengan nilai sig. uji-t $0,004 < 0,05$ dan t hitung $2,964 > t$ tabel $1,645$ (2) terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa-siswi SDIT Tunas Islam Global dibuktikan dengan nilai sig. uji-t $0,038 < 0,05$ dan t hitung $2,102 > t$ tabel $1,645$, (3) terdapat pengaruh positif kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa-siswi SDIT Tunas Islam Global dibuktikan dengan nilai sig. uji-F $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,129 > F$ Tabel $3,066$. Koefisien determinasi (R^2) variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 12,8%. Sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Kemampuan Tahfidz Al Qur'an, Motivasi Belajar, Hasil Belajar PAI*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MEMORIZING AL QUR'AN ABILITY AND LEARNING MOTIVATION TOWARDS THE LEARNING RESULTS OF ISLAMIC EDUCATION AT TUNAS ISLAM GLOBAL INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL.

Tony Subawanto
tsubawanto@gmail.com

Postgraduate Program Open University

This study draws on memorizing Al Qur'an lesson as an Islamic education developing program. This study aims at determining (1) the influence of the ability of memorizing Al Qur'an to the learning result of Islamic education of the students at Tunas Islam Global Integrated Islamic School (2) the influence of learning motivation to the learning result of Islamic education students at Tunas Islam Global integrated Islamic school (3) the influence of the ability of memorizing Al Qur'an and the learning motivation together towards the learning result of Islamic Education of the students at Tunas Islam Global Integrated Islamic School. This research includes research's type that it is used a quantitative method by taking conclusion through statistical analysis. The research location conducted at Tunas Islam Global Integrated Islamic School Cileungsi Bogor which became the population is all students of the year 2017-2018 amounted to 254 students, and the research sample amounted to 127 students consisting of grades 2, 3 and 4. While data collection's technique in this study uses questionnaires with Likert scale and memorizing ability test capture and written test about Islamic religious education. Data analysis techniques include (1) test the instrument, test the validity and reliability (2) research prerequisite test consists of normality and linearity test (3) hypothesis test use correlation test, F test, T test, multiple linear regression test and test of determination. The research's results (1) there is a positive influence of the ability of memorizing Al Qur'an to The learning result of Islamic religious education at Tunas Islam Global Integrated Islamic School students is proven by the value of significant test $T_{0,004}$ smaller than 0.05 and T count 2,964 bigger than T table 1,645 (2) there is a positive influence of learning motivation on learning outcomes Islamic religious education at Tunas Islam Global Integrated Islamic School students is proven by The value of significant T test 0.038, smaller than 0.05 and count T 2.102 is greater than table T 1.645 (3) there is a positive influence of the ability of memorizing Al Qur'an and the learning motivation together towards the learning result of Islamic religious education at Tunas Islam Global Integrated Islamic School students is proven by the value of significant F test 0,000 is smaller than 0.05 and the value F is 9.129 greater than F table 3,066. The R square of X_1 and X_2 towards Y variable is about 12,8 %. While the result of 87,2 % is influenced by the other's variables.

Keywords: The Ability of Memorizing Al Qur'an, Learning Motivation, Learning result of Islamic education

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

**TAPM yang berjudul : PENGARUH KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL**
adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan(plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta, 02 Mei 2018

Yang menyatakan



(Tony Subawanto)

NIM 500803641

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : PENGARUH KEMAMPUAN TAHFIDZ
AL-QUR'AN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL

Penyusun TAPM : Tony Subawanto
NIM : 500803641
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Hari/Tanggal : Sabtu, 07 April 2018

Menyetujui :

Pembimbing II



Dr. Nurbaiti, M.Pd

NIP: 196410092007012008

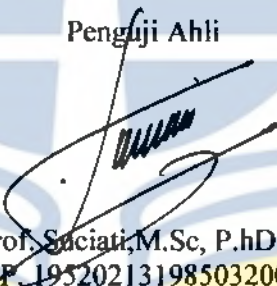
Pembimbing I,



Dr. Sarkadi, M.Si

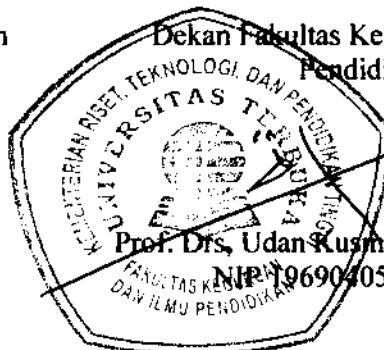
NIP: 196907041994031002

Penguji Ahli


Prof. Suciati, M.Sc, P.hD
NIP. 195202131985032001

Mengetahui :

Ketua Pascasarjana Pendidikan
Keguruan

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
NIP. 196008211986012001Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
PendidikanProf. Drs. Udan Kusnawan, M.A., Ph.D
NIP. 196904051994031002

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

Nama : Tony Subawanto
 NIM : 500803641
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : PENGARUH KEMAMPUAN TAHFIDZ
 AL-QUR'AN DAN MOTIVASI BELAJAR
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DI SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL Telah
 dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas
 Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan
 Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka
 pada :
 Hari/Tanggal : Sabtu, 7 April 2018
 Waktu : 15.30 s/d 17.00 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama : Dr. Tita Rosita, M.Pd

Penguji Ahli

Nama : Prof. Suciati, M.Sc, P.hD

Pembimbing I

Nama : Dr. Sarkadi, M.Si

Pembimbing II

Nama : Dr. Nurbaiti, M.Pd

Tandatangan

.....

Tandatangan

.....

Tandatangan

.....

Tandatangan

.....

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla atas segala limpahan karunia yang berupa banyaknya kenikmatan, rahmat, dan taufik-Nya, sehingga dapat diselesaikannya tugas akhir program magister (TAPM) yang berjudul *“Pengaruh Kemampuan Tahfidz Al Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDIT Tunas Islam Global”*. TAPM ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan program studi magister pendidikan dasar (MPDR) di Universitas Terbuka.

Dalam penyelesaian TAPM ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A.,Ph.D., selaku dekan FKIP UT yang telah memberikan izin dalam penulisan TAPM ini dan sekaligus berkesempatan mendorong penulis untuk menyelesaikan program Pascasarjana di Universitas Terbuka tepat waktu. .
2. Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si., selaku kepala pusat P4S yang telah memberikan izin dan pengarahan dalam penulisan TAPM ini hingga selesai tepat waktu.
3. Dr.Ir.Amalia Sapriati, MA., selaku ketua Pascasarjana pendidikan keguruan di Universitas Terbuka yang yang telah memberikan izin dan pembekalan teknis dalam penulisan TAPM ini.
4. Drs. Boedhi Oetoyo, M.A., selaku kepala UPBJJ UT Bogor yang telah memberikan izin dan pembekalan teknis dalam penulisan TAPM ini dan

senantiasa memberi dorongan moril agar menyelesaikan program Pascasarjana tepat waktu .

5. Dr. Tita Rosita, M.Pd., selaku ketua komisi penguji ujian sidang yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan TAPM ini.
6. Prof. Dr. Suciati, M.Sc., P.hD., selaku penguji ahli yang telah memberikan saran dan dorongan moral untuk menyempurnakan penulisan TAPM ini.
7. Dr. H. Sarkadi, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan TAPM ini.
8. Dr. Nurbaiti, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan TAPM ini.
9. Drh. Dem Vi Sara, M.Ed., selaku koordinator bantuan belajar UPBJJ UT Bogor jurusan magister pendas staff UPBJJ yang ditunjuk yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan Akademik.
10. Para dosen tatap muka jurusan magister pendidikan dasar Universitas Terbuka, yaitu: Prof. Dr. Suciati, M.Sc., Ph.D., Dr. Japar, M.Si., Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd., Dr. Agus Dudung, M.Pd., Dr. Heru Santosa, M.Pd., Dr. Desi Rahmawati, M.Pd., Dr. Nurbaiti, M.Pd., Dr. Heru Santosa, M.Pd., dan juga para dosen tutorial yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang mana telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa TAPM ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga TAPM ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca.

Bogor ,

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Lembar Pernyataan.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	7
a. Pengertian Hasil Belajar.....	7
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar....	9

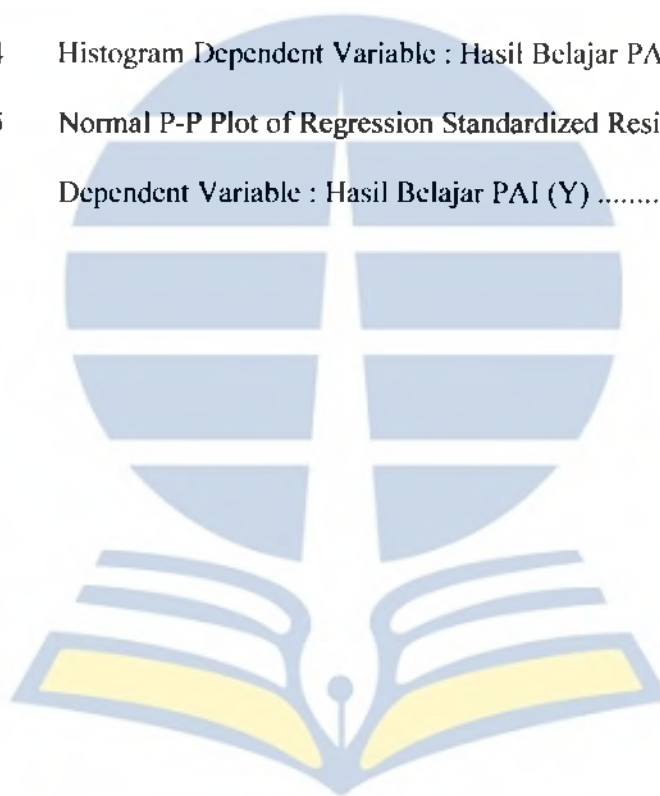
c.	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	12
d.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	14
e.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	16
f.	Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	16
2.	Motivasi Belajar Siswa	17
a.	Pengertian Motivasi	17
b.	Fungsi Motivasi.....	18
c.	Jenis Motivasi.....	19
d.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	21
e.	Teori Motivasi Belajar	22
f.	Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar.....	23
3.	Kemampuan Tahfidz Al Qur'an.....	24
a.	Pengertian Kemampuan.....	24
b.	Pengertian Tahfidz Al Qur'an.....	25
c.	Pengertian Kemampuan Tahfidz Al Qur'an	26
d.	Keutamaan Menghafal Al Qur'an	26
e.	Syarat Prinsip – Prinsip Dasar Menghafal Al-Qur'an	28
f.	Teori Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an	29
g.	Materi Menghafal Al-Qur'an	31
b.	Langkah – langkah Efektif Menerapkan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	31
i.	Metode Pengajaran Menghafal Al-Qur'an dalam Halaqah Tahfidz.....	33

j.	Metode Pengajaran yang Dianjurkan Untuk Menghafal Al-Qur'an	34
k.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Metode Hafalan Al-Qur'an	35
B.	Penelitian Terdahulu.....	42
C.	Kerangka Berpikir	44
D.	Hipotesis penelitian	48
E.	Operasional Konsep	49
BAB III	METODE PENELITIAN	54
A.	Desain Penelitian.....	54
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	55
1.	Populasi.....	55
2.	Sampel Penelitian	56
C.	Instrumen dan Uji instrumen Penelitian	57
1.	Instrumen Penelitian	57
2.	Uji Instrument Penelitian	63
D.	Prosedur Pengumpulan Data.....	71
1.	Kuesioner (Angket)	71
2.	Tes	72
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A.	Deskripsi Objek Penelitian	73
1.	Deskripsi Lokasi.....	73

2. Deskripsi Waktu Penelitian.....	77
3. Deskripsi Subyek Penelitian	77
B. Analisis Data Penelitian.....	77
1. Uji Asumsi Klasik.....	77
a. Uji Normalitas	77
b. Uji Linearitas	80
2. Uji Hipotesiss.....	82
a. Hipotesis 1 dan Hipotesis 2	82
b. Hipotesis 3	85
c. Kocfisien Determinasi (R^2).....	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
1. Hasil Pengujian I Hipotesis Pertama.....	78
2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	90
3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	96
DAFTAR LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

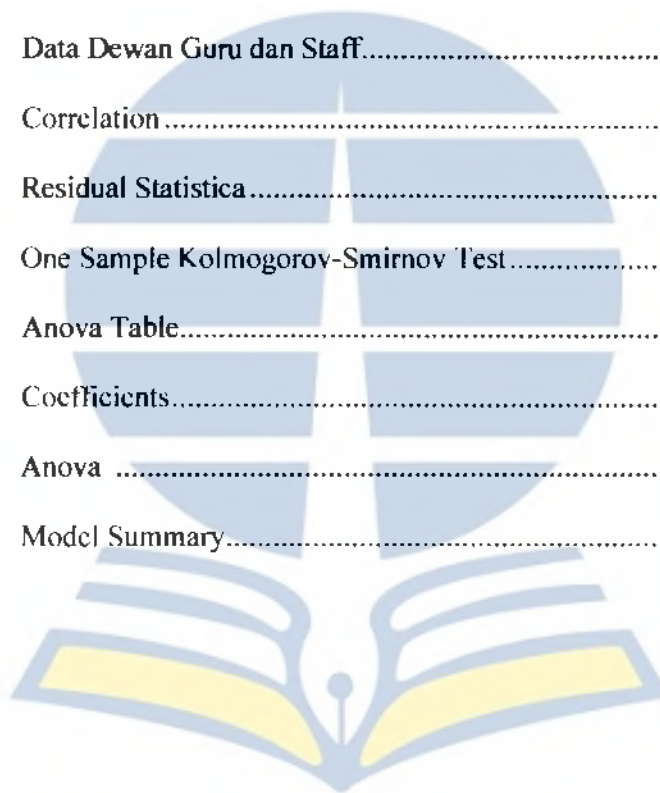
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Penelitian.....	47
Gambar 3.1	Hubungan Antar Variabel.....	54
Gambar 4.1	Jumlah Jenis Kelamin Guru & Staff.....	76
Gambar 4.2	Jumlah Tingkat Pendidikan Guru & Staff.....	76
Gambar 4.3	Jumlah Masa Guru Kerja & Staff.....	76
Gambar 4.4	Histogram Dependent Variable : Hasil Belajar PAI (Y)	78
Gambar 4.5	Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable : Hasil Belajar PAI (Y)	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Hasil Belajar PAI dan Tahfidzul Qur'an	3
Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas 2,3 dan 4 SDIT Tunas Islam Global Cileungsi.....	56
Tabel 3.2	Perhitungan Jumlah Sampel Siswa Kelas 2,3 dan 4 SDIT Tunas Islam Global Cileungsi	56
Tabel 3.3	Kisi-kisi Tes Variabel Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Siswa Kelas 2.....	57
Tabel 3.4	Kisi-kisi Tes Variabel Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Siswa Kelas 3.....	58
Tabel 3.5	Kisi- Tes Variabel Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Siswa Kelas 4.....	58
Tabel 3.6	Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar	59
Tabel 3.7	Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 2.....	60
Tabel 3.8	Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 3.....	61
Tabel 3.9	Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 4.....	62
Tabel 3.10	Populasi Uji Coba	63
Tabel 3.11	Sampel Uji Coba	64
Tabel 3.12	Interpretasi Nilai r	65
Tabel 3.13	Uji Validitas Instrument Motivasi Belajar	66
Tabel 3.14	Uji Validitas Instrument Soal PAI Siswa Kelas 2	67
Tabel 3.15	Uji Validitas Instrument Soal PAI Siswa Kelas 3	67

Tabel 3.16	Uji Validitas Instrument Soal PAI Siswa Kelas 4	68
Tabel 3.17	Reliability Statistics for Motivasi Belajar	69
Tabel 3.18	Uji Realibilitas Motivasi Belajar	70
Tabel 3.19	Reliability Statistics for Instrumen PAI Siswa Kelas 2.....	70
Tabel 3.20	Reliability Statistics for Iinstrumen PAI Siswa Kelas 3	70
Tabel 3.21	Reliability Statistics for Instrumen PAI Siswa Kelas 4.....	70
Tabel 3.22	Rekapitulasi Uji Realibilitas Hasil Belajar PAI.....	71
Tabel 3.23	Skor Untuk Kategori Jawaban	72
Tabel 4.1	Data Dewan Guru dan Staff.....	75
Tabel 4.2	Correlation	78
Tabel 4.3	Residual Statistica	79
Tabel 4.4	One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	80
Tabel 4.5	Anova Table.....	81
Tabel 4.6	Coefficients.....	83
Tabel 4.7	Anova	86
Tabel 4.8	Model Summary.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrument Kemampuan Tahfihz.....	103
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar.....	111
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrument Hasil Tes PAI	113
Lampiran 4	Lembar Soal PAI Kelas 2	117
Lampiran 5	Lembar Soal PAI Kelas 3	118
Lampiran 6	Lembar Soal PAI Kelas 4	121
Lampiran 7	Uji Validitas	123
Lampiran 8	Analisis Uji Validitas Instrument PAI Kelas 2	130
Lampiran 9	Analisis Uji Validitas Instrument PAI Kelas 3	131
Lampiran 10	Analisis Uji Validitas Instrument PAI Kelas 4	132
Lampiran 11	Analisis Uji Validitas Instrument Motivasi	133
Lampiran 12	Analisis Uji Sampel Instrument PAI	134
Lampiran 13	Analisis Uji Sampel Instrument Motivasi.....	137
Lampiran 14	Analisis Uji Sampel Kemampuan Tahfidh	142
Lampiran 15	Nilai – Nilai r Product Moment.....	145
Lampiran 16	Nilai Kritis Dari F.....	146
Lampiran 17	Nilai – Nilai Dalam Distribusi F	148
Lampiran 18	Nilai – Nilai Kritis Dari Kolmogorov-Smirnov	149
Lampiran 19	Surat Permohonan Penelitian	151
Lampiran 20	Surat Permohonan Penelitian	152
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup.....	153

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Besarnya harapan para orang tua akan pendidikan agama Islam paripurna yang sesuai dengan Al Qur'an dan Ash-Sunnah bagi anak-anaknya, mendorong para orang tua mulai mengenalkan dan mengajarkan pendidikan agama Islam tersebut sejak usia dini baik melalui jalur pendidikan non formal seperti taman pengajian Al Qur'an (TPA) sampai pada jalur pendidikan formal setingkat madrasah ibtdaiyah (MI) atau sekolah dasar Islam (SDI).

Pendidikan Islam menurut Tafsir (2014) adalah segala bentuk bimbingan atau arahan yang diberikan kepada seseorang baik individu maupun kelompok, agar berkembang pengetahuannya secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Sedangkan menurut Zuhairini (1983:27) "Pendidikan agama berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam". Atau secara ringkas dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim yang paripurna, jasmaninya sehat, akalnya cerdas dan pandai serta qalbunya penuh iman kepada Allah Azza wa Jalla.

Untuk mewujudkan muslim yang sempurna, tentunya melalui pendidikan agama Islam yang tepat dan memerlukan upaya serta pemikiran yang serius. Pendidikan agama Islam yang berkualitas dampaknya akan berbanding lurus dengan kemajuan umat di pelbagai aspek kehidupan.

Kemajuan umat akan terwujud apabila sebuah institusi pendidikan Islam menjadikan Al Qur'an sebagai rujukan pembelajarannya. Adapun salah satu rujukan pembelajarannya adalah menjadikan tahfidz Al Qur'an sebagai program unggulan. Program unggulan tersebut menunjukkan semakin baiknya perkembangan pendidikan di dunia Islam khususnya tentang strategi penguasaan ilmu Al Qur'an pada anak usia dini.

Untuk mengetahui sejauh mana pembekalan Al Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al Qur'an di sekolah dapat memberikan kontribusi terhadap semakin baiknya pendidikan agama Islam, tentunya diperlukan sebuah tolok ukur. Tolok ukur tersebut dimaksudkan sebagai barometer keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar (KBM). Selanjutnya, proses KBM tersebut menghasilkan output yang disebut hasil belajar. Hasil belajar ini merupakan bagian yang utama untuk mengetahui informasi faktual dari keadaan siswa-siswi dalam pencapaiannya terhadap proses KBM tersebut.

Dari data hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) pada ulangan tengah semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 di SDIT Tunas Islam Global menunjukkan bahwa sejak siswa-siswi diperkenalkan tahfidh Al-Qur'an dan mampu menghafalnya maka prestasi belajar pendidikan agama Islam juga meningkat. Akan tetapi, dari keseluruhan jumlah siswa-siswi yang ada, tidak semuanya yang mampu menghafal Al Qur'an mendapatkan hasil belajar yang baik di mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya.

Tabel 1.1

Daftar Nilai Hasil Belajar PAI dan Tahfidzul Qur'an

Kelas	Nilai Rata-Rata	
	Pendidikan Agama Islam	Tahfidzul Qur'an
2A	88	86
2B	92	78
3A	62	81
3B	71	85
4A	79	83
4B	71	86

(Sumber data: diambil dari hasil belajar UTS Ganjil 2017/2018)

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa-siswi terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya, dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut antara lain berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa kecerdasan, motivasi belajar dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar dan perekonomian keluarga.

Salah satu faktor internal dan eksternal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar adalah motivasi belajar. Tanpa adanya motivasi belajar maka proses KBM pun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Sardiman (2014:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai "Serangkaian kegiatan atau usaha untuk mempersiapkan segala keadaan atau kondisi tertentu, sehingga seseorang bertindak untuk ingin melakukan sesuatu, dan apabila seseorang tidak menyukai, maka ia akan berusaha untuk

menolak atau mengelak perasaan tidak suka tersebut”. Menurut Sumarni (2005:57) menjelaskan bahwa “Motivasi sebagai suatu energi penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku seperti apa yang dikehendaknya”. Sehingga apabila disimpulkan dari pendapat para ahli maka motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang berasal dari dalam maupun dari luar dengan menciptakan berbagai usaha untuk menyediakan keadaan tertentu yang menjamin kelangsungan dan arahan pada kegiatan sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki.

SDIT Tunas Islam Global adalah salah satu sekolah swasta Islam di kecamatan Cileungsi kabupaten Bogor yang menyelenggarakan kurikulum Diknas berbasis keislaman yang memprioritaskan pendidikan agama Islam dan pembekalan tahfidhz Al Qur'an. Meskipun pendidikan agama Islam dan pembekalan tahfidhz Al Qur'an ini menjadi program unggulan, tetapi sekolah ini tidak mengesampingkan pembelajaran mata pelajaran lainnya seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Sunda, TIK, SBK dan PJOK. Pembelajaran tahfidhz Al Qur'an ini merupakan mata pelajaran pengembangan dari pendidikan agama Islam. Dari pembelajaran tahfidz Al- Qur'an ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi para siswa dan siswi serta berkolerasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam itu sendiri.

Adapun setelah menelaah permasalahan di atas penulis memfokuskan pada bagaimana pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi

belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Maka penulis tertarik untuk menjadikan penelitian yang diberi judul:

PENGARUH KEMAMPUAN TAHFIDZ AL QUR'AN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan realita yang sudah dikemukakan diatas bahwa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDIT Tunas Islam Global?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDIT Tunas Islam Global?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDIT Tunas Islam Global?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang dijabarkan diatas maka penelitian dilakukan bertujuan untuk mengamati:

1. Pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDIT Tunas Islam Global
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDIT Tunas Islam Global

3. Pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDIT Tunas Islam Global

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritik dan praktis.

1) Kegunaan Teoritik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan keilmuan program studi magister pendidikan dasar di Pascasarjana Universitas Terbuka.

2) Kegunaan praktis

- a. Sebagai landasan penyelenggaraan KBM yang efektif dan efisien bagi siswa-siswi sekolah dasar Islam.
- b. Sebagai acuan faktual dalam meningkatkan mutu layanan program peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Hasil Belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh setiap orang mulai dari kanak-kanak hingga dewasa. Kegiatan tersebut sangat erat kaitannya dengan upaya menuntut ilmu baik formal maupun informal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:7) “Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”. Sedangkan menurut Sardiman (2014:23) “Belajar adalah perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman”. Sejalan dengan itu, belajar menurut Witherington dalam Purwanto (2007:84) menjelaskan bahwa “Belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Demikian pula menurut pandangan Slameto (2010:2) bahwa “Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan uraian para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik sebagai hasil pencapaian dari interaksi individu tersebut dengan lingkungan sekitarnya.

Setelah mengetahui definisi “Belajar”, berikut ini definisi beberapa ahli pendidikan yang menjelaskan tentang pengertian hasil belajar secara utuh. Menurut Hamalik (2004:31) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan”. Sedangkan menurut Sudjana (2009:3) bahwa “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah segala perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Demikian pula menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:3-4) juga menyebutkan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar”. Menurut Hamalik (2004:49) mendefinisikan “Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas mengenai hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu proses pembelajaran yang meliputi ranah pengetahuan, sikap dan ketrampilan atau bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dicapai

oleh setiap individu ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang berupa faktor jasmani, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Faktor intern atau internal yang mempengaruhi hasil belajar yakni yang pertama adalah jasmani. Pada umumnya kondisi jasmani seseorang sangat mempengaruhi aktivitas belajar. Jasmani yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas individu. Sebaliknya apabila kondisi jasmani lemah, letih dan lesu akan berdampak negatif terhadap hasil belajar juga.

Selanjutnya yang kedua adalah faktor psikologis. Yang dimaksud faktor ini adalah suatu keadaan mental individu yang berdampak pada proses belajar. Faktor mental yang berdampak pada proses belajar tersebut terdiri dari kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya. Semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan dari orang lain

seperti guru dan orang tua dan lain sebagainya. Sedangkan motivasi menurut Santrock (2014) dapat disimpulkan bahwa motivasi juga dapat diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Minat juga merupakan salah satu pendorong siswa untuk dapat belajar dengan baik. Apabila siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, tentu akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula. Seorang siswa yang menunjukkan perasaan senang dan mau belajar tanpa ada pengaruh dari siapapun merupakan bentuk realisasi dari minat yang didasari atas niat yang suci dan ikhlas. Faktor psikologis lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah sikap dan bakat. Menurut Syah (2009:150) dinyatakan bahwa "Sikap adalah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif". Sehingga, faktor sikap dari setiap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sedangkan istilah bakat sendiri menurut Chaplin dalam Syah, (2009:151) "Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang". Sedangkan menurut Syah (2009:151) bahwa "Bakat adalah kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan". Sehingga dapat disimpulkan bahwa bakat adalah segala kemampuan potensial seseorang atau individu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar di masa mendatang.

Faktor ketiga adalah faktor kelelahan. Memforsir tenaga berlebihan akan menimbulkan kelelahan pada jasmani. Apabila tubuh menjadi lelah tentunya berdampak pada lemahnya kemampuan potensial seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Hal ini merupakan salah satu penghambat dalam proses belajar. Pemberian asupan nutrisi yang bergizi dan istirahat yang cukup dapat memberikan solusi dalam mempersiapkan tubuh yang sehat dan bugar menyongsong aktivitas belajar selanjutnya.

Faktor ekstern atau eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah lingkungan keluarga. Keluarga adalah salah satu kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan masyarakat terkecil. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar. Pengelolaan keluarga yang tidak efektif, ketegangan antar sesama anggota keluarga dan ketidakharmonisan hubungan akan memberikan dampak negatif dalam aktivitas belajar siswa. Hubungan yang baik dan harmonis antar anggota tentunya akan menstimuli aktivitas yang baik pula.

Faktor eksternal kedua adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan rumah kedua bagi anak. Di lingkungan sekolah tersebut siswa berinteraksi kepada guru, staff administrasi dan teman-teman sekelas lainnya. Hal ini tentu dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang bersinergis dan harmonis antara ketiganya juga dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Apalagi jika ditunjang dengan perilaku yang simpatik

dan sifat keteladanan seorang guru atau staff administrasi, maka tak pelak lagi siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat dimana siswa bertempat tinggal, akan sedikit banyak memengaruhi aktivitas belajar siswa. Lingkungan siswa yang tidak kondusif seperti kondisi lingkungan kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sehingga siswa merasa sulit berkonsentrasi dan kesulitan ketika membutuhkan bantuan teman belajar untuk berdiskusi atau sekedar pinjam meminjam alat-alat belajar.

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Mudyahardjo (2002:46) “Pendidikan adalah keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya yang berlangsung tidak dalam batas usia tertentu tetapi berlangsung sepanjang hidup sejak lahir hingga mati”. Sedangkan Hasbullah (2008:1) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha manusia yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar mencapai dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Demikian pula menurut Saliman (1993:178) bahwa “Pendidikan adalah semua perbuatan dan usaha dari seorang pendidik untuk mengolah pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, serta keterampilannya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu hasil peradaban sepanjang hayat suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri berdasarkan nilai dan norma kearifan masyarakat yang

ada yang berfungsi sebagai pedoman dan cita-cita serta pernyataan tujuan dari pendidikannya.

Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini (1983:27) adalah “Usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam”. Sedangkan definisi pendidikan agama Islam yang disebutkan dalam Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI adalah:

“Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman”.

Daradjat (1992) juga mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan agama Islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Artinya ajaran agama Islam tidak memisahkan antara masalah iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan amal dikarenakan didalam ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan agama Islam adalah pendidikan agama bagi setiap individu dan pendidikan bagi setiap masyarakat secara luas.

Bawani (1993) juga berpendapat bahwa pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai upaya-upaya yang sistematis untuk mengaktualisasikan sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah Subhanahuwata’ala kepada manusia. Dan upaya-upaya tersebut

dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali hanya semata-mata beribadah dan mengharap ridho dari Allah Azza wa Jalla. Sedangkan menurut Tafsir (2014) dijelaskan bahwa dengan adanya pendidikan agama Islam diharapkan manusia dapat mengetahui tentang agama Islam dan juga ajaran ajaran yang terkandung di dalamnya. Selain itu juga dikatakan bahwa dengan pendidikan agama Islam ini diharapkan bagi siapa saja orang yang sudah mengetahui tentang ajaran agama Islam tersebut dapat mempraktikkan dan juga mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari karena ajaran agama Islam merupakan ajaran yang baik bagi seluruh umat manusia tanpa terkecuali dan pada akhirnya menjadi muslim yang sempurna yakni beriman, bertakwa dan beribadah kepada Allah Azza wa Jalla.

Jadi menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan agama Islam yang tercakup mata pelajaran akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Adapun tujuan pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan formal dibagi menjadi dua bagian yakni (1) tujuan umum dan (2) tujuan khusus.

Pertama, tujuan umum pendidikan agama Islam adalah untuk mencapai insan yang berkualitas seperti disebutkan dalam Al Qur'an dan hadits. Islam dengan kitab sucinya Al Qur'an menghendaki agar manusia dididik supaya mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah Azza wa Jalla. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah Subhanawata'ala adalah beribadah kepada Allah Rabb al-alamin, ini diketahui dari surat Adz-Dzariyat ayat 56 yang Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku”. Selanjutnya, dengan tujuan umum tersebut pendidikan agama Islam mempunyai tugas untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar supaya menjadi seorang muslim yang sholih dan sholihah beriman kokoh/teguh dan berakhlak mulia sebagaimana sasaran akhir dari pendidikan agama Islam tersebut.

Kedua, tujuan khusus pendidikan agama Islam menurut Tafsir (2014) adalah muslim yang sempurna yang memiliki (1) jasmani yang

sehat, kuat dan berketrampilan (2) kecerdasan dan kepandaian yang memiliki ciri mampu menyelesaikan masalah secara cepat, tepat, ilmiah dan filosofis serta memiliki pengembangan sains dan filsafat (3) hati yang takwa kepada Allah yang bercirikan dengan suka rela melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangannya serta hati yang mampu berhubungan dengan alam gaib.

e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Menurut peraturan menteri agama RI No 2 tahun 2008 menyatakan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar pada umumnya terdiri atas empat mata pelajaran yang masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait satu sama yang lain, yaitu (1) al Qur'an hadits (2) aqidah akhlak (3) fiqh (4) tarikh

f. Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar

Karakteristik pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah Islam yang terdiri atas empat mata pelajaran yaitu Al Qur'an-hadits, aqidah-akhlak, fiqh, dan tarikh (sejarah) kebudayaan Islam tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Berikut uraiannya:

- 1) Mata pelajaran Al Qur'an-hadits menekankan pada kemampuan membaca dan menulis dengan baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mata pelajaran aqidah-akhlak menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang

benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-Asma' wa sifat serta pembiasaan untuk melaksanakan akhlak-akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai yang dicontohkan Nabi Mubammad Shalallahu alaihi wassalam dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Mata pelajaran fiqh menekankan pada kemampuan melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mata pelajaran tarikh (sejarah) kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran yang berharga dari peristiwa-peristiwa bersejarah dalam Islam, meneladani para tokoh yang baik yang beriman dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam dimasa mendatang.

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Purwanto (2013:60) bermula dari kata motif, motivasi diartikan sebagai "Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu". Sedangkan menurut Afri (2012:63) "Motivasi adalah dorongan atau gejolak yang timbul dari dalam diri manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhannya sesuai dengan keinginan masing-masing". Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2014:73)

“Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” (perasaan) dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dengan pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung 3 elemen penting yakni (1) motivasi mengawali terjadinya perubahan energy pada diri individu manusia (2) motivasi ditandai munculnya rasa atau “feeling” afeksi seseorang (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan kata lain bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Dalam Sardiman (2014:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai “Serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi juga dapat diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi bertalian dengan tujuan. Menurut Sardiman (2014: 85), fungsi motivasi terbagi menjadi tiga bagian yakni:

“(1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan (2) menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan

kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya (3) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut;”

Sedangkan menurut Purwanto (2013:70-71) juga ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

“(1) mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, yakni sebagai penggerak atau motor yang memberi energi (kekuatan) seseorang untuk melakukan suatu tugas (2) motivasi itu merupakan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan cita-cita atau suatu tujuan (3) motivasi itu menyeleksi suatu perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan yang mana harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengenyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu;”

Hal tersebut diatas dipertegas kembali oleh pendapat Nasution (1982) bahwa fungsi motivasi adalah menjadi pendorong manusia untuk berbuat. Sehingga hal ini dijadikan sebagai penggerak atau lokomotif yang memerlukan energi. Dorongan dalam menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang ingin dicapai tentunya harus diseleksi perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi memiliki tiga komponen yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya yaitu dengan mendorong, mengarahkan dan memprioritaskan tujuan yang benar-benar dapat diusahakan atau dicapai keberhasilannya dimasa mendatang.

c. Jenis Motivasi

Dilihat dari berbagai sudut pandang, jenis motivasi sangat bervariasi. Menurut Sardiman (2014: 89-90), motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Intrinsik dan Ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah daya dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu itu yang bersumber dari suatu kebutuhan - kebutuhan yang harus dipenuhi. Adapun kebutuhan menurut Mc Clelland dalam Amirullah (2002) mengemukakan tiga kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan hasil, kebutuhan akan afiliasi dan kebutuhan akan kekuasaan. Menurut Maslow dalam Darsono (2000) mengemukakan bahwa manusia mempunyai beberapa kebutuhan sebagai berikut (1) kebutuhan jasmaniah (2) kebutuhan keamanan (3) kebutuhan untuk memiliki dan dicintai (4) kebutuhan akan penghargaan diri (5) kebutuhan untuk aktualisasi diri (6) kebutuhan untuk tahu dan mengerti (7) kebutuhan estetis. sedangkan menurut Morgan dalam Sardiman (2014) mengemukakan bahwa manusia memiliki berbagai kebutuhan yaitu (1) kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk suatu aktivitas (2) kebutuhan untuk menyenangkan orang lain (3) kebutuhan untuk mencapai hasil atau cita-cita (4) kebutuhan untuk mengatasi kesulitan

Menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan kembali bahwa setiap manusia mempunyai keinginan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memenuhi semua kebutuhannya tersebut dapat mendorong seseorang melakukan aktivitas tertentu yang mengarah pada pencapaiannya. Hal inilah yang dapat menimbulkan

motivasi pada diri seseorang guna membekali diri dengan hal hal yang diperlukan dalam mencapai tujuannya tersebut.

Adapun motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun motivasi intrinsik meliputi (1) hasrat dan keinginan berhasil (2) dorongan dan kebutuhan belajar (3) harapan dan cita-cita masa depan (4) langgung Jawab (5) usaha mengatasi kesulitan dan (6) semangat dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi (1) penghargaan (2) hukuman (3) menerima tugas (4) kegiatan belajar mengajar yang menarik (5) bimbingan (6) pengawasan (7) tata tertib (8) sarana dan prasarana (9) lingkungan belajar yang kondusif

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:97-100) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut (1) cita-cita/aspirasi siswa (2) kemampuan siswa (3) kondisi siswa (4) kondisi lingkungan siswa (5) upaya guru dalam mengelola kelas. Cita-cita akan mendorong motivasi belajar siswa baik dari dalam maupun dari luar. Dan tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri masing-masing individu. Demikian pula dengan kemampuan siswa akan juga memperkuat motivasi karena siswa telah mampu menyelesaikan tugas yang diembannya. Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani yang prima berpengaruh terhadap motivasi sebab jika dalam kondisi sakit akan berdampak pada perhatian belajarnya. Kondisi lingkungan siswa juga tidak kalah pentingnya sebab kondisi yang kondusif orang tua, keadaan alam,

lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan lain-lain akan meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dan kuat. Upaya guru dalam mengelola kelas juga penting peranannya sebab guru senantiasa memotivasi siswa agar berhasil dalam belajarnya.

Jika dilihat dari peranannya maka, orang tua dan gurulah yang paling berpengaruh dalam rangka memotivasi belajar siswa. Kerjasama antara kedua komponen ini akan menghasilkan kekuatan luar biasa yang bisa menumbuhkan motivasi belajar anak. Kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh orang tua dan guru harus teridentifikasi dengan jelas. Karena dengan memahami kekuatan dan kelemahan guru dan orang tua akan dapat membuat rancangan yang tepat untuk menumbuhkan motivasi anak disekolah.

e. Teori Motivasi Belajar

Teori motivasi menurut Purwanto (2013 : 74-78) di dalam bukunya psikologi pendidikan yaitu (1) hedonisme (2) naluri (3) reaksi yang dipelajari (4) daya pendorong (5) kebutuhan

Purwanto (2013) menjelaskan teori hedonisme adalah aliran filsafat yang berpandangan bahwa tujuan hidup manusia adalah mencari kesenangan yang fana. Sedangkan teori naluri menjelaskan manusia ada tiga nafsu yaitu dorongan nafsu mempertahankan diri, mengembangkan diri, mengembangkan dan mempertahankan jenis. Menurut teori ini, untuk memotivasi seseorang harus berlandaskan naluri dominan.

Purwanto dalam Kompri (2015) menjelaskan teori reaksi yang dipelajari ini berpandangan bahwa perilaku manusia berdasarkan pola

tingkah laku yang dipelajari dan kebudayaan setempat. Dan teori daya dorong adalah sejenis naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.

Sardiman (2014) menjelaskan teori kebutuhan terkait dengan soal pemenuhan kebutuhan yakni bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada dasarnya adalah pemenuhan kebutuhan fisik maupun mental. Oleh karena itu, menurut teori ini apabila ingin memotivasi seseorang, ia harus mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya. Menurut Maslow dalam Purwanto (2013) mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia yaitu (1) kebutuhan fisiologis (2) kebutuhan rasa aman dan perlindungan (3) kebutuhan sosial (4) kebutuhan penghargaan (5) kebutuhan aktualisasi diri

Morgan dalam Sardiman (2014) menunjukkan manusia hidup dengan memiliki kebutuhan yakni (1) kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktivitas (2) kebutuhan untuk menyenangkan orang lain (3) kebutuhan untuk mencapai hasil (4) kebutuhan untuk mengatasi kesulitan

Teori motivasi yang lain menurut Sardiman (2014: 82-83) di dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar adalah (1) teori insting (2) teori fisiologis (3) teori psikomotorik

f. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih

optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar peserta didik di kelas. Menurut Sardiman (2014:92-95), ada beberapa bentuk dan cara yang dapat menumbuhkan motivasi yaitu (1) memberi angka (2) hadiah (3) saingan/kompetisi (4) ego-involvement (5) memberi ulangan (6) mengetahui hasil (7) pujian (8) hukuman (9) hasrat untuk belajar (10) minat (11) tujuan yang diakui

3. Kemampuan Tahfidz Al Qur'an

a. Pengertian Kemampuan

Sudrajat (2008) berpendapat bahwa kemampuan adalah semua kecakapan atau keahlian yang dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan atau keahlian tersebut berbeda-beda dan mempengaruhi potensi yang ada di dalam diri individu tersebut. Sedangkan menurut Chaplin (2006) kemampuan adalah segala kekuatan yang dimiliki pada setiap individu untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan untuk memperoleh hasil atau tujuan yang diinginkan.

Dari dua pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan adalah semua kecakapan atau kekuatan yang dimiliki setiap individu manusia dalam melakukan suatu perbuatan atau tindakan yang berbeda-beda yang membentuk jati diri setiap individu dalam upaya mencapai tujuannya.

b. Pengertian Tahfidz Al Qur'an

Istilah tahfid Al Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu "tahfid" dan "Al Qur'an". Kata tahfid merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata khaffadho - yukhaffidha - tahfidha yang mempunyai arti menghafalkan. Sedangkan Al Qur'an secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu qaraa - yaqrau - qur'aanan yang berarti bacaan. Hal itu dijelaskan sendiri oleh Al Quran dalam Surah Al-Qiyamah ayat 17-18 yang artinya "Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai memhacakannya maka ikutilah bacaannya itu". Dan secara terminology, Al Qur'an menurut Suwaid (2016 : 13) adalah "Kalam Allah ta'ala yang diturunkan ke dalam hati nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam, membacanya bernilai ibadah, tertulis diantara dua sampul kitab, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, (manusia dan jin) ditantang untuk membuat surat yang paling pendek sepertinya". Maksud mutawattir adalah periwiyatan suatu kabar secara luas, dari suatu tingkatan ke tingkatan lain, dari awal hingga akhir rangkaian isnad, dimana mustahil menurut akal jika perawi sepakat berdusta.

Sedangkan menurut Q-Anees dan Hambali (2011:6) menjelaskan bahwa "Al Qur'an adalah akhlak Muhammad Rasulullah, atau Muhammad Rasulullah adalah Al Qur'an hidup. Al Qur'an adalah huda, petunjuk bagi manusia". Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Al Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Shallahu alaihi wassalam sebagai mukjizat yang tertulis

dalam lembaran-lembaran, yang diriwayatkan secara mutawattir dan membacanya merupakan ibadah. Sehingga pengertian Tahfidz / menghafal Al Qur'an menurut Suwaid (2016 : 178) "proses memasukkan nash Al Qur'an melalui salah satu talaffuzhiyah ke dalam memori yang dalam". Karena manusia memiliki dua jenis memori yaitu memori jangka pendek dan memori jangka panjang /mendalam.

c. Pengertian Kemampuan Tahfidz Al Qur'an

Setelah memahami pengertian istilah kemampuan dan tahfidz Al-Qur'an diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan tahfid Al-Qur'an adalah suatu kecakapan atau kekuatan yang dimiliki setiap anak dalam menghafal Al Qur'an untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagiannya.

d. Keutamaan Menghafal Al Qur'an

Ada beberapa keutamaan dari menghafal Al Qur'an yang diambil dari hadits Tarmidzi yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas dalam Abu 'Isa (1963), yaitu permisalan bagi siapapun orang yang tidak mempunyai hafalan Al Qur'an sedikit pun maka ia dianggap seperti sebuah rumah yang kumuh yang akan runtuh. Adapun keutamaan menghafal Al Qur'an meliputi keutamaan dunia dan akhirat. Fadhail / Keutamaan di dunia dijelaskan bahwa menghafal Al Qur'an merupakan nikmat yang datang

dari Allah Azza Wa Jalla yang mana kegiatan menghafal Al Qur'an dijanjikan kebaikan, keberkahan, dan kenikmatan serta mendapatkan penghargaan khusus dari nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Disebutkan juga bahwa para penghafal Al Qur'an merupakan ciri orang yang berilmu dan termasuk keuarga Allah Azza Wa Jalla dimuka bumi. Memuliakan penghafal Al Qur'an termasuk juga mengagungkan Allah Azza Wa Jalla. Sedangkan fadhail / keutamaan di akhirat dijelaskan bahwa Al Qur'an akan menjadi penolong di akhirat bagi para penghafal dan akan ditinggikan derajatnya ketika disurga. Para penghafal Al Qur'an akan bersama malaikat yang mulia dan taat serta mendapatkan kehormatan berupa tajul karamah atau mahkota kemuliaan. Bagi kedua orang tua penghafal Al Qur'an juga akan disematkan mahkota kemuliaan di surga.

Adapun menurut Ubaid (2015) keutamaan menghafal Al Qur'an merupakan bentuk taqarrub kepada Allah Azza wa Jalla yang paling agung dan menjadi keluarga Allah dan orang-orang khusus-Nya. Mereka memperoleh derajat tinggi di surga, mendapatkan pakaian dan mahkota kemuliaan di akhirat serta mendapatkan syafaat dari Al Qur'an pada hari kiamat. Selain itu para ahlul Qur'an akan dikumpulkan bersama para malaikat mulia lagi berbakti, selamat dari neraka, lebih baik dari perhiasan dunia dan ditinggikan derajatnya di dunia dan akhirat. Mereka adalah manusia yang paling berhak menjadi imam dan pemimpin serta menjadi manusia yang paling banyak membaca Al Qur'an. Para huffadz adalah paling berhak mendapatkan pemuliaan, paling pantas untuk

dicemburui, paling meneladani Rasulullah shaʿallahu allahi wasalam dan para salafus shalih serta dijadikan mudah bagi semua manusia dan mendatangkan keberkahan di rumah dan keluarga.

Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keutamaan-keutamaan menghafal Al Qur'an adalah penyematan panggilan sebaik-baik umat, penyebutan keluarga Allah, mendapat syafaat pada hari kiamat dan mendapatkan derajat surga yang bertingkat-tingkat sesuai dengan hafalan yang dimilikinya.

e. Syarat Prinsip – Prinsip Dasar Menghafal Al Qur'an

Ada beberapa syarat bagi penghafal Al Qur'an yang harus dipenuhi sebelum menghafal menurut Yahya (2016) yaitu seseorang harus memiliki niat yang ikhlas, sabar, tekad yang kuat, mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan menggangukannya sehingga proses menghafal Al Quran benar-benar harus fokus pada hafalan Al Quran dan mendapat ijin dari orang tua serta menjauhkan dari perbuatan maksiat /tercela.

Adapun prinsip-prinsip dasar yang sangat dibutuhkan bagi penghafal Al Qur'an menurut Yahya (2016) yaitu (1) ikhlas (2) menghafal di waktu kecil bagaikan mengukir diatas batu (3) mampu memilih waktu dan tempat yang tepat untuk menghafal (4) bisa membaca dengan baik, dengan nada bacaan (nagham) dan menyenandungkan Al-Qur'an (5) para huffadz hanya memakai satu versi cetakan mushaf Al-Qur'an dan memperbaiki bacaan lebih didahulukan daripada menghafal

(6) proses menyambung ayat dapat menguatkan hafalan dan murajaah / mengulang-ulang bacaan dapat menjaga hafalan baru agar tidak keliru dan hilang (7) menghafalkan tiap hari secara rutin lebih baik daripada menghafal serabutan (kadang-kadang) dan juga menghafalkan secara perlahan-lahan dan teratur lebih baik daripada menghafalkan secara cepat dan terburu-buru

(8) berkonsentrasi pada ayat-ayat yang lafazhnya hampir mirip dapat mencegah tercampurnya hafalan (9) demikian pula menjalin hubungan kuat dengan guru yang mengajari akan membantu memusatkan pandangan pada tulisan ayat-ayat ketika menghafal, agar ayat-ayat itu terbentuk di otak (10) selanjutnya menggabungkan antara menghafal dan membaca Al Qur'an dengan mengamalkannya, serta senantiasa melakukan ketaatan dan meninggalkan kemaksiatan dapat mengokohkan hafalan dan pemahaman yang sempurna sehingga antara ilmu dan amal dapat berjalan seimbang sesuai fitrahnya (11) motivasi yang kuat dan keinginan diri sendiri untuk menghafal Al Qur'an dan senantiasa bersandar kepada Allah Azza wa Jalla dengan berdoa dan memohon bantuan-Nya merupakan salah satu faktor penting untuk menghafal Al-Qur'an.

f. Teori Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Dalam terminologi bahasa Arab, menghafal berasal dari kata dasar hafal atau al hifzh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Sedangkan istilah al hafizh itu sendiri adalah orang/individu perorangan yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang

yang selalu menekuni pekerjaannya. Suwaid (2016:178) menyebutkan "Menghafal Al Qur'an diartikan proses memasukkan nash Al Qur'an melalui salah satu riwayat tallaffuzhiyah ke dalam memori yang dalam". Karena didalam otak manusia terdiri dari dua jenis memori yakni memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Jadi menghafal Al Qur'an adalah proses belajar atau mempelajari Al Qur'an dan mencoba menyimpannya di dalam ingatan jangka panjang. Adapun menghafal Al Qur'an tidak sekedar memasukkan ke dalam ingatan jangka panjang semata, akan tetapi erat kaitannya dengan kebersihan Qalbunya.

Menurut Atkinson dalam Matlin (2008:23) bahwa "sistem ingatan manusia dibagi menjadi 3 bagian yaitu (1) sensori memori (sensory memory) (2) ingatan jangka pendek (short term memory) dan (3) ingatan jangka panjang (long term memory)". Adapun selanjutnya menurut Atkinson (1987) menjelaskan bahwa teori menghafal dibagi menjadi tiga tahapan yaitu (1). memasukkan yakni tahapan memasukkan informasi sehingga terjadi proses encoding. Encoding adalah proses perubahan informasi menjadi symbol-simbol atau gelombang-gelombang listrik tertentu sesuai dengan perangkat organisme yang ada (2) menyimpan adalah tahap penyimpanan terhadap data, informasi yang diterima sebelumnya (3) mengeluarkan kembali yakni tahap mengingat kembali. Sehingga informasi yang disimpan dapat dipanggil kembali.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Passer dan Smith (2006) bahwa ingatan/memori itu berhubungan erat dengan proses yang mengijinkan

otak untuk merekam, menyimpan dan memanggil kembali pengalaman dan informasi yang didapatkan sebelumnya.

Dari beberapa uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teori mengingat adalah proses belajar yang memasukkan data / informasi kedalam otak sebagai ruang memori/penyimpanan jangka panjang yang suatu saat dapat dipanggil kembali.

g. Materi Menghafal Al Qur'an

Pada umumnya, materi dalam menghafal Al Qur'an bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar seperti sekolah dasar Islam terpadu / madrasah ihtidaiyah adalah dimulai dari menghafal surat-surat pendek yang ada pada juz 30, 29, dan 28. Setelah itu peserta didik diarahkan untuk bisa menghafal surat-surat pilihan yang agak panjang seperti surat Al-Waqiah, Ar-Rahman, Al-Mulk dan lain-lain. Selanjutnya materi pembelajaran akan diarahkan menghafal surat pada juz 1 dan seterusnya.

h. Langkah – langkah Efektif Menerapkan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Menurut Ubaid (2015) ada 9 langkah mudah menghafal Al Qur'an yaitu (1) menanamkan kerinduan, kecintaan, dan keinginan yang menyala-nyala untuk menghafal. Hal ini penting dilakukan karena untuk tanpa adanya kecintaan yang timbul dalam dada bisa jadi upaya menghafalpun akan kandas ditengah jalan (2) senantiasa

memupuk ikhlas, tawakal dan doa. Tanpa adanya pertolongan Allah azza wa jalla, seorang hamba tidak akan mungkin bisa mencapai apa yang dicita-citakan termasuk mampu menghafal Al Qur'an (3) jangan banyak beralasan, karena alasan merupakan upaya syaithon dalam rangka menghalangi manusia dalam upaya menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman atau jalan menuju tujuan haqiqi manusia untuk meraih keridhoan-Nya (4) menguatkan keyakinan diri dan kata-kata positif bahwa setiap hamba yang optimis tentunya akan mendapatkan pertolongan dan kemudahan dari Allah azza wa jalla (5) menciptakan rasa rileks dan suasana belajar yang ideal merupakan upaya dalam rangka memudahkan seseorang memasukkan ayat demi ayat kedalam dada dan mengokohkan hafaalan tentunya atas izin sang khaliq Allah tabaraka wata'alla (6) melakukan visualisasi yakni berkeyakinan terhadap diri bahwa apa yang dilakukan sudah benar sesuai tuntunan sunnah Rasulullah shalallahu alaihi wassalam dan sudah semakin dekat dalam pencapaiannya (7) optimalisasi pancaindera yakni menggabungkan seluruh upaya melalui panca indera untuk meraih hasil yang optimal dalam menghafal (8) murajaah/pengulangan yakni usaha untuk mengingat kembali dengan cara mengulang-ulang bacaan dengan target yang sudah ditentukan secara sistematis baik waktu maupun kuantitas bacaannya (9) menentukan tujuan dan menyusun rencana. Tanpa penetapan tujuan dan rencana yang jelas, tidak mustahil bahwa apa yang dilakukan oleh seseorang bisa gagal. Ibarat

kata seseorang ingin melakukan perjalanan tanpa disertai tujuan dan rencana, maka ia tidak akan sampai pada apa yang dimaksudkan.

Menurut Suwaid (2016) ada 5 langkah mudah yang utama (5 T) dalam menghafal Al Qur'an yaitu (1) tashmin (kemauan keras) (2) Tadharru (tunduk berdoa kepada Allah azza wa Jalla) (3) tarkiz (Fokus) (4) tikkar (tengulangan) (5) ta'ahud (evaluasi).

Sedangkan menurut Yahya (2016) ada 5 langkah efektif yang terangkum dalam menghafal Al Qur'an yaitu (1) persiapan diri (2) pemanasan (3) konsentrasi (4) mengulang (5) mengikat ayat.

i. Metode Pengajaran Menghafal Al Qur'an dalam Halaqah Tahfizh

Menurut Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami (2012) ada dua metode yang banyak digunakan dalam halaqah tahfizh yang diringkas sebagai berikut yakni yang pertama metode jama'i (kolektif) yaitu guru menetapkan jumlah ayat yang akan dihafal oleh seluruh halaqah tahfizh. Yang dilakukan guru pertama kali adalah membacakan ayat-ayat tersebut kepada siswanya. Selanjutnya tiap-tiap siswa membaca satu-satu dihadapan guru tersebut. Setelah selesai semuanya, guru menugaskan untuk menghafal seluruh target hafalan dan menyetorkan kepada guru tersebut di waktu yang ditentukan atau dikemudian hari.

Kedua, metode fardi (individu) yaitu guru membuka kesempatan kepada semua siswa untuk berlomba membaca dan menghafal Al-Qur'an. Semua menghafal sesuai kemampuan yang dikaruniakan Allah Azza wa Jalla kepadanya serta sesuai dengan waktu dan usaha yang

dicurahkan untuk merealisasikan hafalannya di bawah bimbingan dan saran guru.

j. **Metode Pengajaran yang Dianjurkan Untuk Menghafal Al-Qur'an**

Selanjutnya masih menurut Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami (2012) ada dua metode yang dianjurkan untuk pengajaran Al Qur'an dalam halaqah yaitu berdasarkan bisa dan tidaknya membaca mushaf. Metode pengajaran bagi siswa yang bisa membaca mushaf yaitu pengajaran bagi siswa yang bisa membaca mushaf bisa menggunakan metode fardi (Individu). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut (1) guru menentukan batasan ayat yang akan dihafal siswa, yang bisa dihafalkan sekali duduk dengan memperhatikan kuat lemahnya kemampuan siswa, kondisi psikologis, kemudahan dan kesulitan ayat, panjang pendek waktu halaqah dan apakah siswa memiliki tugas-tugas lain pada waktu halaqah (2) guru membacakan ayat dihadapan siswa, kemudian siswa mengikuti sambil memperhatikan mushaf (3) ketika menghadapi kalimat sulit dan kesulitan siswa dalam membaca kalimat tersebut guru mendiktekan bacaan kepada siswa dari mushafnya (4) jika sudah yakin akan kemampuan siswa dalam membaca ayat-ayat yang ditargetkan dari mushaf dengan bacaan yang benar, guru membimbing siswa menerapkan langkah-langkah seperti membaca sendiri dan mengulang-ulangnya, menghafalkan ayat-ayat yang ditetapkan satu persatu, mengeraskan suara saat menghafal untuk melibatkan indra pendengaran dan penglihatan, membaca dengan tartil dan pelan, melakukan tasmi' sendiri bagian yang ditentukan sebagai

target hafalan dan mengulangi beberapa kali (5) siswa yang sudah menghafal potongan ayat dan melakukan tasmi' sendiri segera memberitahu guru agar dibimbing memperdengarkan hafalannya kepada teman halaqah atau salah satu teman yang ditentukan oleh guru. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari orang yang menerima setoran maka hafalannya sudah tuntas. Tetapi apabila tidak, maka diperintahkan untuk mengulangi dan memperbaiki hafalannya (6) setelah hafalannya bagus, guru mendengarkan bacaanya

Selanjutnya metode pengajaran bagi siswa yang belum bisa membaca mushaf yakni bagi siswa yang belum bisa membaca mushaf, baik yang masih kecil, belum belajar, orang non arab atau karena sebab lain semisalnya maka ada dua cara. Adapun cara mengajarnya mula-mula siswa diajar baca – tulis pada jam kedua waktu halaqah atau pada waktu lain yang sesuai keadaan siswa. Selanjutnya siswa diajar menghafal dengan metode talqin (didik-tekan), yaitu dengan metode jama'i (kolektif). Hal ini terus dilakukan sampai mereka mampu membaca mushaf sendiri. Setelah itu para siswa beralih ke metode fardi (individu) yang biasa diterapkan untuk siswa yang sudah bisa membaca mushaf sendiri.

k. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Metode Hafalan Al-Qur'an

Di dalam pelaksanaan metode hafalan Al Qur'an dilapangan, tentunya tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan. Menurut Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami (2012) ada saja permasalahan

yang menghadangnya seperti sumber daya manusia yang tidak produktif, akhlak buruk dari peserta didik yang menularkan kepada peserta didik lain dan lain-lain. Berikut rangkuman beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode hafalan Al Qur'an yang sering ditemui di halaqah tahfizh:

i) Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Hafalan Al Qur'an

Faktor pendukung yang sering ditemui dalam pelaksanaan metode hafalan Al Qur'an dibagi menjadi 2, yakni :

- (a) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam yang meliputi beberapa hal, yaitu (1) kuatnya keinginan para santri untuk mencari pahala dan pahalanya para santri tentang keutamaan membaca dan menghafalkan Al Qur'an (2) tidak ada tanggung jawab sosial pada sebagian santri yang memaksa untuk memanfaatkan waktu halaqah seperti menjaga keluarga dan sebagainya (3) berkompetensinya para santri terhadap kemampuan membaca dan menulis dikarenakan sudah belajar sudah cukup usia atau orang arab dan semisalnya (4) para santri mampu menyeimbangkan antara pengajaran yang teratur dan konsistensi dalam halaqah (5) baiknya kemampuan intelektual santri, tingginya tingkat kecerdasan dan kemampuan dalam menghafal dan mengingat (6) merasa sama atau sebaya dengan santri-santri yang lain dalam halaqah (7) kedisiplinan dan tidak meremehkan santri terhadap halaqah (8) menghargai guru dan bersikap hormat kepadanya (9) tidak membuat hal

yang sia-sia dan berusaha tertib ketika dalam halaqah (10) selalu hadir dan jarang meninggalkan halaqah (11) sangat peduli dan tidak memehkan kehadiran (12) sering datang tepat waktu dan jarang terlambat (13) giat menghafal, muraja'ah dan menyeter hafalan serta antusias atau bergairah untuk memperbaiki tingkatan menghafalnya (14) senantiasa mengkhhususkan waktu yang cukup untuk muraja'ah (15) tidak terputus dengan halaqah dalam rentang waktu yang lama (16) konsekwen terhadap halaqah dan tidak keluar diam-diam dari halaqah. Ini dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab terhadap orang tua, tidak pergi ke ketempat lain seperti tempat hiburan atau bermain

(b) Faktor esksternal. Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri para siswa yang meliputi beberapa hal yaitu (1) kuat dan baiknya kepribadian guru (2) guru fokus dalam halaqah baik pikiran maupun waktu. Atau datang ke halaqah dalam keadaan segar karena tenaganya tidak terforsir seperti tidak mencari sambilan pekerjaan karena gajinya sudah lebih dari cukup atau tidak terlalu banyak beban yang diberikan atasan serta keterikatan hanya pada satu yayasan dan lain-lain (3) guru dalam keadaan sehat wal afiat dan terbebas dari beberapa penyakit kronis (4) optimalnya sistem evaluasi oleh guru terhadap halaqah yang diampunya (5) guru memperhatikan dan peduli terhadap kegiatan dan pendidikan

(6) kuatnya hafalan dan penguasaan guru terhadap kurikulum yayasannya terkait materi pengajaran (7) manajemen halaqah serta kontrol siswa yang baik dan tersistematis serta terintegrasi (8) baiknya pelaksanaan penegakan disiplin pada halaqah-halaqah (9) guru menjadi teladan yang baik bagi para santriwan – santriwati (10) guru jarang sekali absen / terlambat (11) guru senantiasa melakukan observasi terhadap lingkungan halaqah (12) pengajar tahfizh yang baik bisa menghafal mushaf atau mengisi daftar control (13) jarak yang tidak terlalu jauh dari tempat halaqah dan adanya kemampuan untuk mempergunakan alat transportasi yang sesuai (14) para wali santri tidak membebani santri dengan pekerjaan yang bersamaan dengan waktu halaqah (15) idealnya jumlah siswa dalam halaqah sehingga waktu untuk halaqah mencukupi (16) banyaknya santri yang melanjutkan halaqah ke tingkat berikutnya (17) tidak terdapat perbedaan umur yang mencolok dengan melihat sisi besar kecilnya para santri (18) adanya tingkatan yang tidak berbedanya jauh dari segi akhlak, etika dan pengetahuan diantara para santri (19) tidak tersedianya tempat-tempat bermain dan gurauan di dekat halaqah yang dapat mengalihkan pikiran siswa, bahkan membuat para santri beranjak dari halaqah (20) kuatnya dukungan kepada halaqah dari keluarga dan imam masjid setempat (21) tempat halaqah cocok dan cukup memadai baik kapasitas maupun kuantitasnya (22) waktu

halaqah sesuai dengan jadwal para santri (23) tidak adanya anak-anak guru yang dibawa dalam halaqah yang dapat menimbulkan kerusuhan ditempat halaqah (24) sudah dipisahkan antara halaqah perempuan dan laki-laki

2) Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Hafalan Al Qur'an

Faktor penghambat yang sering ditemui dalam pelaksanaan metode hafalan Al Qur'an dibagi menjadi 2 juga, yaitu :

a) Faktor Internal .

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam yang meliputi beberapa hal yaitu (1) lemahnya keinginan para santri untuk mencari pahala dan ketidaktahuan tentang keutamaan membaca dan menghafalkan Al Qur'an (2) ada tanggung jawab sosial pada sebagian santri yang memaksa untuk memanfaatkan waktu halaqah seperti menjaga keluarga dan sebagainya (3) keawaman siswa dan ketidakmampuan membaca dan menulis dikarenakan belum belajar, masih kecil atau non arab dan semisalnya (4) tidak mampu menyeimbangkan antara pengajaran yang teratur dan konsistensi dalam halaqah (5) lemahnya kemampuan intelektual santri, rendahnya tingkat kecerdasan dan kemampuan dalam menghafal dan mengingat (6) merasa berbeda dengan santri-santri yang lain dalam halaqah misalnya merasa paling tua diantara santri-santri yang masih muda (7) kemalasan dan peremehan siswa terhadap halaqah (8) tidak menghargai guru dan bersikap kurang ajar

kepadanya (9) membuat hal yang sia-sia dan tidak tertib ketika dalam halaqah (10) sering meninggalkan halaqah (11) tidak peduli dan meremehkan kehadiran (12) sering terlambat di halaqah (13) malas menghafal, muraja'ah dan menyeter hafalan serta tidak bergairah untuk memperbaiki tingkatan menghafalnya (14) tidak mengkhususkan waktu yang cukup untuk muraja'ah (15) terputus dengan halaqah dalam rentang waktu yang lama (16) keluar diam-diam dari halaqah. Ini dilakukan dengan menipu orang tua, tidak pergi ke halaqah tetapi pergi ketempat lain seperti tempat hiburan atau bermain.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yang meliputi (1) lemahnya kepribadian guru (2) guru tidak fokus dalam halaqah baik pikiran maupun waktu. Atau datang ke halaqah dalam keadaan lemas karena tenaganya sudah terforsir seperti mencari sambilan pekerjaan karena gaji tidak cukup, banyaknya beban yang diberikan atasan, keterikatan terhadap lebih dari satu yayasan dan lain-lain (3) guru menderita beberapa penyakit kronis (4) minimnya evaluasi oleh guru terhadap halaqah yang diampunya (5) guru meremehkan dan tidak memperhatikan kegiatan dan pendidikan (6) lemahnya hafalan dan penguasaan guru terhadap kurikulum yayasan terkait materi pengajaran (7) manajemen halaqah serta control siswa yang buruk (8) buruknya pelaksanaan penegakan disiplin

(9) guru tidak menjadi teladan yang baik bagi para santri, sering absen atau terlambat, tidak melakukan observasi terhadap lingkungan halaqah (10) pengajar tahfizh yang buta huruf, tidak bisa membaca mushaf atau mengisi daftar kontrol, jarak yang jauh dari tempat halaqah dan tidak adanya kemampuan untuk mempergunakan alat transportasi yang sesuai (11) para wali santri membebani santri dengan pekerjaan yang bersamaan dengan waktu halaqah (12) banyaknya jumlah siswa dalam halaqah padahal waktu untuk halaqah terbatas, sedikitnya santri yang tidak melanjutkan halaqah dan terdapat perbedaan umur yang mencolok dengan melihat sisi besar kecilnya para santri, (13) adanya tingkatan yang berbeda-beda dari segi akhlak, etika dan pengetahuan diantara para santri (14) adanya tempat-tempat bermain dan gurauan didekat halaqah yang mengalihkan pikiran siswa, bahkan membuat para santri beranjak dari halaqah (15) lemahnya dukungan kepada halaqah dari keluarga dan imam masjid setempat (16) tempat halaqah tidak cocok dan memadai (17) waktu halaqah tidak sesuai (18) adanya anak-anak guru yang menimbulkan kerusuhan ketika dibawa bersama orang tuanya ditempat halaqah dan masih bercampurnya halaqah perempuan dan laki-laki

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan telaah terhadap karya terdahulu. Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Dalam penelitian terdahulu ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul tugas akhir program magister atau tesis ini. Adapun karya penelitian terdahulu tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Susanto Rindang pada tahun 2017 yang berjudul "PENGARUH PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DAN MINAT MENGHAFAL AL QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADIST PESERTA DIDIK KELAS XII DI PONDOK PESANTREN DAARUL HUFFAZ PESAWARAN LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016 /2017". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar Al Qur'an hadits peserta didik kelas XII di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pasawaran Lampung tahun pelajaran 2016 /2017. Keterkaitan penelitian tersebut dengan tesis ini adalah tentang terdapatnya pengaruh positif dan signifikan kemampuan menghafal Al Quran terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah pada tahun 2016 yang berjudul "ANALISIS PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI" yang membahas tentang pengaruh antara hafalan Al Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa

kelas XI Agama semester ganjil Tahun Ajaran 2015-2016 di MA Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Adapun keterkaitan penelitian tersebut dengan tesis ini adalah tentang pengaruh antara hafalan Al Qur'an terhadap hasil belajar.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh M. Hidayat Ginanjar pada tahun 2017 yang berjudul "AKTIVITAS MENGHAFAL AL QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor) yang membahas tentang aktivitas menghafal Al Qur'an pengaruhnya terhadap hasil studi mahasiswa. Keterkaitan penelitian tersebut dengan tesis ini adalah tentang pengaruh antara hafalan Al Qur'an terhadap hasil belajar.

Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Fatah, A. pada tahun 2014 yang berjudul . "DIMENSI KEBERHASILAN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DI MI TAHFIDZ AL QUR'AN KRANDON KUDUS" yang membahas tentang aktivitas menghafal Al Qur'an dan pengaruhnya terhadap hasil belajar santri di MI tahfidz Al Qur'an krandon kodus.. Keterkaitan penelitian tersebut dengan tesis ini adalah tentang pengaruh antara hafalan Al Qur'an terhadap hasil belajar.

Dan yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wafaul Himam yang berjudul " PENGARUH MENGHAFAL AL QUR'AN JUZ 29 TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA DAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS X (STUDI KASUS DI MAPK AL IRSYAD DEMAK)" yang membahas tentang ada atau

tidaknya pengaruh hafalan Al Qur'an Juz 29 terhadap penguasaan kosakata dan keterampilan membaca bahasa Arab siswa Kelas X MAPK Al Irsyad Gajah Demak. Keterkaitan penelitian tersebut dengan tesis ini adalah tentang pengaruh antara hafalan Al Qur'an terhadap hasil belajar penguasaan kosa kata babasa arab.

Dari tela'ah pustaka yang telah dilakukan, penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian ini (yang dilaksanakan) berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan di atas dan belum ada yang mengulasnya, yang membedakan adalah pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak diangkat.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Setelah mendapatkan pembelajaran tahfidz Al Qur'an, setiap siswa-siswi diharapkan memiliki kemampuan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana didalam pelajaran pendidikan agama Islam terdapat rujukan ayat-ayat Al Qur'an disetiap pembahasan pada tema-temanya. Siswa-siswi yang mampu menghafal ayat-ayat Al Qur'an dengan baik akan menerima pelajaran pendidikan agama Islam dengan baik dan memperoleh hasil belajar pendidikan agama Islam yang baik pula. Sebaliknya, apabila siswa-siswi tidak mempunyai kemampuan mengbafal ayat-ayat Al Qur'an dalam pelajaran pendidikan agama Islam, maka hasil

belajarnya pun akan rendah. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat pengaruh positif antara kemampuan tahfidz Al Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

2. Pengaruh Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana telah dibahas sebelumnya bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku yang diharapkan akan terjadi yakni perubahan tingkah laku dari belum mampu ke arah mampu atau dari kurang meningkat jadi meningkat atau juga dari belum sempurna menjadi lebih sempurna.

Dorongan internal dan eksternal tersebut mempunyai satu tujuan, yakni meningkatnya hasil belajar yang berupa nilai-nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar. Siswa-siswi yang memiliki dorongan yang kuat akan belajar pada pelajaran pendidikan agama Islam dengan sungguh-sungguh dan siswa-siswi tersebut tidak mudah terpengaruh oleh segala sesuatu yang dapat merubah niatnya dalam mencapai tujuannya. Siswa-siswi yang termotivasi akan membuat perencanaan belajar yang baik dan efektif, termasuk bagaimana cara mengatur waktu belajarnya yang disesuaikan dengan gaya belajarnya, sehingga dengan hal tersebut secara otomatis mempermudah langkah/usaha siswa-siswi tersebut dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya

Apabila penulis simpulkan, bahwa siswa-siswi yang mempunyai motivasi belajar tinggi, akan lebih siap dalam menerima mata pelajaran pendidikan agama Islam yang pada akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa-siswi yang memiliki motivasi belajar yang rendah untuk mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam akan mendapat hasil belajar yang rendah pula. Dari uraian tersebut dapat diduga bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam.

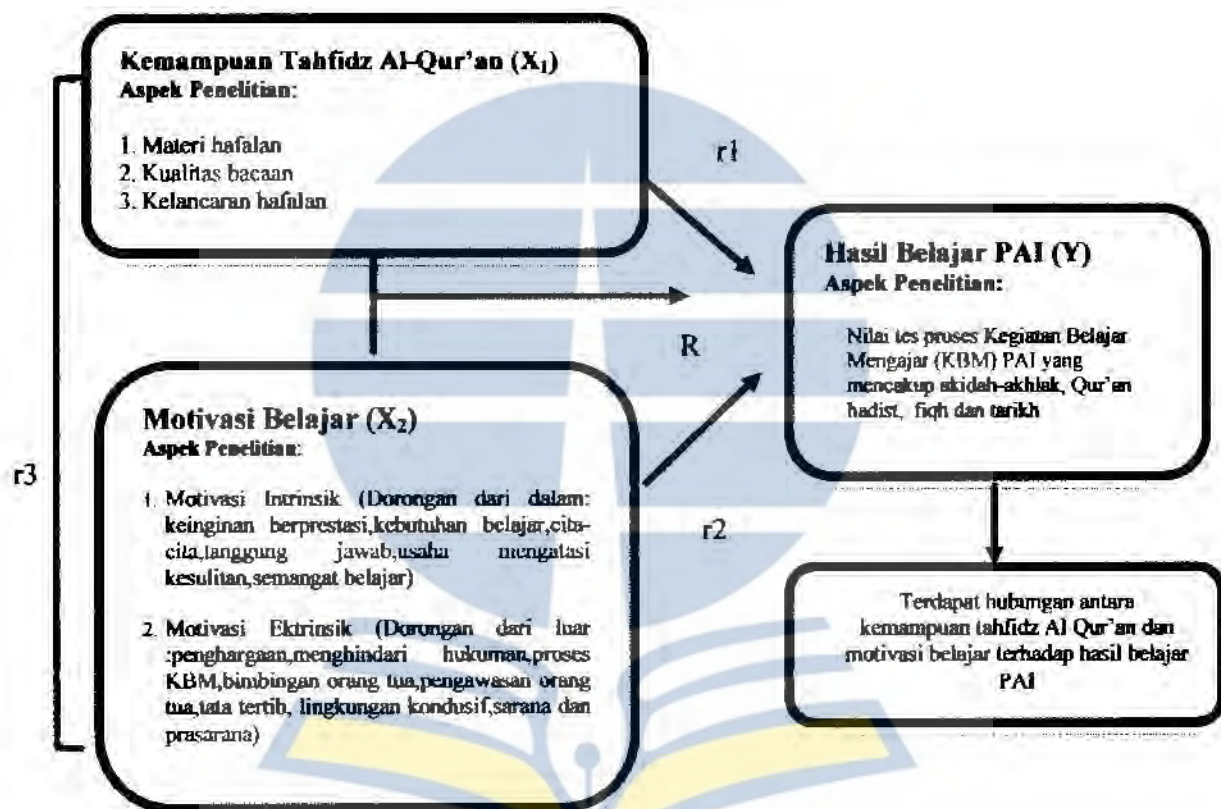
3. Pengaruh Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Siswa-siswi yang memiliki kemampuan menghafal Al Qur'an akan lebih mudah memahami pelajaran pendidikan agama Islam. Sebaliknya bagi siswa-siswi yang kurang memiliki kemampuan menghafal Al Qur'an, akan kesulitan dalam memahami pelajaran pendidikan agama Islam dan hasil belajarnya juga rendah.

Begitu pula siswa-siswi yang mempunyai motivasi tinggi baik motivasi dari dalam maupun dari luar untuk belajar pelajaran pendidikan agama Islam, maka akan mudah menerima dan mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam serta mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan pula. Sebaliknya bagi siswa-siswi yang memiliki motivasi rendah, maka tentunya akan merasa kesulitan dalam usahanya mencapai tujuannya serta tidak siap menerima dan mempelajari mata pelajaran

pendidikan agama Islam tersebut dan akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Sehingga dari hasil pembahasan di atas, dapat diduga bahwa terdapat pengaruh positif antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian

Bahwa adanya hubungan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDIT Tunas Islam Global

Keterangan:

1. Pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an (X_1) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa (Y)
2. Pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa (Y)
3. Pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa (Y)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan, sehingga masih harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis bukanlah suatu kesimpulan akhir, tetapi kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian.

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan kerangka berpikir dan mempertimbangkan komponen-komponen penelitian lainnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kemampuan tahfidz Al Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam
2. Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam

3. Terdapat pengaruh positif antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam

E. Operasional Konsep

Menurut Umar (2004) konsep adalah sejumlah teori yang berkaitan dengan suatu objek. Konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek tertentu yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Sedangkan menurut menurut Djamarah (2008) bahwa pengertian konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga. Konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata (lambang bahasa). Dari kedua pendapat ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa konsep merupakan sekumpulan ide yang sempurna dan bermakna yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

Adapun definisi operasional menurut Pohan (200:16) adalah "Pernyataan yang memberikan penjelasan atas suatu variabel atau suatu konsep sehingga dipahami dan diterima oleh pembaca. Lebih baik lagi, jika penjelasan itu dinarasikan dalam bentuk yang dapat diukur". Sedangkan menurut Azwar (2003) bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut

yang dapat diamati. Dari pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi operasional adalah suatu variabel yang dirumuskan karakteristiknya untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

Menurut Arikunto (2014 : 169) “Ada berbagai macam variabel penelitian kuantitatif yaitu variabel yang sering disebut peneliti variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen)”. Selain itu, ada variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Dalam penelitian ini terdiri variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas kemampuan tahfidz Al Qur’an (X_1), motivasi belajar (X_2), dan sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam

1. Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil dari suatu proses pembelajaran yang dicapai oleh setiap individu ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan serangkaian kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar pendidikan agama Islam adalah skor hasil nilai peserta didik yang diperoleh dari tes mata peajaran pendidikan agama Islam yang diberikan pada saat pengambilan sampel pada penulisan tugas akhir program magister (TAPM) di SDIT Tunas Islam Global kecamatan Cileungsi kabupaten Bogor tahun pelajaran 2017/2018.

Adapun indikator tes variabel pendidikan agama Islam diambil dari muatan kompetensi dasar (KD) yang ada pada sillabus untuk kelas 2,3 dan 4 yang meliputi (1) Al Qur'an (2) aqidah-akhlaq (3) fiqih (4) tarikh kebudayaan Islam

2. Variabel Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang dalam belajar yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun faktor intrinsik meliputi (1) hasrat dan keinginan berhasil (2) dorongan dan kebutuhan belajar (3) harapan dan cita-cita masa depan (4) tanggung jawab (5) usaha mengatasi kesulitan (6) semangat dalam mengikuti pelajaran.

Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi (1) penghargaan (2) hukuman (3) menerima tugas (4) kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menarik (5) bimbingan (6) pengawasan (7) tata tertib (8) sarana dan prasarana (9) lingkungan belajar yang kondusif

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar seseorang merupakan skor yang diperoleh setelah menjawab angket motivasi belajar. Sebelum angket diberikan, instrument diuji validitas dan realibilitasnya terlebih dahulu pada uji sample sekitar 30 siswa-siswi disekolah lain yang memiliki karakter sekolah yang serupa yakni sekolah dasar Islam terpadu. Adapun

Variabel motivasi belajar indikatornya diambil dari aspek-aspek yang meliputi (1) intrinsik atau dorongan untuk berhasil (2) ekstrinsik atau usaha untuk berhasil

3. Variabel Kemampuan Tahfidz Al Qur'an

a. Definisi Konseptual

Kemampuan tahfidz Al Qur'an adalah suatu kecakapan atau kekuatan yang dimiliki setiap siswa-siswi dalam menghafal Al Qur'an untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam diluar kepala agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya perubahan dan pemalsuan ayat-ayat Al Qur'an dari redaksi aslinya. Selain daripada itu dengan menghafal Al Qur'an secara konsisten dan berkesinambungan dapat menjaga diri dari kelupaan atau hilangnya hafalan yang sudah diujamkan ke dalam dada baik secara keseluruhan ataupun sebagiannya.

b. Definisi Operasional

Kemampuan tahfidz Al Qur'an seseorang khususnya siswa-siswi SDIT Tunas Islam global dapat diukur keberhasilannya dengan cara memberikan tes lisan secara langsung setiap individu kepada siswa-siswi yang berada dilevel masing-masing. Adapun indikator tes kemampuan tahfidz Al Qur'an yang diberikan meliputi (1) hafalan

surat yang ditargetkan pada setiap levelnya (2) kelancaran bacaan (3)
fashohah / kefasihan / kualitas bacaan Al Qur'an sesuai tajwid



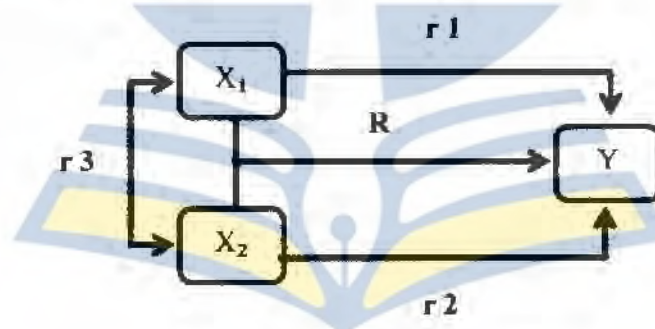
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi. Analisis korelasi yakni membahas derajat hubungan antar variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan terutama untuk data kuantitatif dinamakan koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dan diolah ialah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka. Menurut Arikunto (2014) sesuai dengan namanya, data kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.



Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 = kemampuan tahfidz Al Qur'an siswa

X_2 = motivasi belajar

- Y = hasil belajar PAI
- r1 = pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an siswa (X_1) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa (Y)
- r2 = pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa (Y)
- r3 = pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an siswa (X_1) terhadap motivasi belajar (X_2)
- R = pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an siswa (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa (Y)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

I. Populasi

Menurut Arikunto (2014) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jika subyeknya >100 , maka diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini diambil dari 50% dari jumlah total siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 5 di SDIT Tunas Islam Global yang berada di kecamatan Cileungsi kabupaten Bogor pada tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 254 orang. Maka 50 persen dari total keseluruhan menjadi 127 orang. Selanjutnya populasi dipilih dan diambil dari jumlah siswa kelas 2,3 dan 4 yang terdiri dari kelas 2 = 50 orang, kelas 3 = 39 orang dan kelas 4 = 49 orang. Jadi jumlah total siswa kelas 2,3 dan 4 adalah 138 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas 2,3 dan 4

SDIT Tunas Islam Global Cileungsi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	2	50
2	3	39
3	4	49
Jumlah		138

2. Sampel penelitian

Sampel menurut Arikunto (2014) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik sampling ini digunakan apabila populasinya tidak homogen (heterogen).

Jumlah sampel sebagai persyaratan yang dibutuhkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perhitungan Jumlah Sampel Siswa Kelas 2,3 dan 4

SDIT Tunas Islam Global Cileungsi

No	Kelas	Penghitungan Dari Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	2	$50/138 \times 127 = 46$	46
2	3	$39/138 \times 127 = 36$	36
3	4	$49/138 \times 127 = 45$	45
Jumlah			127

C. Instrumen dan Uji Instrumen Penelitian

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data. Untuk itu, pemilihan atau penyusunan instrumen harus dilakukan dengan tepat agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah seperangkat daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dengan lima alternatif jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mereka anggap paling sesuai dengan pendapat dan pandangannya.

Untuk mengetahui kategori skor yang diperoleh, maka perlu ditentukan intervalnya, sedangkan untuk mengetahui besarnya interval digunakan ketentuan yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah kemudian dibagi dengan jumlah alternatif jawaban. Adapun kisi-kisi angket instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Tes Variabel Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Siswa Kelas 2

No	Aspek	Indikator
1	Tercapainya target hafalan	a) Siswa mampu menunjukkan hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pendek pada juz 30
2	Fashohah (Makharijul huruf)	b) Siswa mampu menampakkan pengucapan yg jelas dan terang dalam hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pendek pada juz 30
3	Kelancaran	c) Siswa mampu menunjukkan kelancaran dalam membaca hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pendek pada juz 30

Tabel 3.4

Kisi-kisi Tes Variabel Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Siswa Kelas 3

No	Aspek	Indikator
1	Tercapainya target hafalan	a) Siswa mampu menunjukkan hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat panjang pada jus 30 (Al Fajar, Al-Ghaasyiyah, Al A'la, Ath Thariq, Al Buruj, Al-Insyiqoq)
2	Fashohah (Makharijul huruf)	b) Siswa mampu menampakkan pengucapan yg jelas dan terang dalam hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat panjang pada jus 30 (Al Fajar, Al Ghaasyiyah, Al A'la, Ath Thariq, Al Buruj, Al Insyiqoq)
3	Kelancaran	c) Siswa mampu menunjukkan kelancaran dalam membaca hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat panjang pada jus 30 (Al Fajar, Al Ghaasyiyah, Al A'la, Ath Thariq, Al Buruj, Al Insyiqoq)

Tabel 3.5

Kisi-kisi Tes Variabel Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Siswa Kelas 4

No	Aspek	Indikator
1	Tercapainya target hafalan	a) Siswa mampu menunjukkan hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pilihan (Al-Waqiah, Al-Mulk, An-Naba, Ar-Rahman)
2	Fashohah (Makharijul huruf)	b) Siswa mampu menampakkan pengucapan yg jelas dan terang dalam hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pilihan (Al-Waqiah, Al-Mulk, An-Naba, Ar-Rahman)
3	Kelancaran	c) Siswa mampu menunjukkan kelancaran dalam membaca hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pilihan (Al-Waqiah, Al-Mulk, An-Naba, Ar-rahman)

Tabel 3.6

Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar

No	Aspek Motivasi	Indikator	No. Butir Soal	
			(+)	(-)
1	Motivasi Intrinsik (Dorongan untuk berhasil yang berasal dari dalam diri)	a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,10,12	-
		b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	6	3
		c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4,9	-
		d) Tanggung jawab	18,19	7
		e) Usaha mengatasi kesulitan	23,29,30	-
		f) Semangat dalam mengikuti pelajaran	24,26	-
2	Motivasi Ekstrinsik (Dorongan untuk berhasil yang berasal dari luar)	a) Adanya penghargaan dalam belajar	5	-
		b) Menghindari hukuman	-	11
		c) Menerima tugas	17	20
		d) Adanya kegiatan/proses belajar yang menarik	16,2	-
		e) Bimbingan Orang tua	21	-
		f) Pengawasan keluarga	22	-
		g) Tata tertib	14,15	25
		h) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8	-
		i) Sarana atau fasilitas	13	27,28

Tabel 3.7

Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di ukur						No. Butir Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Al Qur'an 1. Menghafal Al Qur'an	a) Menenal huruf Hijaiyah b) Menenal tanda baca (harakat)	✓ ✓	✓ ✓✓					1,2,3,14, 15
2	Aqidah 2. Menenal Asmaul Husna	a) Menyebutkan lima dari Asmaul Husna b) Mengartikan lima dari Asmaul Husna	✓	✓✓					4,5,6
3	Akhlak 3. Mencontoh perilaku terpuji	a) Menampilkan perilaku rendah hati b) Menampilkan perilaku hidup sederhana c) Menampilkan adab buang air besar dan kecil			✓ ✓ ✓				7,8,9
4	Fiqih 4. Menenal tatacara wudhu 5. Menghafal bacaan shalat	a) Membiasakan wudhu dengan tertib b) Membaca do'a setelah berwudhu c) Melafalkan bacaan shalat d) Menghafal bacaan shalat		✓	✓ ✓ ✓				10,11,12 ,13

Tabel 3.8

Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 3

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di ukur						No. Butir Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Al Qur'an Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an	a) Membaca kalimat dalam Al Qur'an b) Menulis kalimat dalam Al Qur'an	✓✓	✓✓	✓✓ ✓✓				1,2,3,4, 5,6,7,8
2	Aqidah Mengenal sifat wajib Allah	a) Menyebutkan lima sifat wajib Allah b) Mengartikan lima sifat wajib Allah	✓ ✓	✓ ✓✓	✓ ✓✓				9,10,11 ,12,13, 14,15,1 6
3	Akhlak Pembiasaan perilaku terpuji	a) Menampilkan perilaku percaya diri b) Menampilkan perilaku tekun c) Menampilkan perilaku hemat			✓✓ ✓ ✓✓ ✓ ✓✓				17,18,1 9,20,21 ,22,23, 24
4	Fiqih Melaksanakan shalat dengan tertib	a) Menghafal bacaan shalat b) Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat		✓ ✓	✓✓ ✓✓ ✓				25,26,2 7,28,29 30

Tabel 3.9

Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa Kelas 4

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di ukur						No. Butir Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Al Qur'an Membaca surat-surat Al Qur'an	a) Membaca QS Al-Fatihah dengan lancar b) Membaca QS Al-Ikhlash dengan lancar	✓	✓✓					1,2,3,4,5
2	Aqidah Mengenal sifat jaiz Allah SWT	a) Menyebutkan sifat jaiz Allah SWT b) Mengartikan sifat jaiz Allah SWT		✓✓	✓				6,7,8,9, 13
3	Tarikh Menceritakan kisah Nabi	a) Menceritakan kisah Nabi Adam AS b) Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW c) Menceritakan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW	✓	✓	✓				10,11,12, 15,16,17, 18,19,
4	Akhlak Membiasakan perilaku terpuji	a) Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS b) Meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW			✓✓				14,20,
5	Fiqih Mengenal ketentuan-ketentuan shalat	a) Menyebutkan rukun shalat b) Menyebutkan sunnat shalat c) Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat d) Menyebutkan hal yang membatalkan shalat	✓	✓					21,22,23, 24,25

2. Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang berupa Kuesioner ini terlebih dahulu akan dianalisis validitas dan reliabilitas melalui uji coba instrument kepada 30 siswa diluar sampel penelitian. Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen untuk dijadikan intrumen penelitian. Populasi siswa uji coba angket diperoleh dari hasil pengurangan populasi siswa tiap kelas dengan sampel siswa tiap kelas sehingga diperoleh populasi siswa uji coba yaitu 30 siswa. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.10

Populasi Uji Coba

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Jumlah Populasi Uji Coba
1	2	50	46	$50-46=4$
2	3	39	36	$39-36=3$
3	4	49	45	$49-45=5$
Jumlah		138	127	12

Penentuan sampel uji coba juga menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik sampling ini digunakan apabila populasinya tidak homogen (heterogen). Berikut perhitungan sampel uji coba angket kemampuan tahfidz Al Qur'an siswa dan hasil belajar sesuai dengan rumus stratified random sampling.

Tabel 3.11
Sampel Uji Coba

No	Kelas	Jumlah Populasi Uji Coba	Perhitungan Jumlah Sampel Uji Coba	Jumlah Sampel Uji Coba
1	2	4	$4/12 \times 30 = 9,9$	10
2	3	3	$3/12 \times 30 = 7,5$	8
3	4	5	$5/12 \times 30 = 12,5$	13
Jumlah		12		31

Penentuan jumlah sampel uji coba diatas agar angka tidak ganjil, maka jumlah yang dipakai adalah 30 orang.

a. Uji Validitas

Valid menurut Sugiyono (2016) berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjad valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah teknik korelasi pearson product-moment. Rumusnya adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} : koefisien korelasi product moment
- N : jumlah subyek
- $\sum X$: jumlah nilai tiap items X

ΣY : jumlah nilai tiap items Y
 ΣX^2 : jumlah kuadrat nilai tiap items X
 ΣY^2 : jumlah kuadrat nilai tiap items Y
 ΣXY : jumlah perkalian antara kedua variabel X dan Y

Pedoman dalam menentukan validitas item berada di antara $-1 < r <$

1. Bila nilai $r = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai $r = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai $r = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-” menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan. Sedangkan menurut Masrun dalam sugiyono (2016) adalah valid kalau $r_{XY} = 0,3$. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut adalah interpretasi nilai r oleh Sutrisno dalam Arikunto (2014) yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.12

Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Sangat rendah (Tidak berkorelasi)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan dasar penganalisaan.

Penghitungan uji validitas instrument motivasi belajar ini dilakukan menggunakan bantuan computer SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 22 for windows . Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.13

Uji Validitas Instrument Motivasi Belajar

INSTRUMEN	R table 5% (N:30) STATUS	
	VALID	TIDAK VALID
ITEMS	1,3,4,7,9,10,13,19,20,21,22, 25,27,29,30,31,32,33,34,35, 37	2,5,6,8,11,12,14,15,16,17, 18,23,24,26,28,36
JUMLAH	21 Butir	17 Butir

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 38 item angket motivasi yang valid ada: 21 butir. Sedangkan yang tidak valid: 17 butir. Sehingga instrument yang valid akan diambil dan yang tidak valid diperbaiki berdasarkan derajat yang mendekati dengan angka r – tabel. Setelah diperbaiki sampai berjumlah 30 item soal, maka instrument tersebut siap digunakan untuk pengambilan sampel yang sesungguhnya.

Tabel 3.14

Uji Validitas Instrument Soal PAI Siswa Kelas 2

INSTRUMEN	R table 5% (N:23)	
	STATUS	
	VALID	TIDAK VALID
ITEMS	1,4,5,6,7,8,9,10,13	2,3,11,12,14,15
JUMLAH	9 Butir	6 Butir

Dari 15 item soal PAI kelas 2 yang disebarakan pada SDIT Citra Nuansa, yang valid berjumlah 9 butir soal, sedangkan yang tidak valid berjumlah 6 butir. Selanjutnya butir soal yang tidak valid diperbaiki sampai berjumlah total 15 butir soal.

Tabel 3.15

Uji Validitas Instrument Soal PAI Siswa Kelas 3

INSTRUMEN	R table 5% (N:30) STATUS	
	VALID	TIDAK VALID
ITEMS	2,4,5,7,8,10,11,12,16,17, 18,20,23,24,27,29	1,3,6,9,13,14,15,19, 21,22,25,26,28,30
JUMLAH	16 Butir	14 Butir

Dari 30 item soal PAI kelas 3 yang disebarakan pada SDIT Citra Nuansa, Mekarsari yang valid berjumlah 16 butir soal, sedangkan yang

tidak valid berjumlah 14 butir. Selanjutnya butir soal yang tidak valid diperbaiki sampai berjumlah total 30 butir soal.

Tabel 3.16
Uji Validitas Instrument Soal PAI Siswa Kelas 4

INSTRUMEN	R table 5% (N:30) STATUS	
	VALID	TIDAK VALID
ITEMS	5,6,7,8,9,10,11,15,16,20	1,2,3,4,12,13,14,17, 18,19,21,22,23,24,25
JUMLAH	10 Butir	15 Butir

Dari 25 item soal PAI kelas 4 yang disebarakan pada SDIT Citra Nuansa, Mekarsari yang valid berjumlah 10 butir soal, sedangkan yang tidak valid berjumlah 15 butir. Selanjutnya butir soal yang tidak valid diperbaiki sampai berjumlah total 30 butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Ritonga (1997), dengan perkataan suatu alat ukur dapat dipercaya sepenuhnya. Menurut Arikunto (2014) bahwa instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Azwar (2007) realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki cronbach's alpha lebih dari 0,60. Uji reliabilitas angket pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus coefficient alpha atau dikenal dengan cronbach's alpha . Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \times \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument
 $\sum S_i$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 k : jumlah item
 S_t : varians total

Dengan kriteria:

jika $r_{11} \geq 0,60$ maka tes reliabel (dapat dipercaya)

jika $r_{11} < 0,60$ maka tes tidak reliabel (tidak dapat dipercaya)

Uji reliabilitas instrumen motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan rumus cronbach's alpha. Uji signifikansi pada taraf $\alpha=0,05$. Instrument dikatakan reliabel jika nilai α lebih besar dari pada r tabel (0,60) pada jumlah keseluruhan instrumen 38 butir.

Tabel. 3.17

Reliability Statistics for Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.849	38

Apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 60% maka dianggap reliabel. Jika dilihat dari tabel SPSS diatas hasil α -nya adalah 84,9%. Maka kesimpulan instrument motivasi belajar pada uji

realibilitasnya sebesar 84,9% lebih besar 60%, maka instrumen dianggap reliabel.

Tabel 3.18

Uji Realibilitas Motivasi Belajar

Variabel	R hitung	R table 5% (N:30)	Keterangan
X2	0,849	0,600	RELIABEL

Tabel. 3.19

Reliability Statistics for Instrumen PAI Siswa Kelas 2

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.653	.646	23

Tabel. 3.20

Reliability Statistics for Instrumen PAI Siswa Kelas 3

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.628	.643	29

Tabel. 3.21

Reliability Statistics for Instrumen PAI Siswa Kelas 4

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.639	.663	25

Jika dilihat dari tabel SPSS diatas hasil α -nya pada hasil belajar PAI kelas 2 = 64%, kelas 3=64% dan kelas 4=66% , maka kesimpulan instrument hasil belajar PAI kelas 2,3 dan 4 pada uji realibilitasnya sebesar 64%, 64% dan 66% lebih besar dari 60%, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.

Tabel 3.22

Rekapitulasi Uji Realibilitas Hasil Belajar PAI

Variabel	R hitung	R table 5% (Kls 2 N:23, Kls 3 N:30, Kls 4 N:30)	Keterangan
Y kelas 2	0,646	0,600	RELIABEL
Y kelas 3	0,643	0,600	RELIABEL
Y kelas 4	0,663	0,600	RELIABEL

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup. Kuesioner tertutup menurut Sugiyono (2016) adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Menurut Sugiyono (2016), untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban pada angket diberi skor dengan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban untuk angket. Adapun pilihan jawaban untuk motivasi belajar siswa sebagai berikut (1) sangat setuju (SS) (2) setuju (S) (3) ragu – ragu (RG) (4) tidak setuju (TS) (5) sangat tidak setuju (STS)

Adapun skor untuk masing-masing kategori jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.23

Skor Untuk Kategori Jawaban

Kategori Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Tes

Arikunto (2014) mengemukakan bahwa tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang berupa tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan tahfidz Al Qur'an dan pencapaian hasil belajar PAI.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDIT Tunas Islam Global. Sekolah tersebut merupakan sekolah dasar Islam swasta pertama yang didirikan oleh Yayasan Tunas Islam Global Mandiri di wilayah perumahan Cilungsi dengan alamat perumahan Cilungsi blok AB 26 No 1 Cilungsi Bogor. SDIT Tunas Islam Global mulai beroperasi sejak diterbitkannya izin operasional oleh kepala dinas pendidikan kabupaten Bogor pada tanggal 19 maret 2014 dengan nomor : 421.2/328-disdik/2014 oleh Bapak Dace Supriadi, SH, M.Si. Setahun setelah penerbitan izin operasional tersebut, sekolah ini juga sudah mendapatkan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) yang bernomor : 69830189 dan nomor statistik sekolah (NSS) : 102020207080.

Adapun visi SDIT Tunas Islam Global adalah “Menjadi lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi insan cerdas dalam iman dan taqwa (imtaq) serta cerdas dalam ilmu pengetahuan (iptek) sehingga menjadi insan yang siap dalam menghadapi kehidupan global”.

Sedangkan misinya adalah membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik agar (1) memiliki keimanan, ketakwaan, serta dasar-dasar agama yang kuat pada jenjang sekolah dasar (2) memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah) (3) memiliki karakter kepribadian

yang unggul (4) memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al Quran dengan baik (5) memiliki kecerdasan bidang teknologi (6) meningkatkan apresiasi terhadap seni budaya daerah dan rasa cinta terhadap kebudayaan nasional (7) memotivasi pendidik dan tenaga pendidik untuk selalu mengembangkan potensi diri secara optimal (8) menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan sehat

Sedangkan tujuan pendirian SDIT Tunas Islam Global oleh Yayasan Tunas Islam Global Mandiri adalah dalam rangka (1) membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berahlak dan berbudi pekerti yang mulia (2) menanamkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya, budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa (3) meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan hak dan kewajiban dalam kehidupan sekolah, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta meningkatkan kualitas dirinya (4) membekali komunitas sekolah agar dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan shalat dhuha, shalat berjamaah, baca tulis Al Qur'an, hafalan Al Qur'an (tahfidzul Qur'an) serta muraja'ah (5) mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri untuk menghadapi persaingan global.

Bangunan SDIT Tunas Islam Global berdiri di area 2000 m² dengan luas bangunan 435.40 m² yang terdiri dari lokal ruang kelas = 11, ruang

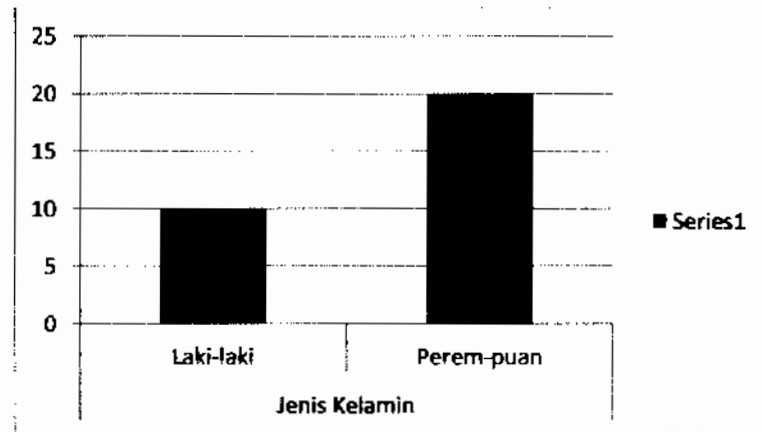
TU = 1, ruang kepek = 1, ruang perpustakaan = 1, ruang UKS = 1, masjid = 1, kamar WC guru dan siswa = 6, ruang dapur = 1, ruang guru = 1, Laboratorium tahfidz = 1, Laboratorium komputer = 1, kantin = 1, lahan parkir = 1, dan lapangan olah raga = 1. Sedangkan jumlah rombel belajar ada 11 rombel, dengan jumlah siswa perkelas sebagai berikut (1) kelas 1 = 72 peserta didik / 3 rombel (2) kelas 2 = 50 peserta didik / 2 rombel (3) kelas 3 = 39 peserta didik / 2 Rombel (4) kelas 4 = 49 peserta didik / 2 rombel (5) kelas 5 = 44 peserta didik / 2 rombel. Jadi total jumlah siswa = 254 peserta didik / 11 rombel.

Adapun SDIT Tunas Islam Global dalam operasionalnya di masyarakat didukung oleh para guru dan staff berjumlah 30 orang yang berkompeten dibidangnya. Berikut data dewan guru dan staff menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerjanya :

Tabel 4.1

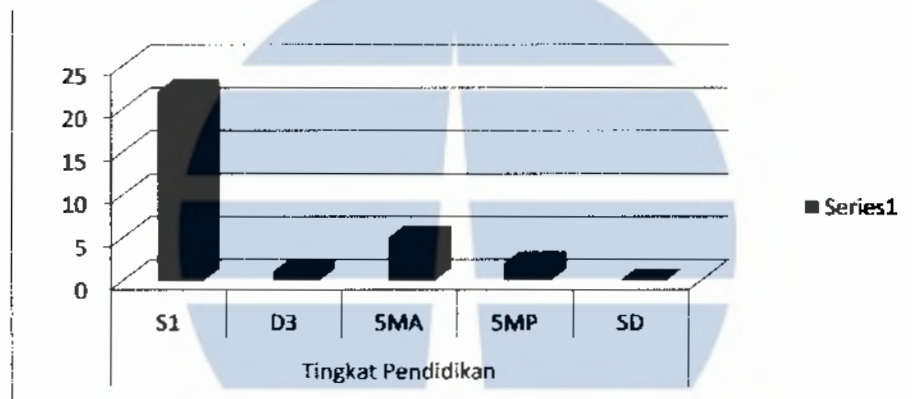
Data Dewan Guru dan Staff

Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan					Masa kerja		
Laki-laki	Perempuan	S1	D3	SMA	SMP	SD	>3th	1-3th	< 1th
10	20	22	1	5	2	0	9	5	16



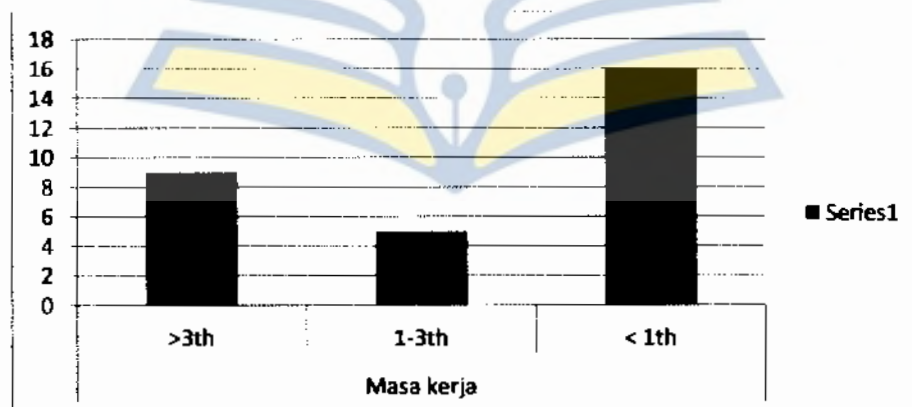
Gambar 4.1

Jumlah Jenis Kelamin Guru & Staff



Gambar 4.2

Jumlah Tingkat Pendidikan Guru & Staff



Gambar 4.3

Jumlah Masa Kerja Guru & Staff

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 minggu. Penelitian dimulai pada tanggal 16 november 2017 dan berakhir pada tanggal 14 desember 2017.

3. Deskripsi Subyek Penelitian

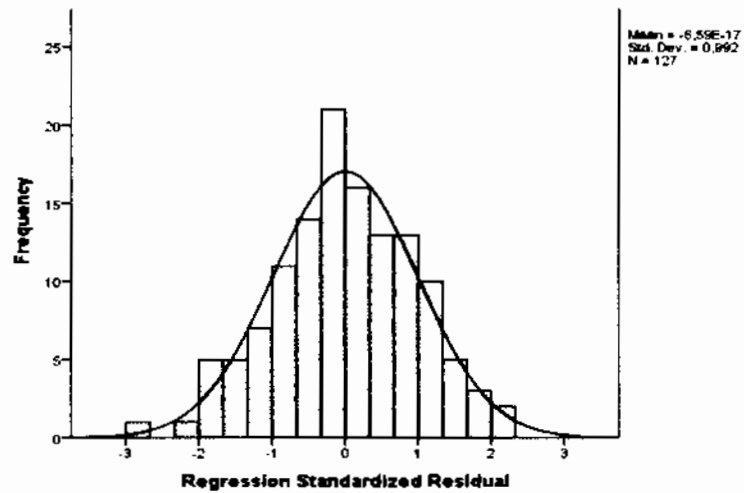
Subyek pada penelitian ini adalah siswa-siswi SDIT Tunas Islam Global yaitu sejumlah 254 orang dengan sampel sebanyak 50 persen dari jumlah total siswa-siswi yaitu 127 orang. Jumlah sampel tersebut diambil dari siswa-siswi kelas 2,3 dan 4.

B. Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan data sampel penelitian dengan menggunakan uji chi kuadrat pada program statistical product and service solutions (SPSS) versi 22 maka hasil variabel-variabel yang akan dibandingkan dalam uji kecocokan adalah antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4

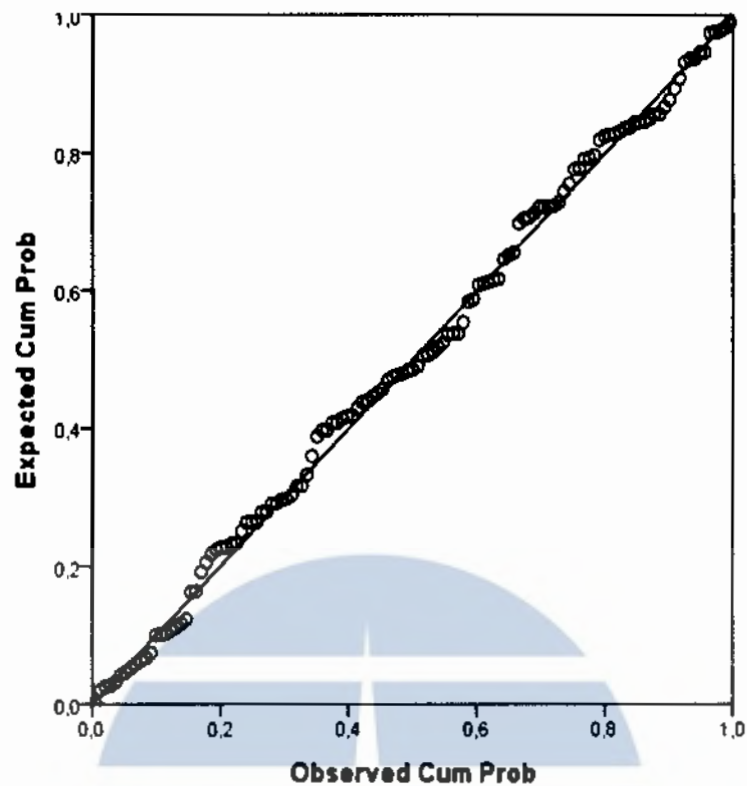
Histogram

Dependent Variable : Hasil Belajar PAI (Y)

Tabel 4.2

Correlations

		Hasil Belajar PAI(Y)	Kemampuan Tahfidh(X ₁)	Motivasi Belajar(X ₂)
Pearson Correlation	Hasil Belajar PAI(Y)	1,000	,290	,262
	Kemampuan Tahfidh(X ₁)	,290	1,000	,286
	Motivasi Belajar(X ₂)	,262	,286	1,000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar PAI(Y)	.	,000	,001
	Kemampuan Tahfidh(X ₁)	,000	.	,001
	Motivasi Belajar(X ₂)	,001	,001	.
N	Hasil Belajar PAI(Y)	127	127	127
	Kemampuan Tahfidh(X ₁)	127	127	127
	Motivasi Belajar(X ₂)	127	127	127



Gambar 4.5

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable : hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y)

Tabel 4.3

Residuals Statisticsa

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46,31	70,18	60,28	4,879	127
Residual	-39,475	30,614	,000	13,282	127
Std. Predicted Value	-2,865	2,028	,000	1,000	127
Std. Residual	-2,948	2,287	,000	,992	127

a. Dependent Variable: hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y)

Tabel . 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.33097945
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.036
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil perhitungan data sampel menurut Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan statistical product and service solutions (SPSS) versi 22 di atas, maka berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Dari pengujian menggunakan statistical product and service solutions (SPSS) versi 22 terhadap uji linearitas data sampel diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5
Anova Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Kemampuan Tahfidh Al Qur'an	Between Groups	(Combined)	3813.922	9	423.769	2.267	.022
		Linearity	2499.035	1	2499.035	13.366	.000
		Deviation from Linearity	1314.886	8	164.361	.879	.536
Within Groups			21875.307	117	186.968		
Total			25689.228	126			

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas dilakukan dengan dua cara yakni melihat (1) nilai signifikansi dan (2) nilai F.

Pertama berdasarkan nilai signifikansi, diperoleh nilai signifikansi sebesar = 0,536 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kemampuan tahfidh, motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI)

Kedua berdasarkan nilai F, diperoleh nilai F sebesar = 0,879 lebih kecil dari nilai F Tabel 0,05 dengan df 8.117 sebesar = 2,024 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kemampuan tahfidh, motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI)

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel (X_1) kemampuan tahfidz Al Qur'an, (X_2) motivasi belajar dan (Y) hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI). Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yaitu (1) ada hubungan antara pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (2) ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (3) ada hubungan antara pembelajaran tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar secara bersama – sama dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI).

a. Hipotesis 1 dan Hipotesis 2

Hipotesis pertama (H1) dan kedua (H2) menjelaskan apakah terdapat hubungan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) ?. Dan apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI)?.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi ada dua cara yakni berdasarkan (1) nilai t hitung dan t tabel (2) nilai signifikansi. Penjelasan (1) nilai t hitung dan t tabel: H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika nilai t hitung $>$ atau $=$ koefisien r tabel pada taraf signifikan 5% . Sebaliknya, H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikan 5%. (2) nilai signifikansi : H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika nilai signifikansi $<$

0,05. Sebaliknya, H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hipotesis (Dugaan) dalam uji t Pertama (1) H_0 = kemampuan tahfidh Al Qur'an (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI (Y) (2) H_1 = kemampuan tahfidh Al Qur'an (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y)

Hipotesis (dugaan) dalam uji t kedua (1) H_0 = motivasi belajar (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y) (2) H_2 = motivasi belajar (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y)

Setelah dilakukan perbitungan, basilnya sebagai berikut :

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,104	12,875		1,639	,104
Kemampuan Tahfidh Al Qur'an	,193	,065	,259	2,964	,004
Motivasi Belajar	,325	,155	,184	2,102	,038

a. Dependent Variable: basil belajar pendidikan agama Islam PAI

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Dasar pengambilan keputusan , (1) nilai t hitung, : H0 ditolak dan H1 diterima, jika nilai t hitung $>$ atau $=$ koefisien r tabel pada taraf signifikan 5% . Sebaliknya, H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikan 5% . (2) nilai signifikansi : H0 ditolak dan H1 diterima, jika nilai signifikansi $<$ 0,05. Sebaliknya, H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi uji-t 0,004 $<$ 0,05 maka hipotesis pertama (H1) diterima. Dan t hitung 2,964 $>$ t tabel 1,645 maka H1 diterima artinya yaitu secara parsial variabel kemampuan tahfidhz Al Qur'an (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y)

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Dasar pengambilan keputusan , (1) nilai t hitung, : H0 ditolak dan H2 diterima, jika nilai t hitung $>$ atau $=$ koefisien r tabel pada taraf signifikan 5% . Sebaliknya, H0 diterima dan H2 ditolak jika nilai r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikan 5% (2) nilai signifikansi : H0 ditolak dan H2 diterima, jika nilai signifikansi $<$ 0,05. Sebaliknya, H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi uji-t 0,038 $<$ 0,05 dan t hitung 2,102 $>$ tabel 1,645 maka hipotesis H0 ditolak dan H2 diterima, artinya yaitu secara parsial variabel

motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y)

b. Hipotesis 3

Pengujian hipotesis ketiga (H3) yaitu untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji F simultan dalam analisis regresi ada dua cara yakni berdasarkan (1) nilai F hitung dengan F tabel (2) nilai signifikansi atau probabilitas. Penjelasan (1) pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dengan F tabel, jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat). Sebaliknya, jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat) (2) pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel independent (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat). Sebaliknya, nilai signifikansi $>$ 0,005 maka variabel independent (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat)

Setelah diolah dengan menggunakan statistical product and service solutions (SPSS) versi 22 hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3297.137	2	1648.568	<u>9.129</u>	<u>.000^b</u>
	Residual	22392.092	124	180.581		
	Total	25689.228	126			

a. Dependent Variable: hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI)

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kemampuan tahfidh Al Qur'an

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3).

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi uji-F $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,129 > F$ Tabel $3,066$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan tahfidh Al Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y). Hasil pengujian dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	<u>.128</u>	.114	13.438

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kemampuan tahfidh Al Qur'an

b. Dependent Variable: hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI)

Berdasarkan output data diketahui R square sebesar 0,128, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Kemampuan tahfidh Al-qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y) adalah sebesar 12,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 12,8\% = 87,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi adalah dukungan dari faktor sarana dan prasarana, dukungan keluarga, metode pengajaran yang kreatif dan unik, fasilitator/guru tahfidz berkompeten dibidangnya yang ikhlas mengabdikan diri semata-mata beribadah kepada Allah Azza wa jalla yang notabene secara formal guru tahfidz Al Qur'an berijazah setingkat SMA atau sederajat yang belum menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah peran kurikulum dan kepala sekolah sebagai manajer disekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama hasil uji statistik yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa secara parsial variabel kemampuan tahfidh Al Qur'an (X_1) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y) menunjukkan nilai variabel kemampuan tahfidh $2,964 > t$ tabel $1,645$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ mengindikasikan bahwa variabel kemampuan tahfidh Al-Qur'an (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y) di SDIT Tunas Islam Global. Hal ini berarti bahwa kemampuan tahfidh Al Qur'an siswa siswi di lingkungan SDIT Tunas Islam Global akan diikuti oleh hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI)nya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Fatah. A, Muhammad Wafaul Himam, M. Hidayat Ginanjar, dan Mahmudah. Penelitian tersebut menguatkan akan teori yang dikemukakan oleh Suwaid (2016) bahwa kemampuan menghafal Al Qur'an adalah proses memasukkan nash Al Qur'an melalui riwayat tallaffuzhiyah ke dalam memori yang dalam. Sehingga tahfidh Al-Qur'an ini memasukkan kalamullah/wahyu yang disampaikan kepada Rasulullah shalallahu'alaihi wassalam ke dalam Qalbu dan di dalam ingatan jangka panjang. Atkinson dalam Matlin (2008) disebutkan bahwa sistem ingatan dibagi menjadi 3 bagian yakni (1) sensori memori (2) ingatan jangka pendek dan (3) ingatan jangka panjang. Jadi hubungan

antara kemampuan tahfidh Al Qur'an dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) sangat erat dikarenakan dalam pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terdapat ayat-ayat Al Qur'an yang sudah dihafal oleh siswa-siswi, sehingga memudahkan para ustad atau pendidik dalam mengajarkan pendidikan agama Islam yang syarat dengan firman-Nya di dalam Al Qur'anul kariim.

Selain hal diatas, ada suatu hal yang menarik untuk dicermati bersama yaitu mengenai para gurunya. Biasanya guru yang direkrut untuk mengajar di sekolah bergelar sarjana atau lulusan S1, tetapi khusus pengajar/pengampu mata pelajaran tahfihzul Qur'an yang ada di SDIT Tunas Islam Global tidak mengharuskan bergelar sarjana atau lulusan perguruan tinggi melainkan bisa berasal dari lulusan tingkat menengah atas (SMA) atau sederajat. Tetapi sebagai catatan bahwa guru tahfidz ini bukan berarti sembarangan guru lulusan SMA hiasa, melainkan guru yang berijazah SMA yang mempunyai keistimewaan sebagai seorang hafiz/hafizhah (penghafal Al Qur'an) bersanad / berijazah mampu menghafal Al Qur'an 30 juz. Biasanya penghafal Al Qur'an 30 juz kebanyakan lulusan pesantren tahfidh yang dibekali ijazah penyetaraan paket C atau setara tingkat SMA. Mereka hampir menghabiskan waktu kurang lebih 3-5 tahun di pesantren fokus menghafal Al Qur'an 30 juz. Sehingga melalui tangan dingin para guru penghafal Al Qur'an yang sudah lama berkecimpung di bidang tahfihzul Qur'an tersebut diharapkan dapat menelurkan para penghafal cilik berkompeten yang menghadapkan wajahnya hanya mengharap wajah dan ridho Allah Subhanahu wata'alla.

Keberhasilan para guru penghafal Al Qur'an dalam mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi penghafal yang sukses adalah menurut Yahya (2016) utamanya dari faktor niat yang ikhlas, sabar, tekad yang kuat dan do'a. Adapun menurut Tim Yayasan Muntada Islami (2012) kepribadian guru berperan sangat vital bagi keberhasilan halaqah para penghafal Al Qur'an. Kriteria-kriteria kepribadian tersebut menyangkut akhidah dan akhlak sebagai berikut (1) berakidah salaf yang menjauhi kebid'ahan dan kesesatan (2) konsisten menjalankan ibadah sunnah sesuai kemampuan (3) merasa diawasi oleh Allah Azza wa Jalla setiap waktu (4) mencari dan mendalami ilmu agama, tidak puas hanya hafal dan mengajarkan Al Qur'an (5) mengetahui kemampuan diri dan tidak ujub diri dengan pujian (6) menyadari motivasi-motivasi dalam mengajarkan Al Qur'an (7) berakhlak mulia. Oleh karena itu, walaupun para pengajar Al Qur'an secara formal hanya memiliki ijazah setingkat SMA atau sederajat, tetapi karena memiliki niat yang ikhlas, qalbu yang bersih, sabar, tekad yang kuat dan do'a serta memiliki kriteria kepribadian unggul berkarakter Qur'ani yang tentunya sesuai syariat maka insyaallah akan mampu mewariskan dan mendidik generasi para huffadh / penghafal-penghafal Al Qur'an yang berkualitas berikutnya.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Pada pengujian hipotesis ke dua, hasil uji statistik didapatkan bahwa secara parsial hubungan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y) diperoleh nilai signifikansi

uji-t $0,038 < 0,05$ dan t hitung $2,102 >$ tabel $1,645$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) (Y) siswa – siswi di SDIT Tunas Islam Global.

Melihat hasil hubungan kedua variabel yang positif diatas berarti bahwa motivasi belajar siswa-siswi juga berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di lingkungan SDIT Tunas Islam Global. Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Susanto Rindang. Penelitian ini dikuatkan dengan teori yang disintesiskan dari para ahli seperti Sardiman (2014) dan Ngalim (2013) yang menyatakan bahwa fungsi motivasi memiliki tiga komponen yang saling terkait yakni (1) mendorong (2) mengarahkan dan (3) memprioritaskan tujuan yang benar-benar dapat diusahakan atau dicapai dimasa mendatang. Hal ini jelas berdampak positif bahwa motivasi belajar yang kuat akan menghasilkan hasil belajar yang optimal disegala aspek kehidupan, baik pembelajaran secara formal maupun informal. Dalam hal ini hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pendidikan agama Islam. Adapun motivasi belajar yang diangkat dalam penelitian ini meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik meliputi (1) hasrat dan keinginan berhasil (2) dorongan dan kebutuhan belajar (3) harapan dan cita-cita masa depan (4) tanggung Jawab (5) usaha mengatasi kesulitan (6) semangat dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi (1) pengbargaan (2) hukuman (3) menerima tugas (4) kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menarik (5) bimbingan (6)

pengawasan (7) tata tertib (8) sarana dan prasarana (9) lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Usman (2014) yang tidak kalah pentingnya dari motivasi belajar yang diangkat diatas adalah bagaimana teknik memotivasinya. Teknik motivasi yang dimaksud adalah (1) berpikiran positif (2) menciptakan perubahan yang kuat (3) membangun harga diri (4) memantapkan pelaksanaan (5) membangkitkan orang lemah menjadi kuat (6) membasmi sikap yang suka menunda-nunda

Dari beberapa teori yang disampaikan dari para ahli diatas jelas bahwa motivasi belajar yang kuat yang dimiliki oleh siswa- siswi dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa – siswi di SDIT Tunas Islam Global.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Pada pengujian hipotesis ketiga, hasil uji statistik didapatkan bahwa hubungan antara variabel kemampuan tahfidz Al Qur'an (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama (simultan) dengan hasil belajar PAI (Y) diperoleh nilai signifikansi uji-F $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,129 > F$ Tabel $3,066$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan tahfidh Al Qur'an (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI (Y).

Namun jika mengacu pada nilai R square yang dihasilkan yakni menunjukkan angka sebesar 0,128 atau sekitar 12,8%, nampak bahwa secara kualitas kedua variabel kemampuan tahfidh Al Qur'an (X_1) dan

motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI(Y) sangat kecil atau dengan kata lain bahwa hasil belajar PAI yang muncul lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Adapun variabel lain di luar variabel kemampuan tahfidh dan motivasi belajar adalah adanya dukungan dari faktor tersedianya metode dan pendekatan pengajaran yang kreatif dan unik abad 21 yang mampu menaikkan kemampuan otak dalam memasukkan ingatan ke dalam ingatan jangka panjang. Metode pengajaran tahfidzul Qur'an yang dimaksud adalah metode pengajaran yang melibatkan unsur penggunaan teknologi multimedia di abad modern. Teknologi multimedia tersebut mengupayakan adanya kombinasi pembelajaran audio visual dan kinestetik dalam prakteknya. Hal tersebut tentunya menarik minat siswa-siswi generasi millennial untuk mengikuti proses pembelajarannya. Selain itu juga dukungan fasilitator/guru tahfidh berkompeten di bidangnya yang ikhlas mengabdikan diri semata-mata beribadah kepada Allah Azza wa Jalla dan fokus terhadap pengembangan kemampuan dalam menghafal Al Qur'an walaupun para haffidb dan hafidhzah secara formal lulusan setingkat SMA atau sederajat. Tetapi para huffadhz pengampu tahfidz tersebut telah dijamin oleh Allah Azza wa Jalla ditinggikan derajatnya, dijanjikan kebaikan, keberkahan, dan kenikmatan serta mendapatkan penghargaan khusus dari Nabi Muhammad Shalallahu Alaibi Wassalam. Disebutkan juga bahwa para penghafal Al Qur'an merupakan ciri orang yang berilmu

dan termasuk keluarga Allah Azza wa Jalla dimuka bumi. Memuliakan penghafal Al Qur'an termasuk juga mengagungkan Allah Azza wa Jalla.

Selain itu faktor lingkungan dan kepedulian keluarga yang mendukung program tahfidh sekolah. Dapat dipastikan bahwa salah satu keberhasilan program yang sudah dicanangkan tidak lepas dari campur tangan keluarga yang peduli akan pentingnya perkembangan anak-anaknya di masa mendatang. Keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenteram dan damai serta memiliki cita-cita yang tinggi bagi anak-anaknya bukan tidak mungkin akan turut menentukan bagaimana dan sampai mana belajar dialami dan dicapai oleh putra-putrinya. Dan juga orang tua turut memegang peranan penting dalam tersedianya fasilitas yang diperlukan anak-anaknya dalam belajar.

Selanjutnya faktor lain yang tidak kalah penting adalah dukungan kurikulum dan kepemimpinan kepala sekolah. Kurikulum menurut Hamalik (2013) berkaitan dengan segala sesuatu yang dijadikan pedoman dalam segala kegiatan pendidikan yang dilakukan setiap harinya di sekolah. Kurikulum tahfidz Al Qur'an di SDIT Tunas Islam Global sebagai bentuk dari pengembangan mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dikemas sedemikian rupa agar menjadi salah satu mata pelajaran unggulan yang masuk dalam intrakurkuler. Sehingga mata pelajaran tahfidz mendapatkan porsi waktu yang cukup dan terprogram dengan baik setiap harinya. Adapun porsi waktu mata pelajaran tahfidz Al Qur'an untuk kelas 1 adalah 5 jam perminggu. Kelas 2 sebanyak 6 jam perminggu . Untuk kelas 3 sekitar 7 jam perminggu. Sedangkan kelas 4 s.d

kelas 5 kurang lebih 8 jam. Dan kelas 6 sekitar 5 jam perminggu. Dengan dibuatkan porsi alokasi yang cukup sesuai tingkatan usia, maka diharapkan target pencapaian hafalan dapat direalisasikan dengan baik. Menurut Mulyasa (2015) kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di unit masing-masing. Hal serupa juga disebutkan oleh Rohiat (2008:13) bahwa peran kepala sekolah adalah “Sebagai pengelola dan eksekutif di sekolah menunjukkan dirinya sebagai seorang pelaksana teknis manajerial yang memiliki keterampilan-keterampilan untuk menjalankan sekolah”. Demikian pula peran kepala sekolah disebutkan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 dinyatakan bahwa “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Sebingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolahnya masing-masing.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai pamungkas dari penulisan tugas akhir program magister (TAPM) / tesis ini akan disajikan 2 hal pokok, yakni kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran terhadap hasil kesimpulan. Selanjutnya, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan para pemangku kepentingan di dunia pendidikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif kemampuan tahfidz Al Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SDIT Tunas Islam Global dengan dasar pengambilan keputusan uji T menghasilkan T hitung $2,964 > T$ tabel $1,645$.
2. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SDIT Tunas Islam Global dengan dasar pengambilan keputusan uji T menghasilkan T hitung $2,102 > T$ tabel $1,645$
3. Terdapat pengaruh positif kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SDIT Tunas Islam Global dengan dasar pengambilan keputusan uji F menghasilkan F hitung $9,129 > F$ Tabel $3,066$

B. Saran

Setelah diketahui hasil yang positif terhadap pengaruh kemampuan tahfidz Al Qur'an dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDIT Tunas Islam Global, maka dengan demikian ada beberapa hal pokok yang dapat disarankan yaitu :

- 1) Bagi almamater program studi magister pendidikan dasar di Pascasarjana Universitas Terbuka

Penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan keilmuan program studi magister pendidikan dasar di Pascasarjana Universitas Terbuka tentang pengembangan program tahfidzul Qur'an ternyata memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik para siswa khususnya pendidikan agama Islam (PAI) dan bisa jadi pada mata pelajaran yang lain pada umumnya

- 2) Bagi Dinas Pendidikan

Dengan melihat hasil yang positif kemampuan tahfidz Al Qur'an memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) khususnya dan mungkin pada mata pelajaran yang lain pada umumnya, maka hal tersebut dapat dipertimbangkan dan direkomendasikan kepada sekolah-sekolah untuk menyelenggarakan program tahfidz secara formal di sekolah baik melalui ekstrakurikuler maupun intrakurikuler dengan metode yang tepat guna dan disesuaikan karakteristik sekolah masing-masing.

3) Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang efektif dan efisien bagi siswa-siswi sekolah dasar Islam terutama peningkatan mutu pembelajaran tahfidhz Al Qur'an
- b. Sebagai acuan faktual dalam meningkatkan mutu layanan program peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) khususnya di SDIT Tunas Islam Global



DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta
- Amirullah. (2002). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Afin, M. (2012). *Menciptakan SDM Berkuwalitas*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., et.al. (1987). *Pengantar Psikologi*. Batam: Interaksara.
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- (2007). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Bawani, I. (1993). *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rineka. Cipta.
- Darsono (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Drajat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- 'Isa, A. (1963). *Al-Jami' al-Shahih al-Tirmidzi*, Juz V. Beirut: Dar al-Fikr
- Kementrian Urusan Agama Islam Wakaf, Da'wah Irsyad Kerajaan Saudi. (1420H). *Al Qur'an dan terjemahannya*. Kerajaan Saudi Arabia: Di Mujamma A Malik Fadh Li Thiba' At Al Mush-haf Asy syarif
- Kompri (2015). *Motivasi Pembelajaran perpektif guru dan siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Mudyahardjo. (2002). *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Matlin, M.W. (2008). *The psychology of woman*. (6th ed.). United State of America: Thomson Wardsworth
- Nasution, S. (1982). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Temmars
- Passer & Smith (2006). *Psychology: The Science of Mind and Behavior*. Washington: McGraw-Hill
- Purwanto, N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Q-Anees, B. & Hambali, A. (2011). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: PT Rosdakarya
- Ritonga, A.R. (1997). *Statistika: Untuk penelitian psikologi dan pendidikan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Rohiat (2008). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sardiman A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Saliman, S. (1993). *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika
- Pohan, R. (2007) *Metodologi Penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka Publisher
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT RosdaKarya
- (2005). *Metode Statistika*. Edisi ke-6. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwa'id, A.R (2016). *Panduan Ilmu tajwid Bergambar*. Solo: Zam-Zam
- Sumarni, S. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada**

- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami (2012). *Panduan Mengelola Sekolah Tahfidz*. Cetakan V. Solo: Al Qowam
- Tafsir, A. (2014). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ubaid, M. (2015). *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Cetakan II. Solo: PT Aqwam Media Profetika
- Umar, H. (2004). *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: Gramedia
- Usman, H. (2014). *Manajemen : teori, praktik, dan riset pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Yahya (2016). *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i
- Zuhairini, Ghofir,A dan Yusuf.S (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Artikel Jurnal
- Fatah, A. (2014). Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an . *Journal.stainkudus.ac.id*. Volume 9 Nomor 2
- Mahmudah (2016). Analisis Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Ma Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Darussalam: *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol.VIII, No 1: 67-81
- Ginanjari M.H.(2017). *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Ilud Islam, Tamansari Bogor)*. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 06 No.11, Januari 2017
- Himam. M. W. (2017). Pengaruh Menghafal Al Qur'an Juz 29 Terhadap Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas X (Studi Kasus Di Mapk Al Irsyad Demak). *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching, [S.l.]*, v. 6, n. 1, p. 38-43, may 2017.

Dokumen dari internet , halaman web

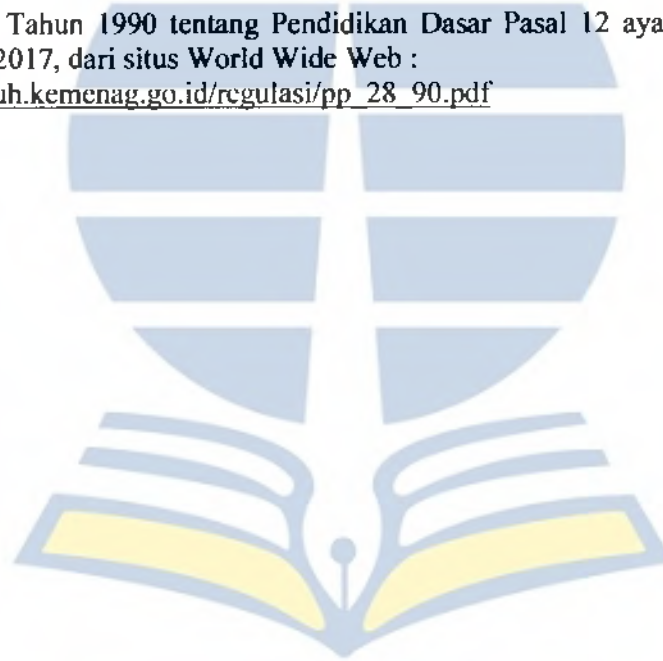
Susanto, R. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas XII di pondok pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung*". UIN Raden Intan Lampung : Master thesis

Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Peraturan Menteri Agama RI No 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama islam dan bahasa Arab di madrasah*, Jakarta: Depdiknas

Pusat kurikulum, Badan penelitian dan Pengembangan Departemen pendidikan Nasional (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI*, Jakarta: Pusat kurikulum, Balitbang Depdiknas

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Diambil 21 september 2017, dari situs World Wide Web :
<http://direktori.madrasah.kemenag.go.id/media/files/UU20TH2003.pdf>

PP No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar Pasal 12 ayat 1. Diambil 21 september 2017, dari situs World Wide Web :
http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_28_90.pdf



LAMPIRAN 1 KISI-KISI TES

VARIABEL KEMAMPUAN TAHFIDZ AL QUR'AN SISWA

KELAS 2

No	Aspek	Indikator
1	Tercapainya target hafalan	1.1 siswa mampu menunjukkan hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pendek pada jus 30(an-naas,al-falaq,al – ikhlash,al-lahab,an-nashr,al-kafirun,al-kautsar,al-maa'uun,quraisyal-fiil)
2	Fashohah(Makharij ul huruf)	2.1 siswa mampu menampakkan pengucapan yg jelas dan terang dalam hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pendek pada jus 30(an-naas,al-falaq,al –ikhlash,al-lahab,an-nashr,al-kafirun,al-kautsar,al-maa'uun,quraisyal-fiil)
3	Kelancaran	4.1 siswa mampu menunjukkan kelancaran dalam membaca hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pendek pada jus 30(an-naas,al-falaq,al –ikhlash,al-lahab,an-nashr,al-kafirun,al-kautsar,al-maa'uun,quraisyal-fiil)

KELAS 3

No	Aspek	Indikator
1	Tercapainya target hafalan	1.1 siswa mampu menunjukkan hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat panjang pada jus 30 (Al Fajar, Al Ghaasyiyah, Al A'la,Ath- Thariq,Al Buruj, Al Insiyiqoq)
2	Fashohah(Makharij ul huruf)	2.1 siswa mampu menampakkan pengucapan yg jelas dan terang dalam hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat panjang pada jus 30(Al Fajar, Al Ghaasyiyah, Al A'la,Ath- Thariq,Al Buruj, Al Insiyiqoq)
3	Kelancaran	3.1 siswa mampu menunjukkan kelancaran dalam membaca hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat panjang pada jus 30(Al Fajar, Al Ghaasyiyah, Al A'la,Ath- Thariq,Al Buruj, Al Insiyiqoq)

KELAS 4

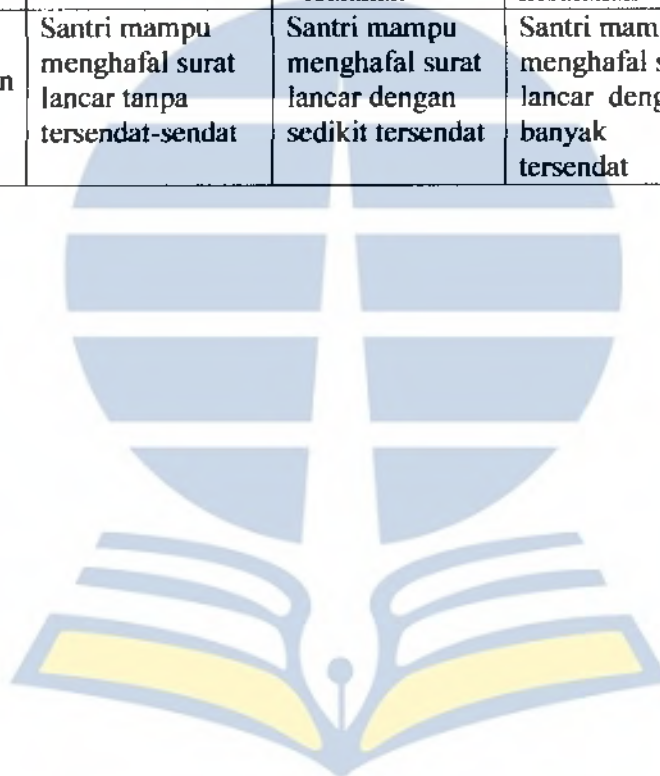
No	Aspek	Indikator
1	Tercapainya target hafalan	1.1 siswa mampu menunjukkan hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pilihan (Al-Waqiah, Al-Mulk, An-Naba, Ar-rahman)
2	Fashohah(Makharij ul huruf)	2.1 siswa mampu menampakkan pengucapan yg jelas dan terang dalam hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pilihan (Al-Waqiah, Al-Mulk, An-Naba, Ar-rahman)
3	Kelancaran	3.1 siswa mampu menunjukkan kelancaran dalam membaca hafalan yang ditargetkan yaitu surat-surat pilihan (Al-Waqiah, Al-Mulk, An-Naba, Ar-rahman)

RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN TAHFIDZ

No	Aspek yang dinilai	Kriteria / Skor			
		4	3	2	1
1	Hafal	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan sempurna tanpa bantuan	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan 1-2 kali bantuan	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan 3-4 kali bantuan	Santri belum mampu menunjukkan hafalan surat
2	Fashohah	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas tanpa kesalahan	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas dengan 1-2 kesalahan	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas dengan 3-4 kesalahan	Santri belum mampu menunjukkan pengucapan yang jelas
3	Kelancaran	Santri mampu menghafal surat lancar tanpa tersendat-sendat	Santri mampu menghafal surat lancar dengan sedikit tersendat	Santri mampu menghafal surat lancar dengan banyak tersendat	Santri belum mampu menghafal surat dengan lancar

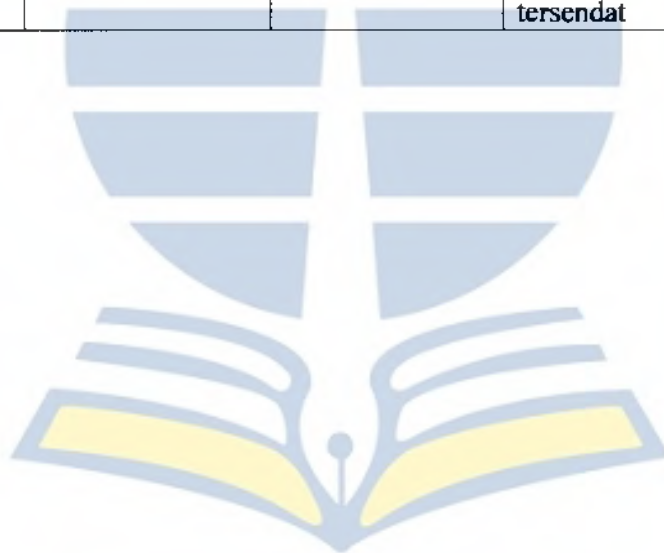
RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN TAHFIDZ

No	Aspek yang dinilai	Kriteria / Skor			
		4	3	2	1
1	Hafal	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan sempurna tanpa bantuan	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan 1-2 kali bantuan	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan 3-4 kali bantuan	Santri belum mampu menunjukkan hafalan surat
2	Fashahah	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas tanpa kesalahan	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas dengan 1-2 kesalahan	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas dengan 3-4 kesalahan	Santri belum mampu menunjukkan pengucapan yang jelas
3	Kelancaran	Santri mampu menghafal surat lancar tanpa tersendat-sendat	Santri mampu menghafal surat lancar dengan sedikit tersendat	Santri mampu menghafal surat lancar dengan banyak tersendat	Santri belum mampu menghafal surat dengan lancar



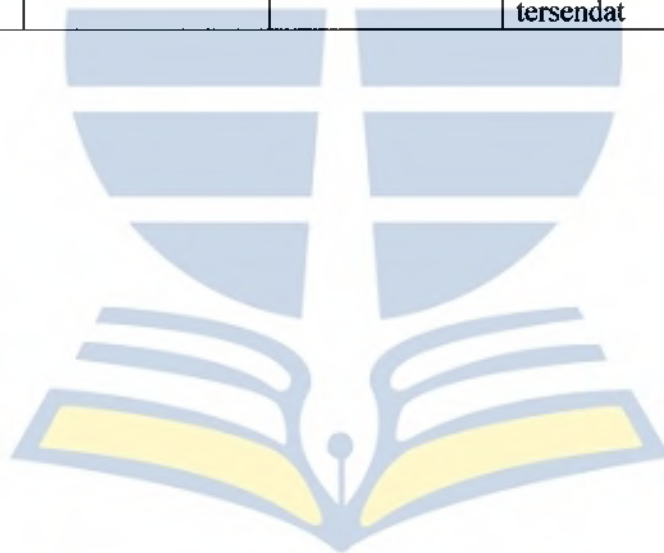
RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN TAHFIDZ

No	Aspek yang dinilai	Kriteria / Skor			
		4	3	2	1
1	Hafal	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan sempurna tanpa bantuan	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan 1-2 kali bantuan	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan 3-4 kali bantuan	Santri belum mampu menunjukkan hafalan surat
2	Fashahah	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas tanpa kesalahan	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas dengan 1-2 kesalahan	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas dengan 3-4 kesalahan	Santri belum mampu menunjukkan pengucapan yang jelas
3	Kelancaran	Santri mampu menghafal surat lancar tanpa tersendat-sendat	Santri mampu menghafal surat lancar dengan sedikit tersendat	Santri mampu menghafal surat lancar dengan banyak tersendat	Santri belum mampu menghafal surat dengan lancar



RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN TAHFIDZ

No	Aspek yang dinilai	Kriteria / Skor			
		4	3	2	1
1	Hafal	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan sempurna tanpa bantuan	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan 1-2 kali bantuan	Santri mampu menunjukkan hafalan surat dengan 3-4 kali bantuan	Santri belum mampu menunjukkan hafalan surat
2	Fashahah	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas tanpa kesalahan	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas dengan 1-2 kesalahan	Santri mampu menunjukkan pengucapan yang jelas dengan 3-4 kesalahan	Santri belum mampu menunjukkan pengucapan yang jelas
3	Kelancaran	Santri mampu menghafal surat lancar tanpa tersendat-sendat	Santri mampu menghafal surat lancar dengan sedikit tersendat	Santri mampu menghafal surat lancar dengan banyak tersendat	Santri belum mampu menghafal surat dengan lancar



LAMPIRAN 2

KISI - KISI ANGKET VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No	Aspek Motivasi	Indikator	No. Butir Soal	
			(+)	(-)
1	Motivasi Intrinsik (Dorongan untuk berhasil yang berasal dari dalam diri)	a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,10,12	-
		b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	6	3
		c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4,9	-
		d) Tanggung Jawab	18,19	7
		e) Usaha mengatasi kesulitan	23,29,30	-
		f) Semangat dalam mengikuti pelajaran	24,26	-
2	Motivasi Ekstrinsik (Dorongan untuk berhasil yang berasal dari luar)	a) Adanya penghargaan / pujian dalam belajar	5	-
		b) Menghindari hukuman	-	11
		c) Menerima tugas	17	20
		d) Adanya kegiatan/proses belajar yang menarik	16,2	-
		e) Bimbingan Orang tua	21	-
		f) Pengawasan keluarga	22	-
		g) Tata tertib	14,15	25
		h) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8	-
		i) Sarana atau fasilitas	13	27,28

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR PAI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

Hari/ Tgl :

Petunjuk Pengisian Angket:

- a) Angket ini terdiri dari 30 butir pertanyaan
- b) Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai
- c) Ada lima alternatif jawaban pada kolom jawaban: *Sangat Tidak Setuju (STS)*, *Tidak Setuju (TS)*, *Ragu-Ragu (RR)*, *Setuju (S)*, *Sangat Setuju(SS)*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya senang belajar pendidikan agama Islam					
2	Saya senang cara mengajar guru					
3	Saya malas belajar pendidikan agama Islam					
4	Saya ingin masuk surga					
5	Saya senang mendapat pujian					
6	Saya senang belajar pendidikan agama Islam di kelas					
7	Saya tidak suka mengerjakan tugas, jika soalnya sulit					
8	Saya menyukai suasana kelas					
9	Saya ingin mendapat nilai yang bagus					
10	Saya belajar dengan bersungguh-sungguh					
11	Saya senang dihukum					
12	Saya senang mendapat nilai yang bagus					
13	Saya senang pergi kesekolah					
14	Saya siswa/siswi yang patuh dengan peraturan					
15	Saya tidak bercanda saat guru mengajar dikelas					
16	Saya senang pelajaran pendidikan agama Islam dikelas					
17	Saya senang mendapat tugas dari guru					
18	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
19	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sebaik-baiknya					
20	Saya tidak suka tugas pendidikan agama Islam					
21	Saya belajar PAI dirumah bersama orang tua					
22	Saya dibimbing orang tua ketika belajar di rumah					
23	Saya bertanya jika ada sesuatu yang sulit					
24	Saya memperhatikan guru jika mengajar					
25	Saya bercanda saat guru mengajar di kelas					
26	Saya bersemangat ketika belajar					
27	Saya senang dengan fasilitas belajar di kelas					
28	Saya senang dengan sarana dan prasarana di sekolah					
29	Saya suka bertanya hal yang sulit pada guru diluar jam pelajaran					
30	Saya suka bertanya kepada bapak/ibu dirumah					

LAMPIRAN 3

Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa
Kelas 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di ukur						No. Butir Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Al Qur'an 1. Menghafal Al Qur'an	a) Mengetahui huruf Hijaiyah b) Mengetahui tanda baca (hurakat)	√ √ √	√ √√					1,2,3,1 4,15,
2	Aqidah 2. Mengetahui Asmaul Husna	a) Menyebutkan lima dari Asmaul Husna b) Mengetahui arti lima dari Asmaul Husna	√	 √ √					4,5,6
3	Akhlak 3. Mencontoh perilaku terpuji	a) Menunjukkan perilaku rendah hati b) Menunjukkan perilaku hidup sederhana c) Menunjukkan adab buang air besar dan kecil			√ √ √				7,8,9
4	Fiqih 4. Mengetahui tatacara wudhu dan shalat	a) Membiasakan wudhu dengan tertib b) Membaca do'a setelah berwudhu c) Melafalkan bacaan shalat d) Menghafal bacaan shalat		 √	√ √ √ √				10,11,1 2,13

**Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa
Kelas 3**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di ukur						No. Butir Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Al Qur'an 1. Mengenal kalimat dalam Al Qur'an	a) Membaca kalimat dalam Al Qur'an b) Menulis kalimat dalam Al Qur'an	√√	√√	√√ √√				1,2,3,4, 5,6,7,8
2	Aqidah 2. Mengenal sifat wajib Allah	a) Menyebutkan lima sifat wajib Allah b) Mengartikan lima sifat wajib Allah	√	√	√				9,10,11 ,12,13, 14,15,16
3	Akhlaq 3. Pembiasaan perilaku terpuji	a) Menampilkan perilaku percaya diri b) Menampilkan perilaku tekun c) Menampilkan perilaku hemat			√√ √√ √√				17,18,19, 20,21, 22,23, 24
4	Fiqih 4. Melaksanakan shalat dengan tertib	a) Menghafal bacaan shalat b) Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat		√	√√				25,26,27, 28,29 30

**Kisi-kisi Tes Variabel Hasil Belajar PAI Siswa
Kelas 4**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di ukur						No. Butir Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Al Qur'an 1. Membaca surat-surat Al Qur'an	1.1 Membaca QS Al-Fatihah dengan lancar	√	√√					1,2,3,4,5
		1.2 Membaca QS Al-Ikhlash dengan lancar		√	√				
2	Aqidah 2. Mengenal sifat jaiz Allah SWT	2.1 Menyebutkan sifat jaiz Allah SWT		√√	√				6,7,8,9,13
		2.2 Mengartikan sifat jaiz Allah SWT		√	√				
3	Tarikh 3. Menceritakan kisah Nabi	3.1 Menceritakan kisah Nabi Adam AS	√	√	√				10,11,12,15,16,17,18,19
		3.2 Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW		√	√				
		3.3 Menceritakan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW	√	√	√				
4	Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS			√√				14,20,
		4.2 Meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW			√√				
5	Fiqih 5. Mengenal ketentuan-ketentuan shaiat	5.1 Menyebutkan rukun shalat		√					21,22,23,24,25
		5.2 Menyebutkan sunnat shalat	√	√					
		5.3 Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat	√	√					
		5.4 Menyebutkan hal yang membatalkan shalat		√					

RUBRIK PENILAIAN

KRITERIA	NILAI	KETERANGAN
A	89-100	Sangat menguasai kompetensi
B	70-88	Menguasai kompetensi
C	59-69	Cukup menguasai kompetensi
D	49-58	Kurang menguasai kompetensi
E	< 48	Tidak menguasai kompetensi



LAMPIRAN 4

INSTRUMEN TES PAI KELAS 2

Nama :

SD :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/ Semester : II (Dua)/ I (Satu)

Hari/ Tanggal :

Waktu : 90 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Huruf yang berharakat fathah terdapat pada
 - a. غ
 - b. س
 - c. ق
2. Hukum belajar baca tulis Al-Qur'an adalah....
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. mubah
3. Membaca Al-Fa-tihah dalam salat hukumnya
 - a. rukun
 - b. sunah
 - c. makruh
4. Rezeki yang diberikan Allah kepada makhluk-Nya bersifat
 - a. sementara
 - b. terus menerus
 - c. satu waktu
5. Berikut salah satu *Asma-'ul Husna* adalah
 - a. Malaikat
 - b. Ar-Rahm-an
 - c. Jin
6. Hakim yang paling adil di seluruh alam semesta adalah
 - a. Allah
 - b. manusia
 - c. Malaik
7. Tidak membeli barang berlebihan termasuk sifat
 - a. hidup boros
 - b. hidup mewah
 - c. hidup sederhana
8. Salah satu adab buang air besar adalah
 - a. di tempat umum
 - b. di tempat berteduh
 - c. di tempat tertutup
9. Setelah selesai buang air maka hendaknya kamu
 - a. beristinja
 - b. berenang
 - c. bernyanyi
10. Air yang boleh digunakan untuk wudu dalam
 - a. kopi
 - b. sumur
 - c. selokan
11. Bersuci juga disebut
 - a. taharah
 - b. mandi
 - c. wudu
12. Wudu untuk menghilangkan
 - a. debu
 - b. kotoran
 - c. hadas kecil
13. Berwudu diawali dengan
 - a. niat
 - b. berkumur
 - c. Membasuh kaki
14. Huruf berikut dibaca ب
 - a. Tsa'
 - b. Jim
 - c. Ba
15. Huruf "Ro" cara menulisnya
 - a. ذ
 - b. ر
 - c. ز

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN TES PAI KELAS 3

Nama :

SD :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Kelas/ Semester : III (Tiga)/ I (Satu)
 Hari/ Tanggal :
 Waktu : 90 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Pelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an disebut
 a. tauhid b. tajwid c. kaligrafi d. Fikih
2. Menulis indah huruf Al-Qur'an disebut
 a. fotografi b. kaligrafi c. geografi d. alfabeth
3. Penulisan dalam Al-Qur'an menggunakan huruf
 a. arab b. latin c. Hijaiyah d. Alfabeth
4. Huruf ke-25 dari huruf Al-Qur'an adalah
 a. wau (و) b. nun (ن) c. fa (ف) d. ra (ر)
5. رَبِّ الْعَالَمِينَ, dibaca
6. Kata اللهُ terdiri dari huruf ...
 a. الله b. الله c. اله d. ل ل ح ا
7. صَدُورِ Huruf yang dibaca panjang adalah
 a. dal b. wau c. sad d. ra
8. Bunyi huruf yang keluar dari tenggorokan bagian tengah adalah
 a. ع ح b. ك ق c. ي س d. غ ف
9. Sifat- sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah adalah ...
 a. pasti b. harus c. bisa d. mustahil
10. Allah bersifat Wujud, lawannya
 a. adam b. hudus c. Ta'adud d. fana
11. Allah menguasai segala sesuatu adalah arti dari sifat
 a. Baqa b. Qidam c. Quدرات d. Wujud
12. Tidak ada satu pun makhluk yang menyerupai Allah. Karena Allah bersifat
 a. Qiyamuhu Binafsihi c. Mukhalafatu Lil Hawadisi
 b. Wahdaniyah d. Qidam
13. Adanya alam semesta merupakan bukti bahwa Allah
 a. Baqa b. Hayat c. Wujud d. Ilmu

14. Allah memutar bumi mengelilingi matahari. Sehingga terjadi pergantian siang dan malam. Hal ini membuktikan bahwa Allah bersifat
 a. Qudrat b. Qidam c. Baqa d. Iradat
15. Kitab suci Al-Qur'an merupakan bukti bahwa Allah memiliki sifat
 a. Hayat b. Kalam c. Qidam d. Samma
16. Allah Maha Melihat adalah arti dari sifat
 a. Bashar b. Iradat c. Hayat d. Kalam
17. Tidak pernah nyontek. Berani menjadi petugas upacara bendera. Bila diberi tugas langsung dikerjakan adalah ciri anak yang
 a. pemberani c. patuh
 b. percaya diri d. pendiam
18. Dia selalu menjadi ketua kelas. Dia mengira bahwa temantemannya tidak bisa seperti dia. Ini merupakan ciri anak yang
 a. percaya diri c. hebat
 b. sombong d. tekun
19. Ucapan yang tepat untuk mengungkapkan rasa percaya diri kita adalah
 a. "Saya pasti bisa"
 b. "Pokoknya saya tidak pernah salah."
 c. "Saya bisa mengerjakan dengan ijin Allah"
 d. "Aduh, saya tidak bisa."
20. Contoh sikap tekun yang benar adalah
 a. Aku selalu belajar sesuai jadwal
 b. Aku belajar setiap hari karena selalu ada PR
 c. Selama ada ulangan, aku belajar terus siang-malam
 d. Aku malas belajar
21. Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga...
 a. sekarang c. hidup
 b. kemarin d. liang lahat
22. Mematikan lampu bila tidak digunakan adalah ciri sifat....
 a. boros c. sombong
 b. sederhana d. hemat
23. Hemat uang berarti kita harus menggunakan uang
 a. seperlunya saja c. sedikit saja
 b. jarang-jarang d. seboros-borosnya
24. Salah satu cara menggunakan waktu yang baik adalah
 a. melakukan kegiatan bila mau c. belajar terus setiap waktu
 b. melakukan kegiatan sesuai jadwal d. digunakan untuk bermain
25. Salat adalah ibadah yang tersusun dari gerakan yang diawali dengan ..
 a. takbir c. berdiri tegak
 b. takbiratul ihram d. sujud
26. Kegiatan salat diakhiri dengan
 a. tasyahud akhir c. mengucapkan salam
 b. duduk tawaruk d. takbiratul ihram
27. Gerakan seperti dalam gambar ini membaca
 a. As-sal mu 'alainaa wa rahmatull hi wa barak tuh
 b. Subhaana rabbiyal 'aziimi
 c. Allohu akbar
 d. Assalaamu 'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh



28. Kalau kita melakukan gerakan takbiratul ikhram kalimat yang dibaca adalah

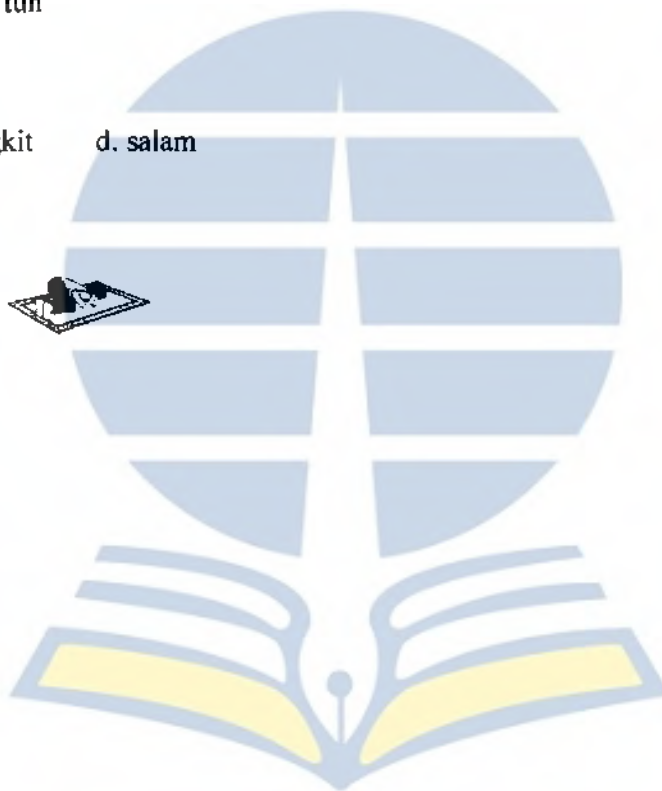
- a. subhaana rabbiyal 'aziimi
- b. subhaana rabbiyal a 'laa
- c. As-sal mu 'alaikum wa rahmatull hi wa barak tuh
- d. Allahu Akbar

29. Setelah rukuk kita melakukan

- a. iktidal
- b. sujud
- c. bangkit
- d. salam

30. Gerakan seperti dalam gambar ini membaca....

- a. subhaana rabbiyal a'laa wabihamdih
- b. subhaana rabbiyallah wabihamdih
- c. suhhaanallah wabihamdih
- d. subhanallahal adhim



LAMPIRAN 6

INSTRUMEN TES KELAS 4

Nama :

SD :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)

Hari/ Tanggal :

Waktu : 90 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Surah Al-Fatihah termasuk surah
 - a. Madaniyah
 - b. Makiyah
 - c. Yamaniyah
 - d. Salafiyah
2. **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** arti potongan surah Al-Fatihah tersebut adalah
 - a. Segala puji dan syukur bagi seluruh alam
 - b. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam
 - c. Segala syukur bagi Allah, Tuhan seluruh alam
 - d. Tunjukilah kami jalan yang lurus
3. Pokok isi surah Al-Ikhlâs adalah menegaskan
 - a. Surah yang ke-5 sesuai dengan waktu turunnya Al Qur'an
 - b. Keesaan Allah dan menolak segala bentuk penyekutuan terhadap-Nya
 - c. Raja manusia
 - d. Penegasan keimanan terhadap Allah Swt.
4. "Aallaahu shamadu" dalam surah Al-Ikhlâs artinya...
 - a. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu
 - b. Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa
 - c. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan
 - d. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia
5. Surah Al-Fatihah yang artinya "Pemilik hari pembalasan" adalah
 - a. **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**
 - b. **إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ**
 - c. **مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ**
 - d. **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**
6. Allah berwenang membuat kondisi sakit. Hal itu termasuk....
 - a. sifat wajib
 - b. sifat jaiz
 - c. sifat mustahil
 - d. sifat sunnah
7. Karahah adalah sifat mustahil Allah. Karahah bermakna
 - a. terpaksa
 - b. berkehendak
 - c. berkuasa
 - d. esa
8. Allah bersifat iradat artinya
 - a. terpaksa
 - b. berkehendak
 - c. berkuasa
 - d. esa
9. Kalimat Wahdaniyyat (Esa) terdapat dalam Al Qur'an surah
 - a. Q.S. Y-a s-i n /36: 82
 - b. Q.S. S-a d /38: 28
 - c. Q.S. Al-Qas as /28:6
 - d. Q.S. Al-Ikhlâs /112:1
10. Anak Nabi Adam yang meruapakan manusia pertama yang melakukan pembunuhan adalah
 - a. Habil
 - b. Iqlima
 - c. Qabil
 - d. Labuda

LAMPIRAN 7

Tabel Uji Validitas Instrument / Angket Motivasi

No	R Hitung	R table 5% (N:30)	Keterangan
1	0,449	0,361	VALID
2	0,149	0,361	TIDAK VALID
3	0,531	0,361	VALID
4	0,606	0,361	VALID
5	0,001	0,361	TIDAK VALID
6	0,125	0,361	TIDAK VALID
7	0,385	0,361	VALID
8	0,292	0,361	TIDAK VALID
9	0,372	0,361	VALID
10	0,542	0,361	VALID
11	0,295	0,361	TIDAK VALID
12	0,332	0,361	TIDAK VALID
13	0,429	0,361	VALID
14	0,224	0,361	TIDAK VALID
15	0,267	0,361	TIDAK VALID
16	0,326	0,361	TIDAK VALID
17	0,206	0,361	TIDAK VALID
18	0	0,361	TIDAK VALID
19	0,542	0,361	VALID
20	0,435	0,361	VALID
21	0,663	0,361	VALID
22	0,506	0,361	VALID
23	0,338	0,361	TIDAK VALID
24	0,215	0,361	TIDAK VALID

25	0,424	0,361	VALID
26	0,043	0,361	TIDAK VALID
27	0,514	0,361	VALID
28	0,255	0,361	TIDAK VALID
29	0,519	0,361	VALID
30	0,396	0,361	VALID
31	0,668	0,361	VALID
32	0,391	0,361	VALID
33	0,556	0,361	VALID
34	0,328	0,361	VALID
35	0,323	0,361	VALID
36	0,172	0,361	TIDAK VALID
37	0,380	0,361	VALID
38	0,379	0,361	VALID



Tabel Uji Validitas Instrument Soal PAI kelas 2

No item	R Hitung	R table 5% (N:23)	Keterangan
1	0,462	0,413	VALID
2	0,033	0,413	TIDAK VALID
3	0,293	0,413	TIDAK VALID
4	0,502	0,413	VALID
5	0,621	0,413	VALID
6	0,405	0,413	VALID
7	0,691	0,413	VALID
8	0,603	0,413	VALID
9	0,426	0,413	VALID
10	0,446	0,413	VALID
11	0,223	0,413	TIDAK VALID
12	0,433	0,413	TIDAK VALID
13	0,755	0,413	VALID
14	0,188	0,413	TIDAK VALID
15	0,297	0,413	TIDAK VALID

Tabel Uji Validitas Instrument Soal PAI kelas 3

No item	R Hitung	R table 5% (N:30)	Keterangan
1	0,124	0,361	TIDAK VALID
2	0,403	0,361	VALID
3	0	0,361	TIDAK VALID
4	0,472	0,361	VALID
5	0,304	0,361	VALID
6	0,282	0,361	TIDAK VALID
7	0,449	0,361	VALID
8	0,324	0,361	VALID
9	0,139	0,361	TIDAK VALID
10	0,441	0,361	VALID
11	0,307	0,361	VALID
12	0,608	0,361	VALID
13	0,245	0,361	TIDAK VALID
14	0,131	0,361	TIDAK VALID
15	0,292	0,361	TIDAK VALID
16	0,595	0,361	VALID
17	0,416	0,361	VALID
18	0,423	0,361	VALID
19	0,022	0,361	TIDAK VALID

20	0,627	0,361	VALID
21	0,210	0,361	TIDAK VALID
22	0,153	0,361	TIDAK VALID
23	0,410	0,361	VALID
24	0,379	0,361	VALID
25	0,021	0,361	TIDAK VALID
26	0,219	0,361	TIDAK VALID
27	0,435	0,361	VALID
28	0,177	0,361	TIDAK VALID
29	0,637	0,361	VALID
30	0,163	0,361	TIDAK VALID



Tabel Uji Validitas Instrument Soal PAI Kelas 4

No item	R hitung	R table 5% (n:30)	Keterangan
1	0,310	0,361	TIDAK VALID
2	0,188	0,361	TIDAK VALID
3	0,121	0,361	TIDAK VALID
4	0,190	0,361	TIDAK VALID
5	0,680	0,361	VALID
6	0,429	0,361	VALID
7	0,420	0,361	VALID
8	0,579	0,361	VALID
9	0,536	0,361	VALID
10	0,453	0,361	VALID
11	0,441	0,361	VALID
12	0,337	0,361	TIDAK VALID
13	0,262	0,361	TIDAK VALID
14	0,338	0,361	TIDAK VALID
15	0,630	0,361	VALID
16	0,476	0,361	VALID
17	0,044	0,361	TIDAK VALID
18	0,326	0,361	TIDAK VALID

19	0,336	0,361	TIDAK VALID
20	0,374	0,361	VALID
21	0,061	0,361	TIDAK VALID
22	0,062	0,361	TIDAK VALID
23	0,321	0,361	TIDAK VALID
24	0,346	0,361	TIDAK VALID
25	0,042	0,361	TIDAK VALID



ANALISIS UJI VAIDITAS
SDIT CITRA NUANSATP 2017-2018

MATA PELAJARAN : PAI
KELAS : 2
SEMESTER : GANJIL

NO	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL															NILAI	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	RESPONDEN 1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11	73
2	RESPONDEN 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
3	RESPONDEN 3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	67
4	RESPONDEN 4	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	9	60
5	RESPONDEN 5	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	47
6	RESPONDEN 6	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9	60
7	RESPONDEN 7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80
8	RESPONDEN 8	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73
9	RESPONDEN 9	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	73
10	RESPONDEN 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93
11	RESPONDEN 11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80
12	RESPONDEN 12	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	9	60
13	RESPONDEN 13	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	6	40
14	RESPONDEN 14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87
15	RESPONDEN 15	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73
16	RESPONDEN 16	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	73
17	RESPONDEN 17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80
18	RESPONDEN 18	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80
19	RESPONDEN 19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	80
20	RESPONDEN 20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
21	RESPONDEN 21	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	8	53
22	RESPONDEN 22	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4	27
23	RESPONDEN 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	87

ANALISIS UJI VALIDITAS
SDIT CITRA NUANSATP 2017-2018

MATA PELAJARAN : PAI
KELAS : 3
SEMESTER : GANJIL

NO	NAMA	NOMOR BUTIR SOAL																														NILAI	SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	RESPONDEN 1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	80		
2	RESPONDEN 2	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	67		
3	RESPONDEN 3	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	14	47	
4	RESPONDEN 4	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23	77		
5	RESPONDEN 5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19	63		
6	RESPONDEN 6	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22	73		
7	RESPONDEN 7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83		
8	RESPONDEN 8	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	25	83		
9	RESPONDEN 9	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13	43	
10	RESPONDEN 10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	23	77		
11	RESPONDEN 11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80		
12	RESPONDEN 12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	22	73		
13	RESPONDEN 13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	20	67		
14	RESPONDEN 14	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	17	57		
15	RESPONDEN 15	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17	57		
16	RESPONDEN 16	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	16	53		
17	RESPONDEN 17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	23	77		
18	RESPONDEN 18	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	15	50	
19	RESPONDEN 19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	19	63		
20	RESPONDEN 20	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	73	
21	RESPONDEN 21	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	19	63	
22	RESPONDEN 22	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	50		
23	RESPONDEN 23	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19	63		
24	RESPONDEN 24	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	23	77	
25	RESPONDEN 25	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19	63	
26	RESPONDEN 26	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	19	63
27	RESPONDEN 27	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	57	
28	RESPONDEN 28	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	18	60	
29	RESPONDEN 29	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	20	67	
30	RESPONDEN 30	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	11	37		

ANALISIS UJI VALIDITAS
SDIT CITRA NUANSATP 2017-2018

MATA PELAJARAN : PAI
KELAS : 4
SEMESTER : GANJIL

NO	NAMA	NOMOR BUTIR SOAL																									NILAI	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	RESPONDEN 1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	14	56
2	RESPONDEN 2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	8	32
3	RESPONDEN 3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	48
4	RESPONDEN 4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
5	RESPONDEN 5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	44
6	RESPONDEN 6	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	16	64
7	RESPONDEN 7	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	17	68
8	RESPONDEN 8	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	15	60
9	RESPONDEN 9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19	76
10	RESPONDEN 10	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	16	64
11	RESPONDEN 11	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	64
12	RESPONDEN 12	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	13	52
13	RESPONDEN 13	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	11	44
14	RESPONDEN 14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	18	72
15	RESPONDEN 15	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13	52
16	RESPONDEN 16	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	11	44
17	RESPONDEN 17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	14	56
18	RESPONDEN 18	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	11	44
19	RESPONDEN 19	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	40
20	RESPONDEN 20	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	15	60
21	RESPONDEN 21	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	14	56
22	RESPONDEN 22	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18	72
23	RESPONDEN 23	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	12	48
24	RESPONDEN 24	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	15	60
25	RESPONDEN 25	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	15	60
26	RESPONDEN 26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	16	64
27	RESPONDEN 27	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19	76
28	RESPONDEN 28	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	18	72
29	RESPONDEN 29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	92
30	RESPONDEN 30	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	14	56

ANALISIS UJI VAIDITAS MOTIVASI
KELAS 2.3 &4
SDIT CTURA NUANSA TP 2017-2018

NO	NAMA SISWA	NOMOR BUKU SOAL																																						NILAI			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
1	RESPONDEN 1	5	5	5	1	5	5	4	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	2	3	5	5	2	3	149		
2	RESPONDEN 2	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4	3	3	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	158			
3	RESPONDEN 3	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	1	3	4	1	3	3	4	4	3	4	2	5	4	5	3	3	4	4	4	4	148				
4	RESPONDEN 4	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	165			
5	RESPONDEN 5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	152	
6	RESPONDEN 6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	167	
7	RESPONDEN 7	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	166		
8	RESPONDEN 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	181	
9	RESPONDEN 9	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	7	4	157		
10	RESPONDEN 10	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	166		
11	RESPONDEN 11	4	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	172		
12	RESPONDEN 12	4	5	4	4	5	5	5	4	1	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	1	157	
13	RESPONDEN 13	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	1	5	2	5	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	157	
14	RESPONDEN 14	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	1	3	3	4	5	1	3	4	5	1	160		
15	RESPONDEN 15	3	3	3	5	5	3	5	4	5	4	4	1	5	1	2	4	5	2	3	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	4	5	2	4	5	5	3	146	
16	RESPONDEN 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169	
17	RESPONDEN 17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	1	5	4	5	4	5	2	4	1	5	5	4	5	5	167			
18	RESPONDEN 18	5	5	4	4	5	5	1	5	4	4	4	1	4	1	4	4	5	1	4	5	1	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	
19	RESPONDEN 19	4	5	3	4	5	4	1	4	4	1	4	4	2	7	4	4	4	1	4	4	1	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	146	
20	RESPONDEN 20	4	1	5	4	5	3	1	4	5	1	2	5	5	4	1	4	4	4	1	5	3	5	4	5	4	3	3	5	3	1	5	4	3	5	4	3	5	4	5	150		
21	RESPONDEN 21	4	5	3	3	5	3	3	3	1	4	5	3	2	2	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
22	RESPONDEN 22	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166	
23	RESPONDEN 23	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	1	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152	
24	RESPONDEN 24	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	3	1	2	4	1	5	5	5	4	5	2	4	1	4	1	4	1	157			
25	RESPONDEN 25	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	3	1	4	5	5	3	5	1	4	5	4	1	5	4	1	161		
26	RESPONDEN 26	4	5	2	2	5	5	4	3	5	4	5	5	2	5	4	5	5	2	4	5	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	5	137		
27	RESPONDEN 27	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161	
28	RESPONDEN 28	4	5	4	4	5	3	4	4	1	4	5	4	4	1	3	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
29	RESPONDEN 29	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	177	
30	RESPONDEN 30	4	5	2	3	5	1	1	4	2	3	4	5	3	4	5	3	5	1	1	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	5	3	131
	Total	135	135	125	126	119	121	116	133	115	143	125	116	137	95	137	135	0	135	131	131	130	136	121	116	106	132	121	139	127	140	131	128	102	127	112	129	133					

LAMPIRAN 12**REKAPITULASI NILAI ANALISIS SAMPEL
SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL TP 2017-2018**

MATA PELAJARAN : PAI
 KELAS : 2-4
 SEMESTER : I

NO	NAMA	TOTAL NILAI	SKOR	KELAS
1	SAMPEL 1	8	53	2
2	SAMPEL 2	9	60	2
3	SAMPEL 3	9	60	2
4	SAMPEL 4	13	87	2
5	SAMPEL 5	14	93	2
6	SAMPEL 6	9	60	2
7	SAMPEL 7	12	80	2
8	SAMPEL 8	7	47	2
9	SAMPEL 9	11	73	2
10	SAMPEL 10	12	80	2
11	SAMPEL 11	7	47	2
12	SAMPEL 12	9	60	2
13	SAMPEL 13	10	67	2
14	SAMPEL 14	10	67	2
15	SAMPEL 15	9	60	2
16	SAMPEL 16	10	67	2
17	SAMPEL 17	10	67	2
18	SAMPEL 18	6	40	2
19	SAMPEL 19	12	80	2
20	SAMPEL 20	11	73	2
21	SAMPEL 21	10	67	2
22	SAMPEL 22	11	73	2
23	SAMPEL 23	9	60	2
24	SAMPEL 24	11	73	2
25	SAMPEL 25	12	80	2
26	SAMPEL 26	13	87	2
27	SAMPEL 27	10	67	2
28	SAMPEL 28	8	53	2
29	SAMPEL 29	10	67	2
30	SAMPEL 30	11	73	2
31	SAMPEL 31	14	93	2
32	SAMPEL 32	13	87	2
33	SAMPEL 33	13	87	2
34	SAMPEL 34	10	67	2
35	SAMPEL 35	9	60	2
36	SAMPEL 36	12	80	2
37	SAMPEL 37	9	60	2
38	SAMPEL 38	11	73	2
39	SAMPEL 39	9	60	2
40	SAMPEL 40	10	67	2
41	SAMPEL 41	9	60	2

42	SAMPEL 42	11	73	2
43	SAMPEL 43	12	80	2
44	SAMPEL 44	10	67	2
45	SAMPEL 45	11	73	2
46	SAMPEL 46	9	60	2
47	SAMPEL 47	16	53	3
48	SAMPEL 48	10	33	3
49	SAMPEL 49	12	40	3
50	SAMPEL 50	15	50	3
51	SAMPEL 51	16	53	3
52	SAMPEL 52	11	37	3
53	SAMPEL 53	17	57	3
54	SAMPEL 54	15	50	3
55	SAMPEL 55	19	63	3
56	SAMPEL 56	6	20	3
57	SAMPEL 57	23	77	3
58	SAMPEL 58	18	60	3
59	SAMPEL 59	17	57	3
60	SAMPEL 60	17	57	3
61	SAMPEL 61	15	50	3
62	SAMPEL 62	16	53	3
63	SAMPEL 63	13	43	3
64	SAMPEL 64	19	63	3
65	SAMPEL 65	24	80	3
66	SAMPEL 66	13	43	3
67	SAMPEL 67	17	57	3
68	SAMPEL 68	10	33	3
69	SAMPEL 69	19	63	3
70	SAMPEL 70	22	73	3
71	SAMPEL 71	19	63	3
72	SAMPEL 72	18	60	3
73	SAMPEL 73	16	53	3
74	SAMPEL 74	11	37	3
75	SAMPEL 75	19	63	3
76	SAMPEL 76	14	47	3
77	SAMPEL 77	22	73	3
78	SAMPEL 78	22	73	3
79	SAMPEL 79	18	60	3
80	SAMPEL 80	13	43	3
81	SAMPEL 81	19	63	3
82	SAMPEL 82	19	63	3
83	SAMPEL 83	10	40	4
84	SAMPEL 84	14	56	4
85	SAMPEL 85	18	72	4
86	SAMPEL 86	17	68	4
87	SAMPEL 87	12	48	4
88	SAMPEL 88	16	64	4
89	SAMPEL 89	15	60	4
90	SAMPEL 90	17	68	4

91	SAMPEL 91	15	60	4
92	SAMPEL 92	17	68	4
93	SAMPEL 93	8	32	4
94	SAMPEL 94	17	68	4
95	SAMPEL 95	17	68	4
96	SAMPEL 96	13	52	4
97	SAMPEL 97	12	48	4
98	SAMPEL 98	10	40	4
99	SAMPEL 99	10	40	4
100	SAMPEL 100	18	72	4
101	SAMPEL 101	22	88	4
102	SAMPEL 102	22	88	4
103	SAMPEL 103	14	56	4
104	SAMPEL 104	15	60	4
105	SAMPEL 105	16	64	4
106	SAMPEL 106	14	56	4
107	SAMPEL 107	13	52	4
108	SAMPEL 108	21	84	4
109	SAMPEL 109	15	60	4
110	SAMPEL 110	16	64	4
111	SAMPEL 111	17	68	4
112	SAMPEL 112	20	80	4
113	SAMPEL 113	15	60	4
114	SAMPEL 114	18	72	4
115	SAMPEL 115	8	32	4
116	SAMPEL 116	15	60	4
117	SAMPEL 117	15	60	4
118	SAMPEL 118	17	68	4
119	SAMPEL 119	14	56	4
120	SAMPEL 120	13	52	4
121	SAMPEL 121	16	64	4
122	SAMPEL 122	17	68	4
123	SAMPEL 123	8	32	4
124	SAMPEL 124	15	60	4
125	SAMPEL 125	18	72	4
126	SAMPEL 126	21	84	4
127	SAMPEL 127	11	44	4

ANALISIS SAMPEL
SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL TP 2017-2018

MATA PELAJARAN : MOTIVASI

KELAS : 2-4

SEMI-STER : GANJIL

NO	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																													NILAI	SKOR		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30	
1	SAMPEL 1	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	127	85
2	SAMPEL 2	5	5	4	5	5	2	2	5	4	2	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	2	3	5	123	82	
3	SAMPEL 3	4	3	5	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	2	5	5	127	85	
4	SAMPEL 4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	99	
5	SAMPEL 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	100	
6	SAMPEL 6	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	139	93	
7	SAMPEL 7	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	139	93	
8	SAMPEL 8	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	1	1	5	2	1	1	5	5	112	75
9	SAMPEL 9	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	79	
10	SAMPEL 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	148	99	
11	SAMPEL 11	4	3	1	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	2	3	1	3	1	3	3	2	2	1	3	1	3	5	2	5	1	93	62	
12	SAMPEL 12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	148	99	
13	SAMPEL 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	142	95	
14	SAMPEL 14	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	1	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	1	132	88	
15	SAMPEL 15	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	4	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	132	88	
16	SAMPEL 16	4	5	5	4	4	1	2	3	5	1	5	5	5	4	1	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	118	79	
17	SAMPEL 17	5	5	5	5	4	4	1	5	4	1	1	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	123	82		
18	SAMPEL 18	1	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	4	5	5	1	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	130	87	
19	SAMPEL 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	142	95	
20	SAMPEL 20	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	142	95		
21	SAMPEL 21	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	1	4	129	86		
22	SAMPEL 22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	142	95		
23	SAMPEL 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	149	93	

24	SAMPEL 24	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	2	1	5	5	3	2	5	131	87				
25	SAMPEL 25	1	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	1	3	5	2	1	5	5	5	5	1	4	5	1	5	5	4	5	116	77			
26	SAMPEL 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	5	3	3	2	4	4	5	3	5	131	87			
27	SAMPEL 27	5	4	5	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	1	5	4	2	4	5	122	81			
28	SAMPEL 28	5	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	3	2	5	5	3	3	5	3	1	4	4	4	1	5	117	78			
29	SAMPEL 29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	5	3	1	2	5	5	1	5	1	124	83			
30	SAMPEL 30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	4	5	2	3	2	4	4	5	2	5	129	86			
31	SAMPEL 31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	100			
32	SAMPEL 32	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4			127	85			
33	SAMPEL 33	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5			124	83		
34	SAMPEL 34	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3			133	89	
35	SAMPEL 35	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5			133	89		
36	SAMPEL 36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	3	3	3	2	4	4	5	3	3			128	85		
37	SAMPEL 37	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	3	3	2	3	2	5	5	5	4	4			128	85	
38	SAMPEL 38	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4			119	79		
39	SAMPEL 39	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3	3	4	5	3	5	1	4	3	4	5	4	3	5			123	82	
40	SAMPEL 40	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	5	5	4	1	5	5	5	4	3			127	85	
41	SAMPEL 41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	3	4	5	5	1	5			135	90	
42	SAMPEL 42	5	1	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5			125	83	
43	SAMPEL 43	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	3	3	5			128	85	
44	SAMPEL 44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5			139	93	
45	SAMPEL 45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5			144	96
46	SAMPEL 46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5			142	95	
47	SAMPEL 47	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4			129	86		
48	SAMPEL 48	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5			141	94	
49	SAMPEL 49	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4			134	89
50	SAMPEL 50	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4			128	85		
51	SAMPEL 51	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4			136	91	
52	SAMPEL 52	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5			135	90	
53	SAMPEL 53	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4			122	81		
54	SAMPEL 54	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4			133	89		

55	SAMPEL 55	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	145	97	
56	SAMPEL 56	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	3	5	138	92	
57	SAMPEL 57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	148	99	
58	SAMPEL 58	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	2	2	3	5	3	5	4	3	5	5	2	4	1	5	115	77	
59	SAMPEL 59	3	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	2	5	116	77	
60	SAMPEL 60	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	2	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	3	123	82	
61	SAMPEL 61	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	135	90	
62	SAMPEL 62	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	117	78	
63	SAMPEL 63	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	120	80	
64	SAMPEL 64	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	1	5	5	3	3	5	126	84	
65	SAMPEL 65	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	142	95
66	SAMPEL 66	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	1	4	128	85
67	SAMPEL 67	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	142	95
68	SAMPEL 68	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	85	57	
69	SAMPEL 69	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	127	85	
70	SAMPEL 70	4	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	124	83	
71	SAMPEL 71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	1	5	141	94	
72	SAMPEL 72	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	144	96	
73	SAMPEL 73	4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	139	93	
74	SAMPEL 74	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	141	94	
75	SAMPEL 75	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	123	82	
76	SAMPEL 76	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	81	
77	SAMPEL 77	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	133	89	
78	SAMPEL 78	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	132	88
79	SAMPEL 79	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	144	96	
80	SAMPEL 80	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	1	131	87	
81	SAMPEL 81	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	131	87		
82	SAMPEL 82	1	1	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	1	2	2	93	62
83	SAMPEL 83	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	141	94	
84	SAMPEL 84	5	5	1	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	124	83	
85	SAMPEL 85	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	137	91

86	SAMPEL 86	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	141	94	
87	SAMPEL 87	5	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3	3	5	3	3	5	3	4	5	5	4	3	5	3	3	5	4	5	5	3	119	79	
88	SAMPEL 88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	145	97	
89	SAMPEL 89	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	121	81	
90	SAMPEL 90	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	137	91	
91	SAMPEL 91	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	140	93
92	SAMPEL 92	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	130	87
93	SAMPEL 93	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	129	86	
94	SAMPEL 94	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	131	87	
95	SAMPEL 95	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	2	4	127	85	
96	SAMPEL 96	4	3	3	5	4	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104	69	
97	SAMPEL 97	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	99	
98	SAMPEL 98	4	3	3	5	4	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	106	71	
99	SAMPEL 99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	145	97	
100	SAMPEL 100	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	1	4	137	91	
101	SAMPEL 101	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	146	97	
102	SAMPEL 102	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	1	4	131	87		
103	SAMPEL 103	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	133	89		
104	SAMPEL 104	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	3	5	135	90		
105	SAMPEL 105	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	1	5	136	91		
106	SAMPEL 106	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	5	134	89	
107	SAMPEL 107	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	140	93
108	SAMPEL 108	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	120	80	
109	SAMPEL 109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	147	98	
110	SAMPEL 110	4	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	122	81	
111	SAMPEL 111	5	4	5	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	3	4	5	129	86
112	SAMPEL 112	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	3	4	5	4	3	122	81	
113	SAMPEL 113	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	137	91	
114	SAMPEL 114	3	3	4	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	5	3	4	5	118	79	
115	SAMPEL 115	3	5	4	5	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	109	73	
116	SAMPEL 116	3	4	3	5	4	3	3	2	5	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	112	75	

117	SAMPEL 117	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	138	92
118	SAMPEL 118	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	122	81
119	SAMPEL 119	3	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	2	4	4	2	5	122	81		
120	SAMPEL 120	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	122	81		
121	SAMPEL 121	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	5	5	1	1	3	5	3	5	3	5	4	5	119	79		
122	SAMPEL 122	4	5	2	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	129	86		
123	SAMPEL 123	3	5	5	5	5	1	2	3	5	3	5	3	3	5	5	3	1	5	4	5	1	5	5	5	5	1	1	1	1	5	106	71		
124	SAMPEL 124	1	1	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	133	89	
125	SAMPEL 125	4	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	1	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	5	124	83		
126	SAMPEL 126	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	127	85		
127	SAMPEL 127	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	106	71	



LAMPIRAN 14

ANALISIS SAMPEL
SDIT TUNAS ISLAM GLOBAL TP 2017-2018

MATA PELAJARAN : KEMAMPUAN TAHFIDH

KELAS : 2-4

SEMESTER : GANJIL

NO	NAMA	SURAT			TOTAL	SKOR	KLS
		HAFALAN	FASHOHAH	KELANCARAN			
1	SAMPEL 1	2	2	2	6	50	2
2	SAMPEL 2	3	2	1	6	50	2
3	SAMPEL 3	2	1	1	4	33	2
4	SAMPEL 4	4	3	4	11	92	2
5	SAMPEL 5	4	3	4	11	92	2
6	SAMPEL 6	3	2	3	8	67	2
7	SAMPEL 7	3	2	3	8	67	2
8	SAMPEL 8	2	2	2	6	50	2
9	SAMPEL 9	2	2	1	5	42	2
10	SAMPEL 10	4	3	4	11	92	2
11	SAMPEL 11	2	1	1	4	33	2
12	SAMPEL 12	3	2	2	7	58	2
13	SAMPEL 13	3	2	2	7	58	2
14	SAMPEL 14	3	2	2	7	58	2
15	SAMPEL 15	4	3	4	11	92	2
16	SAMPEL 16	3	2	3	8	67	2
17	SAMPEL 17	3	2	3	8	67	2
18	SAMPEL 18	2	2	1	5	42	2
19	SAMPEL 19	3	2	4	9	75	2
20	SAMPEL 20	2	2	1	5	42	2
21	SAMPEL 21	3	2	4	9	75	2
22	SAMPEL 22	2	2	2	6	50	2
23	SAMPEL 23	3	2	2	7	58	2
24	SAMPEL 24	4	3	4	11	92	2
25	SAMPEL 25	2	1	1	4	33	2
26	SAMPEL 26	2	1	2	5	42	2
27	SAMPEL 27	2	2	2	6	50	2
28	SAMPEL 28	3	2	3	8	67	2
29	SAMPEL 29	1	1	1	3	25	2
30	SAMPEL 30	2	2	2	6	50	2
31	SAMPEL 31	4	3	4	11	92	2
32	SAMPEL 32	3	2	2	7	58	2
33	SAMPEL 33	2	2	2	6	50	2
34	SAMPEL 34	2	2	3	7	58	2
35	SAMPEL 35	4	2	3	9	75	2

36	SAMPEL 36	4	3	4	11	92	2
37	SAMPEL 37	1	1	1	3	25	2
38	SAMPEL 38	2	2	2	6	50	2
39	SAMPEL 39	2	2	2	6	50	2
40	SAMPEL 40	4	2	4	10	83	2
41	SAMPEL 41	3	2	2	7	58	2
42	SAMPEL 42	2	1	1	4	33	2
43	SAMPEL 43	3	2	3	8	67	2
44	SAMPEL 44	3	2	3	8	67	2
45	SAMPEL 45	4	3	4	11	92	2
46	SAMPEL 46	4	3	2	9	75	2
47	SAMPEL 47	3	2	3	8	67	3
48	SAMPEL 48	2	1	2	5	42	3
49	SAMPEL 49	2	1	2	5	42	3
50	SAMPEL 50	3	2	2	7	58	3
51	SAMPEL 51	4	2	3	9	75	3
52	SAMPEL 52	2	2	2	6	50	3
53	SAMPEL 53	2	2	2	6	50	3
54	SAMPEL 54	2	2	2	6	50	3
55	SAMPEL 55	2	2	2	6	50	3
56	SAMPEL 56	2	2	2	6	50	3
57	SAMPEL 57	4	3	4	11	92	3
58	SAMPEL 58	4	3	4	11	92	3
59	SAMPEL 59	3	2	3	8	67	3
60	SAMPEL 60	3	2	3	8	67	3
61	SAMPEL 61	3	2	2	7	58	3
62	SAMPEL 62	3	2	2	7	58	3
63	SAMPEL 63	2	1	2	5	42	3
64	SAMPEL 64	4	3	4	11	92	3
65	SAMPEL 65	4	3	4	11	92	3
66	SAMPEL 66	3	2	3	8	67	3
67	SAMPEL 67	1	1	1	3	25	3
68	SAMPEL 68	2	2	3	7	58	3
69	SAMPEL 69	3	2	3	8	67	3
70	SAMPEL 70	3	2	3	8	67	3
71	SAMPEL 71	2	2	2	6	50	3
72	SAMPEL 72	2	2	2	6	50	3
73	SAMPEL 73	3	2	3	8	67	3
74	SAMPEL 74	3	2	3	8	67	3
75	SAMPEL 75	3	2	3	8	67	3
76	SAMPEL 76	2	1	2	5	42	3
77	SAMPEL 77	4	3	4	11	92	3
78	SAMPEL 78	2	1	1	4	33	3
79	SAMPEL 79	3	2	3	8	67	3
80	SAMPEL 80	4	2	4	10	83	3
81	SAMPEL 81	3	2	2	7	58	3

82	SAMPEL 82	2	1	1	4	33	3
83	SAMPEL 83	3	3	2	8	67	4
84	SAMPEL 84	3	3	3	9	75	4
85	SAMPEL 85	4	4	4	12	100	4
86	SAMPEL 86	4	3	3	10	83	4
87	SAMPEL 87	3	3	3	9	75	4
88	SAMPEL 88	3	4	3	10	83	4
89	SAMPEL 89	3	2	2	7	58	4
90	SAMPEL 90	4	3	3	10	83	4
91	SAMPEL 91	4	3	3	10	83	4
92	SAMPEL 92	4	3	3	10	83	4
93	SAMPEL 93	2	2	2	6	50	4
94	SAMPEL 94	4	3	3	10	83	4
95	SAMPEL 95	4	3	3	10	83	4
96	SAMPEL 96	3	2	2	7	58	4
97	SAMPEL 97	3	2	3	8	67	4
98	SAMPEL 98	4	3	3	10	83	4
99	SAMPEL 99	3	2	2	7	58	4
100	SAMPEL 100	3	3	3	9	75	4
101	SAMPEL 101	4	3	3	10	83	4
102	SAMPEL 102	3	3	3	9	75	4
103	SAMPEL 103	3	3	3	9	75	4
104	SAMPEL 104	3	3	3	9	75	4
105	SAMPEL 105	3	2	2	7	58	4
106	SAMPEL 106	3	3	3	9	75	4
107	SAMPEL 107	3	3	3	9	75	4
108	SAMPEL 108	2	2	1	5	42	4
109	SAMPEL 109	4	4	4	12	100	4
110	SAMPEL 110	4	3	3	10	83	4
111	SAMPEL 111	3	3	3	9	75	4
112	SAMPEL 112	4	4	4	12	100	4
113	SAMPEL 113	3	4	4	11	92	4
114	SAMPEL 114	3	2	2	7	58	4
115	SAMPEL 115	1	1	1	3	25	4
116	SAMPEL 116	3	2	3	8	67	4
117	SAMPEL 117	3	2	2	7	58	4
118	SAMPEL 118	3	3	3	9	75	4
119	SAMPEL 119	4	3	4	11	92	4
120	SAMPEL 120	4	3	3	10	83	4
121	SAMPEL 121	3	3	3	9	75	4
122	SAMPEL 122	4	4	4	12	100	4
123	SAMPEL 123	2	1	1	4	33	4
124	SAMPEL 124	3	3	3	9	75	4
125	SAMPEL 125	3	3	3	9	75	4
126	SAMPEL 126	4	4	4	12	100	4
127	SAMPEL 127	3	3	3	9	75	4

LAMPIRAN 15

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

LAMPIRAN 16 F-distribution (Upper tail probability = 0.05) Numerator df = 1 to 10

df2\df1	1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.165
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.077
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.049
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.026
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.008
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	1.969
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.938
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.918
120	3.920	3.072	2.680	2.447	2.290	2.175	2.087	2.016	1.910
130	3.914	3.066	2.674	2.441	2.284	2.169	2.081	2.010	1.904
140	3.909	3.061	2.669	2.436	2.279	2.164	2.076	2.005	1.899
150	3.904	3.056	2.665	2.432	2.274	2.160	2.071	2.001	1.894
160	3.900	3.053	2.661	2.428	2.271	2.156	2.067	1.997	1.890
180	3.894	3.046	2.655	2.422	2.264	2.149	2.061	1.990	1.884
200	3.888	3.041	2.650	2.417	2.259	2.144	2.056	1.985	1.878
220	3.884	3.037	2.646	2.413	2.255	2.140	2.051	1.981	1.874
240	3.880	3.033	2.642	2.409	2.252	2.136	2.048	1.977	1.870
260	3.877	3.031	2.639	2.406	2.249	2.134	2.045	1.974	1.867
280	3.875	3.028	2.637	2.404	2.246	2.131	2.042	1.972	1.865
300	3.873	3.026	2.635	2.402	2.244	2.129	2.040	1.969	1.862
400	3.865	3.018	2.627	2.394	2.237	2.121	2.032	1.962	1.854
500	3.860	3.014	2.623	2.390	2.232	2.117	2.028	1.957	1.850
600	3.857	3.011	2.620	2.387	2.229	2.114	2.025	1.954	1.846
700	3.855	3.009	2.618	2.385	2.227	2.112	2.023	1.952	1.844
800	3.853	3.007	2.616	2.383	2.225	2.110	2.021	1.950	1.843
900	3.852	3.006	2.615	2.382	2.224	2.109	2.020	1.949	1.841
1000	3.851	3.005	2.614	2.381	2.223	2.108	2.019	1.948	1.840
∞	3.841	2.996	2.605	2.372	2.214	2.099	2.010	1.938	1.831

F-distribution (Upper tail probability = 0.05) Numerator df = 12 to 40

df2\df1	12	14	16	18	20	24	28	32	36	40
1	243.906	245.364	246.464	247.323	248.013	249.052	249.797	250.357	250.793	251.143
2	19.413	19.424	19.433	19.440	19.446	19.454	19.460	19.464	19.468	19.471
3	8.745	8.715	8.692	8.675	8.660	8.639	8.623	8.611	8.602	8.594
4	5.912	5.873	5.844	5.821	5.803	5.774	5.754	5.739	5.727	5.717
5	4.678	4.636	4.604	4.579	4.558	4.527	4.505	4.488	4.474	4.464
6	4.000	3.956	3.922	3.896	3.874	3.841	3.818	3.800	3.786	3.774
7	3.575	3.529	3.494	3.467	3.445	3.410	3.386	3.367	3.352	3.340
8	3.284	3.237	3.202	3.173	3.150	3.115	3.090	3.070	3.055	3.043
9	3.073	3.025	2.989	2.960	2.936	2.900	2.874	2.854	2.839	2.826
10	2.913	2.865	2.828	2.798	2.774	2.737	2.710	2.690	2.674	2.661
11	2.788	2.739	2.701	2.671	2.646	2.609	2.582	2.561	2.544	2.531
12	2.687	2.637	2.599	2.568	2.544	2.505	2.478	2.456	2.439	2.426
13	2.604	2.554	2.515	2.484	2.459	2.420	2.392	2.370	2.353	2.339
14	2.534	2.484	2.445	2.413	2.388	2.349	2.320	2.298	2.280	2.266
15	2.475	2.424	2.385	2.353	2.328	2.288	2.259	2.236	2.219	2.204
16	2.425	2.373	2.333	2.302	2.276	2.235	2.206	2.183	2.165	2.151
17	2.381	2.329	2.289	2.257	2.230	2.190	2.160	2.137	2.119	2.104
18	2.342	2.290	2.250	2.217	2.191	2.150	2.119	2.096	2.078	2.063
19	2.308	2.256	2.215	2.182	2.155	2.114	2.084	2.060	2.042	2.026
20	2.278	2.225	2.184	2.151	2.124	2.082	2.052	2.028	2.009	1.994
21	2.250	2.197	2.156	2.123	2.096	2.054	2.023	1.999	1.980	1.965
22	2.226	2.173	2.131	2.098	2.071	2.028	1.997	1.973	1.954	1.938
23	2.204	2.150	2.109	2.075	2.048	2.005	1.973	1.949	1.930	1.914
24	2.183	2.130	2.088	2.054	2.027	1.984	1.952	1.927	1.908	1.892
25	2.165	2.111	2.069	2.035	2.007	1.964	1.932	1.908	1.888	1.872
26	2.148	2.094	2.052	2.018	1.990	1.946	1.914	1.889	1.869	1.853
27	2.132	2.078	2.036	2.002	1.974	1.930	1.898	1.872	1.852	1.836
28	2.118	2.064	2.021	1.987	1.959	1.915	1.882	1.857	1.837	1.820
29	2.104	2.050	2.007	1.973	1.945	1.901	1.868	1.842	1.822	1.806
30	2.092	2.037	1.995	1.960	1.932	1.887	1.854	1.829	1.808	1.792
35	2.041	1.986	1.942	1.907	1.878	1.833	1.799	1.773	1.752	1.735
40	2.003	1.948	1.904	1.868	1.839	1.793	1.759	1.732	1.710	1.693
45	1.974	1.918	1.874	1.838	1.808	1.762	1.727	1.700	1.678	1.660
50	1.952	1.895	1.850	1.814	1.784	1.737	1.702	1.674	1.652	1.634
55	1.933	1.876	1.831	1.795	1.764	1.717	1.681	1.653	1.631	1.612
60	1.917	1.860	1.815	1.778	1.748	1.700	1.664	1.636	1.613	1.594
70	1.893	1.836	1.790	1.753	1.722	1.674	1.637	1.608	1.585	1.566
80	1.875	1.817	1.772	1.734	1.703	1.654	1.617	1.588	1.564	1.545
90	1.861	1.803	1.757	1.720	1.688	1.639	1.601	1.572	1.548	1.528
100	1.850	1.792	1.746	1.708	1.676	1.627	1.589	1.559	1.535	1.515
110	1.841	1.783	1.736	1.698	1.667	1.617	1.579	1.549	1.524	1.504
120	1.834	1.775	1.728	1.690	1.659	1.608	1.570	1.540	1.516	1.495
130	1.827	1.769	1.722	1.684	1.652	1.601	1.563	1.533	1.508	1.488
140	1.822	1.763	1.716	1.678	1.646	1.595	1.557	1.526	1.502	1.481
150	1.817	1.758	1.711	1.673	1.641	1.590	1.552	1.521	1.496	1.475
160	1.813	1.754	1.707	1.669	1.637	1.586	1.547	1.516	1.491	1.470
180	1.806	1.747	1.700	1.661	1.629	1.578	1.539	1.508	1.483	1.462
200	1.801	1.742	1.694	1.656	1.623	1.572	1.533	1.502	1.476	1.455
220	1.796	1.737	1.690	1.651	1.618	1.567	1.528	1.496	1.471	1.450
240	1.793	1.733	1.686	1.647	1.614	1.563	1.523	1.492	1.466	1.445
260	1.790	1.730	1.683	1.644	1.611	1.559	1.520	1.488	1.463	1.441
280	1.787	1.727	1.680	1.641	1.608	1.556	1.517	1.485	1.459	1.438
300	1.785	1.725	1.677	1.638	1.606	1.554	1.514	1.482	1.456	1.435
400	1.776	1.717	1.669	1.630	1.597	1.545	1.505	1.473	1.447	1.425
500	1.772	1.712	1.664	1.625	1.592	1.539	1.499	1.467	1.441	1.419
600	1.768	1.708	1.660	1.621	1.588	1.536	1.495	1.463	1.437	1.414
700	1.766	1.706	1.658	1.619	1.586	1.533	1.492	1.460	1.434	1.412
800	1.764	1.704	1.656	1.617	1.584	1.531	1.490	1.458	1.432	1.409
900	1.763	1.703	1.655	1.615	1.582	1.529	1.489	1.457	1.430	1.408
1000	1.762	1.702	1.654	1.614	1.581	1.528	1.488	1.455	1.429	1.406
∞	1.752	1.692	1.644	1.604	1.571	1.517	1.476	1.444	1.417	1.394

LAMPIRAN 17

Table of the Student's *t*-distribution

The table gives the values of $t_{\alpha, v}$ where $\Pr(T_v > t_{\alpha, v}) = \alpha$, with v degrees of freedom



$\alpha \backslash v$	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
1	3.078	6.314	12.076	31.821	63.657	318.310	636.620
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.326	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.213	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.160	3.373
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291

LAMPIRAN 18**Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov**

n	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

n	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199

70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161

Pendekatan $1,07/\sqrt{n}$ $1,22/\sqrt{n}$ $1,36/\sqrt{n}$ $1,52/\sqrt{n}$ $1,63/\sqrt{n}$



LAMPIRAN 19



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TERBUKA BOGOR

Jalan KH. Sholeh Iskandar No. 234, Tanah Sereal, Bogor 16164
Telepon: 0251-7559237, Faksimile: 0251-7559238, Email: ut-bogor@pearopus.ut.ac.id, Website: www.ut.ac.id

Nomor : 2528/UN31.31/KM/2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Desember 2017

Yth. Kepala SDIT Tunas Islam Global
Di tempat

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa S₂ Universitas terbuka harus menyusun Tugas Akhir Program Magister (TAPM/thesis) sebagai salah satu syarat kelulusannya. Untuk kepentingan ini kami mohon perkenan Ibu/bapak mengijinkan:

Nama : TONY SUBAWANTO
NIM : 500803641
Prog. Studi : Magister Pendidikan Dasar (Reguler)

Penelitian tersebut akan dilaksanakan dalam rangka data *gathering* (pengumpulan data) di SDIT Tunas Islam Global guna penyusunan thesis/TAPM mahasiswa yang bersangkutan.

Atas ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Kepala,

Drs. Boedhi Octoyo, M.A.
NIP 19580410 1986031 001

LAMPIRAN 20



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TERBUKA BOGOR

Jalan KH. Sholeh Iskandar No. 234, Tanah Sereal, Bogor 16164
Telepon: 0251-7559237, Faksimile: 0251-7559238, Email: ut-bogor@ecampus.ut.ac.id, Website: www.ut.ac.id

Nomor: 2528/UN31.31/KM/2017
Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

04 Desember 2017

Yth. Kepala SDIT Citra Nuansa
Di Tempat

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa S2 Universitas Terbuka harus menyusun Tugas Akhir Program Magister (TAPM/thesis) sebagai salah satu syarat kelulusannya. Untuk kepentingan ini kami mohon perkenan Ibu/Bapak mengijinkan:

Nama : TONY SUBAWANTO
NIM : 500803641
Prog. Studi : Magister Pendidikan Dasar (Reguler)

Penelitian tersebut akan dilaksanakan dalam rangka data *gathering* (pengumpulan data) di SDIT Citra Nuansa guna penyusunan thesis/TAPM mahasiswa yang bersangkutan.

Atas ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Drs. Boedhi Oetoyo, M.A.
NIR 19580410 198603 1 001

LAMPIRAN 21

Daftar Riwayat Hidup & Pengalaman Kerja (Curriculum Vitae)



Personal

N a m a : Tony Subawanto
Tempat Tgl Lahir : Blitar, 14 Maret 1978
Alamat Rumah : Kampung Cikerewis Rt 06/02 Limus Nunggal Cileungsi
Kode Pos : 16820
Telepon Rumah : -
Telepon Hp : 085694953579
Alamat E-mail : tsubawanto@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah

Riwayat Pendidikan Formal

2005-2007 : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan Kusuma Negara Jakarta
 S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
 1999-2002 : Akademi Bahasa Asing Pertiwi Jakarta
 D3 Jurusan Tour & Travel
 1996-1997 : Business Training Center Malang Jawa Timur
 D1 Jurusan Hotel & Tourism
 1993-1996 : SMAN 1 Srengat Blitar Jawa Timur
 Jurusan A1 (Fisika)
 1990-1993 : SMPN 1 Ponggok Blitar Jawa Timur
 1984-1990 : SDN Sidorejo IV Ponggok Blitar Jawa Timur

Riwayat Pendidikan Non Formal

Agustus 2015 – 2017 : Takhassus Al Barkah Cileungsi

D2 Jurusan Sistem Jaringan Luar (Akupuntur, Tuina & Tulang)

Agustus 2013 – 2015 : Takhassus Al Barkah Cileungsi

D2 Jurusan Executive Bahasa Arab

Juni 2011 - Juni 2013 : Takhassus Al Barkah Cileungsi

D2 Jurusan Pendidikan Kesehatan Klasik & Thibbun Nabawi

Pengalaman Kerja

2015 – 2017 : Tim Pengajar Takhassus PKTN Al Barkah Cileungsi

2014 – 2017 : Guru dan Kepala Sekolah di SDIT Tunas Islam Global

2013 – 2014 : Guru dan Wakil Kepala Sekolah di SDIT Tunas Islam Global

2011 – 2013 : Koordinator Akademik & Assistant Manager di BBC-ETS Cileungsi.

2010 – 2011 : Konsultan Bahasa di Hikaam Institute Ciputat

2007 – 2010 : Guru dan Wali Kelas di Sekolah Gobal Mandiri Cibubur

2004 – 2007 : Konsultan Bahasa di Rapid Reader TM Pondok Indah Jakarta

2003 – 2004 : Koordinator Akademik di BBC International Cabang Koja Priok

2001 – 2003 : Guru Part-time dan Staff pendidikan di BBC International Cimanggis

2000 – 2001 : Pramuniaga Sepatu Bata di MDS Kramat Jati Jakarta

1998 – 1999 : Staff Food & Beverages Service di Hotel Sentani Indah Jayapura

1997 – 1998 : Training F&B di Hotel Nusa Dua Bali & Hotel Sheraton Timika

Pengalaman Organisasi

2016 – 2017 : Ketua Ranting 22 PGRI Kecamatan Cileungsi - Bogor

1993 – 1996 : Ketua Regu Pramuka SAKA Bhayangkara Unit SMAN 1 Srengat

1994 – 1995 : Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah SMAN 1 Srengat

1991 – 1992 : Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah SMPN 1 Ponggok